



Panduan Pengguna Obrolan

Amazon IVS



Amazon IVS: Panduan Pengguna Obrolan

Copyright © 2026 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pelanggan, atau dengan cara apa pun yang merendahkan atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan hak milik masing-masing pemiliknya, yang mungkin atau mungkin tidak terafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon.

Table of Contents

Apa itu Obrolan IVS?	1
Memulai Obrolan IVS	2
Langkah 1: Jalankan Pengaturan Awal	3
Langkah 2: Buat Ruang Obrolan	4
Instruksi Konsol	5
Instruksi CLI	8
Langkah 3: Buat Token Obrolan	10
Instruksi AWS SDK	11
Instruksi CLI	12
Langkah 4: Kirim dan Terima Pesan Pertama Anda	13
Langkah 5: Periksa Batas Service Quotas Anda (Opsional)	15
Pembuatan Log Obrolan	16
Mengaktifkan Pembuatan Log Obrolan untuk Ruang	16
Isi Pesan	16
Format	16
Bidang	17
Bucket Amazon S3	17
Format	17
Bidang	17
Contoh	18
CloudWatch Log Amazon	18
Format	18
Bidang	18
Contoh	18
Amazon Kinesis Data Firehose	19
Batasan	19
Memantau Kesalahan dengan Amazon CloudWatch	19
Handler Tinjauan Pesan Obrolan	20
Membuat fungsi Lambda	20
Alur kerja	20
Sintaks Permintaan	20
Isi Permintaan	21
Sintaks Respons	21
Bidang Respons	22

Kode Sampel	23
Mengaitkan dan Memutuskan Kaitan Handler dengan Ruang	24
Memantau Kesalahan dengan Amazon CloudWatch	24
Memantau	25
CloudWatch Metrik Akses	25
CloudWatch Instruksi Konsol	25
Instruksi CLI	26
CloudWatch Metrik: Obrolan IVS	26
SDK Perpesanan Klien Obrolan IVS	31
Persyaratan Platform	31
Peramban Desktop	31
Peramban Seluler	31
Platform Native	32
Support	32
Penentuan versi	32
Obrolan Amazon IVS APIs	33
Panduan Android	34
Memulai	34
Menggunakan SDK	36
Tutorial Android Bagian 1: Ruang Obrolan	40
Prasyarat	40
Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal	41
Membuat Proyek Chatterbox	44
Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi	47
Membangun Penyedia Token	52
Langkah Berikutnya	56
Tutorial Android Bagian 2: Pesan dan Peristiwa	56
Prasyarat	57
Membuat UI untuk Mengirim Pesan	57
Menerapkan Ikatan Tampilan	64
Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan	67
Langkah Terakhir	72
Tutorial Coroutine Kotlin Bagian 1: Ruang Obrolan	76
Prasyarat	76
Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal	77
Membuat Proyek Chatterbox	80

Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi	83
Membangun Penyedia Token	87
Langkah Berikutnya	91
Tutorial Coroutine Kotlin Bagian 2: Pesan dan Peristiwa	91
Prasyarat	92
Membuat UI untuk Mengirim Pesan	92
Menerapkan Ikatan Tampilan	99
Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan	102
Langkah Terakhir	107
Panduan iOS	110
Memulai	111
Menggunakan SDK	112
Tutorial iOS	124
JavaScriptPanduan	125
Memulai	125
Menggunakan SDK	126
JavaScript Tutorial Bagian 1: Ruang Obrolan	131
Prasyarat	132
Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal	133
Buat Proyek Chatterbox	136
Menghubungkan ke Ruang Obrolan	136
Membangun Penyedia Token	137
Mengamati Pembaruan Koneksi	139
Membuat Komponen Tombol Kirim	143
Buat Input Pesan	146
Langkah Berikutnya	148
JavaScript Tutorial Bagian 2: Pesan dan Acara	148
Prasyarat	148
Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan	149
Menampilkan Pesan yang Diterima	149
Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan	157
Langkah Berikutnya	168
Tutorial React Native Bagian 1: Ruang Obrolan	168
Prasyarat	169
Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal	169
Buat Proyek Chatterbox	172

Menghubungkan ke Ruang Obrolan	173
Membangun Penyedia Token	174
Mengamati Pembaruan Koneksi	176
Membuat Komponen Tombol Kirim	179
Buat Input Pesan	182
Langkah Berikutnya	186
Tutorial React Native Bagian 2: Pesan dan Peristiwa	186
Prasyarat	186
Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan	186
Menampilkan Pesan yang Diterima	187
Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan	196
Langkah Berikutnya	204
Praktik Terbaik React & React Native	205
Membuat Hook ChatRoom Initializer	205
ChatRoom Penyedia Instance	208
Membuat Pendengar Pesan	210
Beberapa Instans Ruang Obrolan dalam Aplikasi	214
Keamanan	219
Perlindungan Data Obrolan	220
Identity and Access Management	220
Audiens	220
Cara kerja Amazon IVS dengan IAM	220
Identitas	221
Kebijakan	221
Otorisasi Berdasarkan Tanda Amazon IVS	222
Peran	222
Hak Akses Istimewa dan Tidak Istimewa	222
Praktik Terbaik untuk Kebijakan	222
Contoh Kebijakan Berbasis Identitas	223
Kebijakan Berbasis Sumber Daya untuk Obrolan Amazon IVS	224
Pemecahan masalah	225
Kebijakan Terkelola untuk Obrolan IVS	226
Menggunakan Peran Tertaut Layanan untuk Obrolan IVS	226
Pembuatan Log dan Pemantauan	226
Tanggapan Insiden	226
Ketahanan	226

Keamanan Infrastruktur	226
Panggilan API	227
Obrolan Amazon IVS	227
Service Quotas	228
Peningkatan Kuota Layanan	228
Kuota Tingkat Panggilan API	228
Kuota Lainnya	229
Integrasi Service Quotas dengan Metrik Penggunaan CloudWatch	231
Membuat CloudWatch Alarm untuk Metrik Penggunaan	233
Pemecahan masalah	234
Mengapa koneksi obrolan IVS tidak terputus ketika ruang dihapus?	234
Glosarium	235
Riwayat Dokumen	258
Perubahan Panduan Pengguna Obrolan	258
Perubahan Referensi API Obrolan IVS	259
Catatan Rilis	260
Agustus 8, 2025	260
SDK Pesan Klien Obrolan Amazon IVS: iOS 1.0.1	260
28 Desember 2023	260
Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS	260
31 Januari 2023	261
SDK Perpesanan Klien Obrolan Amazon IVS: Android 1.1.0	261
9 November 2022	261
SDK Pesan Klien Obrolan Amazon IVS: 1.0.2 JavaScript	261
8 September 2022	262
SDK Perpesanan Klien Obrolan Amazon IVS: Android 1.0.0 dan iOS 1.0.0	262
.....	cclxiii

Apa itu Obrolan Amazon IVS?

Obrolan Amazon IVS adalah fitur obrolan langsung terkelola yang dapat digunakan bersamaan dengan streaming video langsung. Dokumentasi dapat diakses dari [Halaman arahan dokumentasi Amazon IVS](#), di bagian Obrolan Amazon IVS:

- [Panduan Pengguna Obrolan](#) — Dokumen ini, beserta semua halaman Panduan Pengguna lainnya yang tercantum di panel navigasi.
- [Referensi API Obrolan](#) — API (HTTPS) bidang kontrol.
- [Referensi API Pesan Obrolan](#) — Data-plane API (Websocket).
- Referensi SDK untuk klien obrolan: Android, iOS, dan JavaScript.

Memulai Obrolan Amazon IVS

Obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS) adalah fitur obrolan langsung terkelola yang dapat digunakan bersamaan dengan streaming video langsung Anda. (Obrolan IVS juga dapat digunakan tanpa streaming video.) Anda dapat membuat ruang obrolan dan mengaktifkan sesi obrolan di antara pengguna Anda.

Obrolan Amazon IVS memungkinkan Anda untuk fokus pada pembangunan pengalaman obrolan kustom bersamaan dengan video langsung. Anda tidak perlu mengelola infrastruktur atau mengembangkan dan mengonfigurasi komponen alur kerja obrolan. Obrolan Amazon IVS dapat diskalakan, aman, andal, dan hemat biaya.

Obrolan Amazon IVS sangat efektif untuk memfasilitasi pengiriman pesan di antara peserta streaming video langsung yang memiliki awal dan akhir.

Seluruh dokumen ini memandu Anda menjalankan langkah-langkah untuk membangun aplikasi obrolan pertama Anda menggunakan Obrolan Amazon IVS.

Contoh: Aplikasi demo berikut tersedia (tiga contoh aplikasi klien dan aplikasi server backend untuk pembuatan token):

- [Demo Web Obrolan Amazon IVS](#)
- [Obrolan Amazon IVS untuk Demo Android](#)
- [Obrolan Amazon IVS untuk Demo iOS](#)
- [Backend Demo Obrolan Amazon IVS](#)

Penting: Ruang obrolan yang tidak memiliki koneksi atau pembaruan baru selama 24 bulan akan dihapus secara otomatis.

Topik

- [Langkah 1: Jalankan Pengaturan Awal](#)
- [Langkah 2: Buat Ruang Obrolan](#)
- [Langkah 3: Buat Token Obrolan](#)
- [Langkah 4: Kirim dan Terima Pesan Pertama Anda](#)
- [Langkah 5: Periksa Batas Service Quotas Anda \(Opsional\)](#)

Langkah 1: Jalankan Pengaturan Awal

Sebelum melanjutkan, Anda harus:

1. Membuat akun AWS.
2. Menyiapkan pengguna root dan administratif.
3. Menyiapkan izin AWS IAM (Identity and Access Management). Menggunakan kebijakan yang ditentukan di bawah ini.

Untuk mengetahui langkah-langkah spesifik terkait semua hal di atas, lihat [Memulai Streaming Latensi Rendah IVS](#) di Panduan Pengguna Amazon IVS. Penting: Di “Langkah 3: Siapkan Izin IAM,” gunakan kebijakan ini untuk Obrolan IVS:

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "ivschat:CreateChatToken",
        "ivschat:CreateLoggingConfiguration",
        "ivschat:CreateRoom",
        "ivschat>DeleteLoggingConfiguration",
        "ivschat>DeleteMessage",
        "ivschat>DeleteRoom",
        "ivschat:DisconnectUser",
        "ivschat:GetLoggingConfiguration",
        "ivschat:GetRoom",
        "ivschat:ListLoggingConfigurations",
        "ivschat:ListRooms",
        "ivschat:ListTagsForResource",
        "ivschat:SendEvent",
        "ivschat:TagResource",
        "ivschat:UntagResource",
        "ivschat:UpdateLoggingConfiguration",
        "ivschat:UpdateRoom"
      ],
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

```
    },
    {
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "servicequotas:ListServiceQuotas",
        "servicequotas:ListServices",
        "servicequotas:ListAWSDefaultServiceQuotas",
        "servicequotas:ListRequestedServiceQuotaChangeHistoryByQuota",
        "servicequotas:ListTagsForResource",
        "cloudwatch:GetMetricData",
        "cloudwatch:DescribeAlarms"
      ],
      "Resource": "*"
    },
  ],
  {
    "Effect": "Allow",
    "Action": [
      "logs:CreateLogDelivery",
      "logs:GetLogDelivery",
      "logs:UpdateLogDelivery",
      "logs>DeleteLogDelivery",
      "logs:ListLogDeliveries",
      "logs:PutResourcePolicy",
      "logs:DescribeResourcePolicies",
      "logs:DescribeLogGroups",
      "s3:PutBucketPolicy",
      "s3:GetBucketPolicy",
      "iam:CreateServiceLinkedRole",
      "firehose:TagDeliveryStream"
    ],
    "Resource": "*"
  }
]
}
```

Langkah 2: Buat Ruang Obrolan

Suatu ruang obrolan Amazon IVS memiliki informasi konfigurasi yang terkait dengannya (misalnya, panjang pesan maksimum).

Petunjuk di bagian ini menunjukkan kepada Anda cara menggunakan konsol atau AWS CLI untuk menyiapkan ruang obrolan (termasuk pengaturan opsional untuk meninjau pesan and/or pencatatan pesan) dan membuat ruangan.

Petunjuk Konsol untuk Membuat Ruang Obrolan IVS

Langkah-langkah ini dibagi menjadi sejumlah fase, dimulai dengan pengaturan ruang awal dan diakhiri dengan pembuatan ruang akhir.

Atau, Anda dapat mengatur ruang sehingga pesan dapat ditinjau. Misalnya, Anda dapat memperbarui konten atau metadata pesan, menolak pesan agar tidak terkirim, atau membiarkan pesan asli tetap tersampaikan. Hal tersebut tercakup dalam [Menyiapkan Tinjauan Pesan Ruang \(Opsional\)](#).

Atau, Anda dapat mengatur ruang agar pesan dapat dibuatkan log. Misalnya, jika Anda memiliki pesan yang dikirim ke ruang obrolan, Anda dapat mencatatnya ke bucket Amazon S3, Amazon CloudWatch, atau Amazon Kinesis Data Firehose. Hal tersebut tercakup dalam [Menyiapkan Log Pesan \(Opsional\)](#).


Pengaturan Ruang Awal

1. Buka [konsol Obrolan Amazon IVS](#).

(Anda juga dapat mengakses konsol Amazon IVS melalui [Konsol Manajemen AWS](#).)

2. Dari bilah navigasi, gunakan menu tarik-turun Pilih Wilayah untuk memilih wilayah. Ruang baru Anda akan dibuat di wilayah ini.
3. Di kotak Mulai (kanan atas), pilih Ruang Obrolan Amazon IVS. Jendela Buat ruang akan muncul.

Create room [Info](#)

Rooms are the central Amazon IVS Chat resource. Clients can connect to a room to exchange messages with other clients who are connected to the room. Rooms that are inactive for 24 months will be automatically deleted. [Learn more](#) 

► How Amazon IVS Chat works

Setup

Room name – optional

Maximum length: 128 characters. May include numbers, letters, underscores (_), and hyphens (-).

Room configuration

Default configuration
Use the default maximum value of message limits

Custom configuration
Specify your own chat message limits

Message character limit [Info](#)

500 characters per message

Maximum message rate [Info](#)

10 messages per second

Message review handler [Info](#)

Review messages before they are sent to the room

- Disabled**
Messages will not be reviewed
- Handle with AWS Lambda**
Create or select an AWS Lambda function

Message logging [Info](#)

Automatically log chat messages

When enabled, messages from the chat room are logged automatically. Logged content can be managed directly in the destination services.

- Disabled**
Chat messages will not be logged
- Automatically log messages and events**
Create or select logging configurations

► Tags [Info](#)

A tag is a label that you assign to an AWS resource. Each tag consists of a key and an optional value. You can use tags to search and filter your resources or track your AWS costs.

4. Di bagian Pengaturan, secara opsional tentukan Nama ruang. Nama ruang tidak bersifat unik, tetapi nama ruang itu menunjukkan kepada Anda cara untuk membedakan ruang selain ARN (Amazon Resource Name) ruang.
5. Di bawah Pengaturan > Konfigurasi kamar, terima konfigurasi Default, atau pilih Konfigurasi kustom dan kemudian konfigurasi Panjang pesan maksimum Rasio pesan and/or maksimum.
6. Jika Anda ingin meninjau pesan, lanjutkan dengan [Menyiapkan Tinjauan Pesan Ruang \(Opsional\)](#) di bawah. Jika tidak, lewati proses tersebut (yaitu, terima Handler Tinjauan Pesan > Nonaktif) dan lanjutkan langsung ke [Pembuatan Ruang Akhir](#).

Menyiapkan Tinjauan Pesan Ruang (Opsional)

1. Di bagian Handler Tinjauan Pesan, pilih Tangani dengan AWS Lambda. Bagian Handler Tinjauan Pesan diperluas untuk menampilkan opsi tambahan.
2. Konfigurasi Hasil fallback menjadi Izinkan atau Tolak pesan jika handler tidak mengembalikan respons yang valid, menemui kesalahan, atau melebihi periode batas waktu.
3. Tentukan Fungsi Lambda yang sudah ada atau gunakan Buat fungsi Lambda untuk membuat fungsi baru.

Fungsi Lambda harus berada di akun AWS dan wilayah AWS yang sama dengan ruang obrolan. Anda harus memberi izin layanan kepada SDK Obrolan Amazon untuk menginvokasi sumber daya lambda. Kebijakan berbasis sumber daya akan dibuat secara otomatis untuk fungsi lambda yang Anda pilih. Untuk informasi selengkapnya tentang izin, lihat [Kebijakan Berbasis Sumber Daya untuk Obrolan Amazon IVS](#).

Menyiapkan Log Pesan (Opsional)

1. Di bagian Pembuatan log pesan, pilih Buat log pesan obrolan secara otomatis. Bagian Pembuatan log diperluas untuk menampilkan opsi tambahan. Anda dapat menambahkan konfigurasi pembuatan log yang sudah ada ke ruang ini atau membuat konfigurasi pembuatan log baru dengan memilih Buat konfigurasi pembuatan log.
2. Jika Anda memilih konfigurasi pembuatan log yang sudah ada, menu tarik-turun akan muncul dan menampilkan semua konfigurasi pembuatan log yang sudah Anda buat. Pilih salah satu dari daftar tersebut dan log pesan obrolan Anda akan secara otomatis dibuat di tujuan ini.
3. Jika Anda memilih Buat konfigurasi pembuatan log, jendela modal akan muncul agar Anda dapat membuat dan menyesuaikan konfigurasi pembuatan log baru.

- a. Atau, tentukan Nama konfigurasi pembuatan log. Nama konfigurasi pembuatan log, seperti nama ruang, tidak bersifat unik, tetapi nama tersebut menunjukkan kepada Anda cara untuk membedakan konfigurasi pembuatan log selain ARN konfigurasi pembuatan log.
- b. Di bagian Tujuan, pilih grup CloudWatch log, aliran pengiriman firehose Kinesis, atau bucket Amazon S3 untuk memilih tujuan log Anda.
- c. Bergantung pada Tujuan Anda, pilih opsi untuk membuat grup log baru atau gunakan grup CloudWatch log yang sudah ada, aliran pengiriman Firehose Kinesis, atau bucket Amazon S3.
- d. Setelah meninjau, pilih Buat untuk membuat konfigurasi pembuatan log baru dengan ARN unik. Hal ini secara otomatis akan melampirkan konfigurasi pembuatan log baru ke ruang obrolan.

Pembuatan Ruang Akhir

1. Setelah meninjau, pilih Buat ruang obrolan untuk membuat ruang obrolan baru dengan ARN unik.

Petunjuk CLI untuk Membuat Ruang Obrolan IVS

Dokumen ini membawa Anda melalui langkah-langkah yang terlibat dalam membuat ruang obrolan Amazon IVS menggunakan AWS CLI.

Membuat Ruang Obrolan

Membuat ruang obrolan dengan AWS CLI adalah opsi lanjutan dan mengharuskan Anda untuk mengunduh serta mengonfigurasi CLI terlebih dahulu di mesin Anda. Untuk detail, lihat [Panduan Pengguna AWS Command Line Interface](#).

1. Jalankan perintah `create-room` obrolan dan berikan nama opsional:

```
aws ivschat create-room --name test-room
```

2. Langkah ini akan mengembalikan ruang obrolan baru:

```
{
  "arn": "arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:room/g1H2I3j4k5L6",
  "id": "string",
  "createTime": "2021-06-07T14:26:05-07:00",
  "maximumMessageLength": 200,
  "maximumMessageRatePerSecond": 10,
  "name": "test-room",
```

```
"tags": {},
"updateTime": "2021-06-07T14:26:05-07:00"
}
```

3. Perhatikan bidang `arn`. Anda akan memerlukan ini untuk membuat token klien dan terhubung ke ruang obrolan.

Menyiapkan Konfigurasi Pembuatan Log (Opsional)

Sama halnya dengan membuat ruang obrolan, menyiapkan konfigurasi pembuatan log dengan AWS CLI adalah opsi lanjutan dan mengharuskan Anda untuk mengunduh serta mengonfigurasi CLI terlebih dahulu di mesin Anda. Untuk detail, lihat [Panduan Pengguna AWS Command Line Interface](#).

1. Jalankan perintah `create-logging-configuration` obrolan dan berikan nama opsional serta konfigurasi tujuan yang mengarah ke bucket Amazon S3 berdasarkan nama. Bucket Amazon S3 ini harus sudah ada sebelum membuat konfigurasi pembuatan log. (Untuk detail tentang pembuatan bucket Amazon S3, lihat [Dokumentasi Amazon S3](#).)

```
aws ivschat create-logging-configuration \
  --destination-configuration s3={bucketName=demo-logging-bucket} \
  --name "test-logging-config"
```

2. Langkah ini akan mengembalikan konfigurasi pembuatan log baru:

```
{
  "Arn": "arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:logging-configuration/
  ABCdef34ghIJ",
  "createTime": "2022-09-14T17:48:00.653000+00:00",
  "destinationConfiguration": {
    "s3": {"bucketName": "demo-logging-bucket"}
  },
  "id": "ABCdef34ghIJ",
  "name": "test-logging-config",
  "state": "ACTIVE",
  "tags": {},
  "updateTime": "2022-09-14T17:48:01.104000+00:00"
}
```

3. Perhatikan bidang `arn`. Anda memerlukan bidang ini untuk melampirkan konfigurasi pembuatan log ke ruang obrolan.

- a. Jika Anda membuat ruang obrolan baru, jalankan perintah `create-room` dan berikan `arn` konfigurasi pembuatan log:

```
aws ivschat create-room --name test-room \
--logging-configuration-identifiers \
"arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:logging-configuration/ABcdef34ghIJ"
```

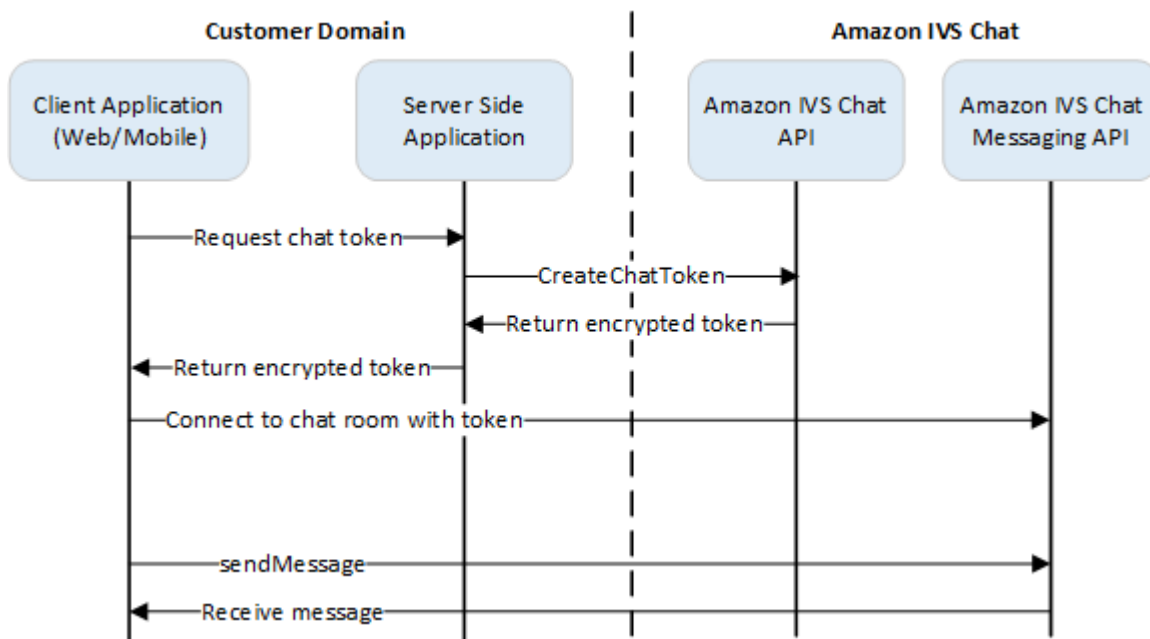
- b. Jika Anda memperbarui ruang obrolan yang sudah ada, jalankan perintah `update-room` dan berikan konfigurasi pembuatan log `arn`:

```
aws ivschat update-room --identifier \
"arn:aws:ivschat:us-west-2:12345689012:room/g1H2I3j4k5L6" \
--logging-configuration-identifiers \
"arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:logging-configuration/ABcdef34ghIJ"
```

Langkah 3: Buat Token Obrolan

Agar peserta obrolan dapat terhubung ke ruang dan mulai mengirim serta menerima pesan, token obrolan harus dibuat. Token obrolan digunakan untuk mengautentikasi dan mengotorisasi klien obrolan.

Diagram ini menggambarkan alur kerja untuk membuat token obrolan IVS:



[Seperti yang ditunjukkan di atas, aplikasi klien meminta aplikasi sisi server Anda untuk token, dan aplikasi sisi server memanggil menggunakan permintaan yang ditandatangani AWS SDK CreateChatToken atau SigV4.](#) Karena kredensial AWS digunakan untuk memanggil API, token harus dibuat dalam aplikasi sisi server yang aman, bukan aplikasi sisi klien.

Aplikasi server backend yang mendemonstrasikan pembuatan token tersedia di [Backend Demo Obrolan Amazon IVS](#).

Durasi sesi mengacu pada lama waktu sesi yang ditetapkan dapat tetap aktif sebelum ditutup secara otomatis. Artinya, durasi sesi adalah lama waktu klien dapat tetap terhubung ke ruang obrolan sebelum token baru harus dihasilkan dan koneksi baru harus dibuat. Atau, Anda dapat menentukan durasi sesi selama pembuatan token.

Setiap token hanya dapat digunakan sekali untuk membuat koneksi bagi pengguna akhir. Jika koneksi ditutup, token baru harus dibuat sebelum koneksi dapat dibuat kembali. Token itu sendiri valid hingga stempel waktu kedaluwarsa token yang disertakan dalam respons.

Jika pengguna akhir ingin terhubung ke ruang obrolan, klien harus meminta token ke aplikasi server. Aplikasi server membuat token dan memberikannya kembali ke klien. Token harus dibuat untuk pengguna akhir sesuai permintaan.

Untuk membuat token autentikasi obrolan, ikuti instruksi di bawah ini. Saat Anda membuat token obrolan, gunakan bidang permintaan untuk meneruskan data tentang pengguna akhir obrolan dan kemampuan pesan pengguna akhir; untuk detailnya, lihat [CreateChatToken](#) di Referensi API Obrolan IVS.

Instruksi AWS SDK

Pembuatan token obrolan dengan AWS SDK mengharuskan Anda untuk mengunduh dan mengonfigurasi SDK terlebih dahulu di aplikasi Anda. Di bawah ini adalah petunjuk untuk AWS SDK yang digunakan JavaScript.

Penting: Kode ini harus dijalankan di sisi server dan output-nya diberikan kepada klien.

Prasyarat: Untuk menggunakan contoh kode di bawah ini, Anda perlu memuat AWS JavaScript SDK ke dalam aplikasi Anda. Untuk detailnya, lihat [Memulai AWS SDK for JavaScript](#).

```
async function createChatToken(params) {
  const ivs = new AWS.Ivschat();
  const result = await ivs.createChatToken(params).promise();
```

```
console.log("New token created", result.token);
}
/*
Create a token with provided inputs. Values for user ID and display name are
from your application and refer to the user connected to this chat session.
*/
const params = {
  "attributes": {
    "displayName": "DemoUser",
  },
  "capabilities": ["SEND_MESSAGE"],
  "roomIdentifier": "arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:room/g1H2I3j4k5L6",
  "userId": 11231234
};
createChatToken(params);
```

Instruksi CLI

Pembuatan token obrolan dengan AWS CLI adalah opsi lanjutan dan mengharuskan Anda untuk mengunduh serta mengonfigurasi CLI terlebih dahulu di mesin Anda. Untuk detail, lihat [Panduan Pengguna AWS Command Line Interface](#). Catatan: Pembuatan token dengan AWS CLI cocok untuk tujuan pengujian, tetapi untuk penggunaan produksi, kami menyarankan Anda agar membuat token di sisi server dengan AWS SDK (lihat instruksi di atas).

1. Jalankan perintah `create-chat-token` beserta dengan pengidentifikasi ruang dan ID pengguna untuk klien. Sertakan salah satu kemampuan berikut: `"SEND_MESSAGE"`, `"DELETE_MESSAGE"`, `"DISCONNECT_USER"`. (Secara opsional, sertakan durasi sesi (dalam menit) atribut and/or kustom (metadata) tentang sesi obrolan ini. Bidang ini tidak ditampilkan di bawah ini.)

```
aws ivschat create-chat-token --room-identifier "arn:aws:ivschat:us-
west-2:123456789012:room/g1H2I3j4k5L6" --user-id "11231234" --capabilities
"SEND_MESSAGE"
```

2. Langkah ini akan mengembalikan token klien:

```
{
  "token":
  "abcde12345FGHIJ67890_klmno1234PQRS567890uvwxyz1234.abcd12345EFGHI67890_jklmno123PQRS567890",
  "sessionExpirationTime": "2022-03-16T04:44:09+00:00",
  "tokenExpirationTime": "2022-03-16T03:45:09+00:00"
}
```

3. Simpan token ini. Anda akan memerlukannya untuk terhubung ke ruang obrolan dan mengirim atau menerima pesan. Anda perlu menghasilkan token obrolan lain sebelum sesi Anda berakhir (seperti yang ditunjukkan oleh `sessionExpirationTime`).

Langkah 4: Kirim dan Terima Pesan Pertama Anda

Gunakan token obrolan Anda untuk terhubung ke ruang obrolan dan mengirim pesan pertama. Contoh JavaScript kode disediakan di bawah ini. Klien IVS SDKs juga tersedia: lihat SDK [Obrolan: Panduan Android](#), SDK [Obrolan: Panduan iOS](#), dan SDK [Obrolan: Panduan JavaScript](#).

Layanan wilayah: Contoh kode di bawah ini mengacu pada “wilayah pilihan yang didukung.” Obrolan Amazon IVS menawarkan titik akhir wilayah yang dapat digunakan untuk membuat permintaan Anda. Untuk API Perpesanan Obrolan Amazon IVS, sintaks umum titik akhir wilayah adalah:

```
wss://edge.ivschat.<region-code>.amazonaws.com
```

Sebagai contoh, `wss://edge.ivschat.us-west-2.amazonaws.com` adalah titik akhir di wilayah AS Barat (Oregon). Untuk daftar wilayah yang didukung, lihat informasi Obrolan Amazon IVS di [halaman Amazon IVS](#) dalam Referensi Umum AWS.

```
/*
1. To connect to a chat room, you need to create a Secure-WebSocket connection
using the client token you created in the previous steps. Use one of the provided
endpoints in the Chat Messaging API, depending on your AWS region.
*/
const chatClientToken = "GENERATED_CHAT_CLIENT_TOKEN_HERE";
const socket = "wss://edge.ivschat.us-west-2.amazonaws.com"; // Replace "us-west-2"
with supported region of choice.
const connection = new WebSocket(socket, chatClientToken);

/*
2. You can send your first message by listening to user input
in the UI and sending messages to the WebSocket connection.
*/
const payload = {
  "Action": "SEND_MESSAGE",
  "RequestId": "OPTIONAL_ID_YOU_CAN_SPECIFY_TO_TRACK_THE_REQUEST",
  "Content": "text message",
  "Attributes": {
    "CustomMetadata": "test metadata"
```

```
    }
  }
  connection.send(JSON.stringify(payload));

  /*
  3. To listen to incoming chat messages from this WebSocket connection
  and display them in your UI, you must add some event listeners.
  */
  connection.onmessage = (event) => {
    const data = JSON.parse(event.data);
    displayMessages({
      display_name: data.Sender.Attributes.DisplayName,
      message: data.Content,
      timestamp: data.SendTime
    });
  }

  function displayMessages(message) {
    // Modify this function to display messages in your chat UI however you like.
    console.log(message);
  }

  /*
  4. Delete a chat message by sending the DELETE_MESSAGE action to the WebSocket
  connection. The connected user must have the "DELETE_MESSAGE" permission to
  perform this action.
  */

  function deleteMessage(messageId) {
    const deletePayload = {
      "Action": "DELETE_MESSAGE",
      "Reason": "Deleted by moderator",
      "Id": "${messageId}"
    }
    connection.send(deletePayload);
  }
}
```

Selamat, Anda sudah siap! Anda sekarang memiliki aplikasi obrolan sederhana yang dapat mengirim atau menerima pesan.

Langkah 5: Periksa Batas Service Quotas Anda (Opsional)

Ruang obrolan Anda akan diskalakan bersama dengan streaming langsung Amazon IVS, agar semua pemirsa Anda dapat terlibat dalam percakapan obrolan. Namun, semua akun Amazon IVS memiliki batasan jumlah peserta obrolan bersamaan dan kecepatan pengiriman pesan.

Pastikan batas Anda memadai dan minta penambahan jika diperlukan, terutama jika Anda merencanakan acara streaming besar. Untuk detailnya, lihat [Service Quotas \(Streaming Latensi Rendah\)](#), [Service Quotas \(Streaming Waktu Nyata\)](#), dan [Service Quotas \(Obrolan\)](#).

Pencatatan Obrolan IVS

Fitur Pencatatan Obrolan memungkinkan Anda merekam semua pesan di ruangan ke salah satu dari tiga lokasi standar: bucket Amazon S3, Amazon CloudWatch Logs, atau Amazon Kinesis Data Firehose. Kemudian, log tersebut dapat digunakan untuk analisis atau membuat tayangan ulang obrolan yang tertaut ke sesi video langsung.

Mengaktifkan Pembuatan Log Obrolan untuk Ruang

Pembuatan Log Obrolan adalah opsi lanjutan yang dapat diaktifkan dengan mengaitkan konfigurasi pembuatan log dengan suatu ruang. Konfigurasi logging adalah sumber daya yang memungkinkan Anda menentukan jenis lokasi (bucket Amazon S3, Amazon CloudWatch Log, atau Amazon Kinesis Data Firehose) tempat pesan ruangan dicatat. Untuk detail tentang cara membuat dan mengelola konfigurasi pembuatan log, lihat [Memulai Obrolan Amazon IVS](#) dan [Referensi API Obrolan Amazon IVS](#).

Anda dapat mengaitkan hingga tiga konfigurasi logging dengan setiap kamar, baik saat membuat kamar baru ([CreateRoom](#)) atau memperbarui kamar yang ada ([UpdateRoom](#)). Anda dapat mengaitkan banyak ruang dengan konfigurasi pembuatan log yang sama.

Jika setidaknya ada satu konfigurasi pembuatan log aktif dikaitkan dengan sebuah suatu ruang, setiap permintaan perpesanan yang dikirim ke ruang tersebut melalui [API Perpesanan Obrolan Amazon IVS](#) secara otomatis dicatat ke lokasi yang ditentukan. Berikut adalah penundaan propagasi rata-rata (dari saat permintaan perpesanan dikirim sampai saat permintaan tersedia di lokasi yang Anda tentukan):

- Bucket Amazon S3: 5 menit
- CloudWatch Log Amazon atau Amazon Kinesis Data Firehose: 10 detik

Isi Pesan

Format

```
{
  "event_timestamp": "string",
  "type": "string",
  "version": "string",
```

```
"payload": { "string": "string" }
}
```

Bidang

Bidang	Deskripsi
event_timestamp	Stempel waktu UTC saat pesan diterima oleh Obrolan Amazon IVS.
payload	Muatan JSON Pesan (Berlangganan) atau Peristiwa (Berlangganan) yang akan diterima klien dari layanan Obrolan Amazon IVS.
type	Tipe pesan obrolan. <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Valid: MESSAGE EVENT
version	Versi format konten pesan.

Bucket Amazon S3

Format

Log pesan diatur dan disimpan dengan prefiks S3 dan format file berikut:

```
AWSLogs/<account_id>/IVSChatLogs/<version>/<region>/room_<resource_id>/<year>/<month>/
<day>/<hours>/
<account_id>_IVSChatLogs_<version>_<region>_room_<resource_id>_<year><month><day><hours><minute>
```

Bidang

Bidang	Deskripsi
<account_id>	ID akun AWS tempat ruang dibuat.
<hash>	Nilai hash yang dihasilkan oleh sistem untuk memastikan keunikan.

Bidang	Deskripsi
<region>	Wilayah layanan AWS tempat ruang dibuat.
<resource_id>	Bagian ID sumber daya dari ARN ruang.
<version>	Versi format konten pesan.
<year> / <month> / <day> / <hours> / <minute>	Stempel waktu UTC saat pesan diterima oleh Obrolan Amazon IVS.

Contoh

```
AWSLogs/123456789012/IVSChatLogs/1.0/us-west-2/
room_abc123DEF456/2022/10/14/17/123456789012_IVSChatLogs_1.0_us-
west-2_room_abc123DEF456_20221014T1740Z_1766dcbc.log.gz
```

CloudWatch Log Amazon

Format

Log pesan diatur dan disimpan dengan format nama log-stream berikut:

```
aws/IVSChatLogs/<version>/room_<resource_id>
```

Bidang

Bidang	Deskripsi
<resource_id>	Bagian ID sumber daya dari ARN ruang.
<version>	Versi format konten pesan.

Contoh

```
aws/IVSChatLogs/1.0/room_abc123DEF456
```

Amazon Kinesis Data Firehose

Log pesan dikirim ke aliran pengiriman sebagai data streaming real-time ke tujuan seperti Amazon Redshift, Amazon OpenSearch Service, Splunk, dan titik akhir HTTP kustom atau titik akhir HTTP apa pun yang dimiliki oleh penyedia layanan pihak ketiga yang didukung. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Apa itu Amazon Kinesis Data Firehose](#).

Batasan

- Anda harus memiliki lokasi pembuatan log tempat pesan akan disimpan.
- Ruang, konfigurasi pembuatan log, dan lokasi pembuatan log harus berada di wilayah AWS yang sama.
- Hanya konfigurasi pembuatan log aktif yang tersedia untuk Pembuatan Log Obrolan.
- Anda hanya dapat menghapus konfigurasi pembuatan log yang tidak lagi terkait dengan ruang mana pun.

Pembuatan log pesan ke lokasi yang Anda miliki memerlukan otorisasi dengan kredensial AWS. Untuk memberikan akses yang diperlukan kepada Obrolan IVS, kebijakan sumber daya (untuk bucket CloudWatch atau Log Amazon S3) atau Peran [Tertaut Layanan AWS IAM](#) (SLR) (untuk Amazon Kinesis Data Firehose) dibuat secara otomatis saat konfigurasi logging dibuat. Berhati-hatilah dengan modifikasi apa pun pada peran atau kebijakan, karena hal tersebut dapat memengaruhi izin untuk pembuatan log obrolan.

Memantau Kesalahan dengan Amazon CloudWatch

Anda dapat memantau kesalahan yang terjadi dalam pencatatan obrolan dengan Amazon CloudWatch, dan Anda dapat membuat alarm atau dasbor untuk menunjukkan atau menanggapi perubahan kesalahan tertentu.

Ada beberapa tipe kesalahan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Memantau Obrolan Amazon IVS](#).

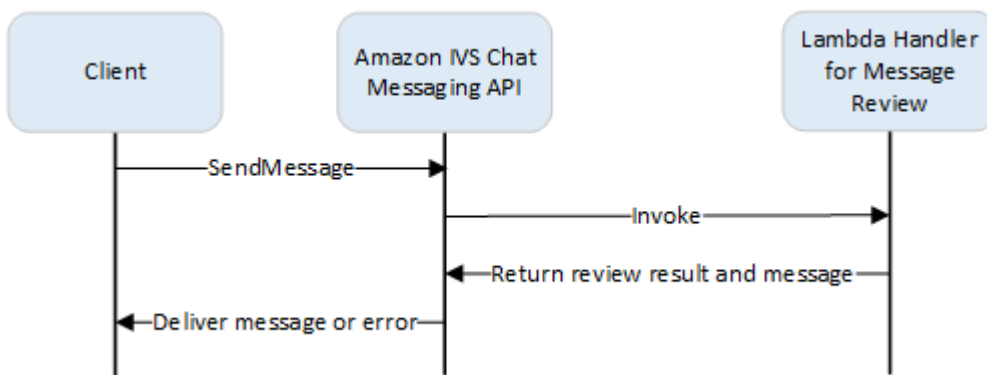
Penangan Ulasan Pesan Obrolan IVS

Penangan peninjau pesan memungkinkan Anda meninjau pesan and/or modifikasi sebelum dikirim ke ruangan. Ketika peninjau pesan dikaitkan dengan sebuah ruangan, penangan tersebut akan dipanggil untuk setiap SendMessage permintaan ke ruangan itu. Handler memberlakukan logika bisnis aplikasi Anda dan menentukan apakah akan mengizinkan, menolak, atau memodifikasi pesan. Obrolan Amazon IVS mendukung fungsi AWS Lambda sebagai handler.

Membuat fungsi Lambda

Sebelum menyiapkan handler tinjauan pesan untuk suatu ruang, Anda harus membuat fungsi lambda dengan kebijakan IAM berbasis sumber daya. Fungsi lambda harus berada di akun AWS dan wilayah AWS yang sama dengan ruang tempat Anda akan menggunakan fungsi tersebut. Kebijakan berbasis sumber daya memberikan izin kepada Obrolan Amazon IVS untuk menginvokasi fungsi lambda Anda. Untuk instruksi, lihat [Kebijakan Berbasis Sumber Daya untuk Obrolan Amazon IVS](#).

Alur kerja



Sintaks Permintaan

Saat klien mengirim pesan, Obrolan Amazon IVS menginvokasi fungsi lambda dengan muatan JSON:

```
{
  "Content": "string",
  "MessageId": "string",
  "RoomArn": "string",
  "Attributes": {"string": "string"},
  "Sender": {
```

```

    "Attributes": { "string": "string" },
    "UserId": "string",
    "Ip": "string"
  }
}

```

Isi Permintaan

Bidang	Deskripsi
<code>Attributes</code>	Atribut yang terkait dengan pesan.
<code>Content</code>	Konten asli dari pesan.
<code>MessageId</code>	ID pesan. Dihasilkan oleh Obrolan IVS.
<code>RoomArn</code>	ARN ruang tempat pesan dikirim.
<code>Sender</code>	Informasi tentang pengirim. Objek ini memiliki beberapa bidang: <ul style="list-style-type: none"> <code>Attributes</code> — Metadata tentang pengirim yang dibuat selama autentikasi. Metadata tersebut dapat digunakan untuk memberi klien informasi selengkapnya tentang pengirim; misalnya, URL avatar, lencana, font, dan warna. <code>UserId</code> — Pengidentifikasi yang ditentukan aplikasi dari penampil (pengguna akhir) yang mengirim pesan ini. Pengidentifikasi tersebut dapat digunakan oleh aplikasi klien untuk merujuk ke pengguna baik di API perpesanan maupun domain aplikasi. <code>Ip</code> — Alamat IP klien yang mengirim pesan.

Sintaks Respons

Fungsi lambda handler harus mengembalikan respons JSON dengan sintaks berikut. Respons yang tidak sesuai dengan sintaks di bawah ini atau memenuhi batasan bidang akan menjadi tidak valid. Dalam hal ini, pesan diizinkan atau ditolak tergantung pada `FallbackResult` nilai yang Anda tentukan dalam peninjau pesan; lihat [MessageReviewHandler](#) di Referensi API Obrolan Amazon IVS.

```
{
```

```

"Content": "string",
"ReviewResult": "string",
"Attributes": {"string": "string"},
}

```

Bidang Respons

Bidang	Deskripsi
Attributes	<p>Atribut yang terkait dengan pesan yang dikembalikan dari fungsi lambda.</p> <p>Jika <code>ReviewResult</code> adalah DENY, Reason dapat disediakan di <code>Attributes</code> ; misalnya:</p> <pre>"Attributes": {"Reason": "denied for moderation"}</pre> <p>Dalam hal ini, klien pengirim menerima kesalahan WebSocket 406 dengan alasan dalam pesan kesalahan. (Lihat WebSocket Kesalahan dalam Referensi API Pesan Obrolan Amazon IVS.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasan Ukuran: Maksimum 1 KB • Wajib: Tidak
Content	<p>Konten pesan dikembalikan dari fungsi Lambda. Pesan tersebut dapat diedit atau tetap seperti aslinya tergantung pada logika bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasan Panjang: Panjang minimum 1. Panjang maksimum yang <code>MaximumMessageLength</code> Anda tentukan saat Anda <code>created/updated</code> berada di ruangan. Lihat Referensi API Obrolan Amazon IVS untuk mendapatkan informasi selengkapnya. Ketentuan tersebut hanya berlaku jika <code>ReviewResult</code> adalah ALLOW. • Wajib: Ya
ReviewResult	<p>Hasil pemrosesan tinjauan tentang cara menangani pesan. Jika diizinkan, pesan dikirimkan ke semua pengguna yang terhubung ke ruang. Jika ditolak, pesan tidak dikirimkan ke pengguna mana pun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Valid: ALLOW DENY • Wajib: Ya

Kode Sampel

Di bawah ini adalah contoh handler lambda di Go. Handler memodifikasi konten pesan, menjaga atribut pesan agar tidak berubah, dan mengizinkan pesan.

```
package main

import (
    "context"
    "github.com/aws/aws-lambda-go/lambda"
)

type Request struct {
    MessageId string
    Content string
    Attributes map[string]string
    RoomArn string
    Sender Sender
}

type Response struct {
    ReviewResult string
    Content string
    Attributes map[string]string
}

type Sender struct {
    UserId string
    Ip string
    Attributes map[string]string
}

func main() {
    lambda.Start(HandleRequest)
}

func HandleRequest(ctx context.Context, request Request) (Response, error) {
    content := request.Content + "modified by the lambda handler"
    return Response{
        ReviewResult: "ALLOW",
        Content: content,
    }, nil
}
```

Mengaitkan dan Memutuskan Kaitan Handler dengan Ruang

Setelah handler lambda disiapkan dan diimplementasikan, gunakan [API Obrolan Amazon IVS](#):

- Untuk mengaitkan handler dengan ruangan, hubungi `CreateRoom` atau `UpdateRoom` dan tentukan handler.
- Untuk memisahkan handler dari sebuah ruangan, panggil `UpdateRoom` dengan nilai kosong untuk `MessageReviewHandler.Uri`

Memantau Kesalahan dengan Amazon CloudWatch

Anda dapat memantau kesalahan yang terjadi dalam peninjauan pesan dengan Amazon CloudWatch, dan Anda dapat membuat alarm atau dasbor untuk menunjukkan atau menanggapi perubahan kesalahan tertentu. Jika terjadi kesalahan, pesan diizinkan atau ditolak tergantung pada `FallbackResult` nilai yang Anda tentukan saat Anda mengaitkan handler dengan ruangan; lihat [MessageReviewHandler](#) di Referensi API Obrolan Amazon IVS.

Ada beberapa tipe kesalahan:

- `InvocationErrors` terjadi saat Obrolan Amazon IVS tidak dapat menginvokasi handler.
- `ResponseValidationErrors` terjadi saat handler mengembalikan respons yang tidak valid.
- `Errors AWS Lambda` terjadi saat handler lambda mengembalikan kesalahan fungsi saat sudah diinvokasi.

Untuk informasi selengkapnya tentang kesalahan invokasi dan kesalahan validasi respons (yang dikeluarkan oleh Obrolan Amazon IVS), lihat [Memantau Obrolan Amazon IVS](#). Untuk informasi selengkapnya tentang kesalahan AWS Lambda, lihat [Bekerja Menggunakan Metrik Lambda](#).

Memantau Obrolan Amazon IVS

Anda dapat memantau sumber daya Obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS) menggunakan Amazon CloudWatch. CloudWatch mengumpulkan dan memproses data mentah dari Amazon IVS Chat menjadi metrik hampir real-time yang dapat dibaca. Statistik ini disimpan selama 15 bulan, sehingga Anda bisa mendapatkan perspektif historis tentang performa aplikasi atau layanan web Anda. Anda dapat mengatur alarm untuk ambang batas tertentu dan mengirimkan notifikasi atau mengambil tindakan saat ambang batas tersebut terpenuhi. Untuk detailnya, lihat [Panduan CloudWatch Pengguna](#).

CloudWatch Metrik Akses

Amazon CloudWatch mengumpulkan dan memproses data mentah dari Amazon IVS Chat menjadi metrik yang dapat dibaca. near-real-time Statistik ini disimpan selama 15 bulan, sehingga Anda bisa mendapatkan perspektif historis tentang performa aplikasi atau layanan web Anda. Anda dapat mengatur alarm untuk ambang batas tertentu dan mengirimkan notifikasi atau mengambil tindakan saat ambang batas tersebut terpenuhi. Untuk detailnya, lihat [Panduan CloudWatch Pengguna](#).

Perhatikan bahwa CloudWatch metrik digulung dari waktu ke waktu. Resolusi menurun secara efektif seiring bertambahnya usia metrik. Berikut jadwalnya:

- Metrik 60 detik tersedia selama 15 hari.
- Metrik 5 menit tersedia selama 63 hari.
- Metrik 1 jam tersedia selama 455 hari (15 bulan).

Untuk informasi terkini tentang retensi data, cari “periode retensi” di [Amazon CloudWatch FAQs](#).

CloudWatch Instruksi Konsol

1. Buka CloudWatch konsol di <https://console.aws.amazon.com/cloudwatch/>.
2. Di navigasi samping, perluas menu tarik-turun Metrik, lalu pilih Semua metrik.
3. Pada tab Jelajahi, menggunakan menu tarik-turun tidak berlabel di sebelah kiri, pilih wilayah “asal” Anda, tempat saluran dibuat. Untuk informasi selengkapnya tentang wilayah, lihat [Solusi Global](#), [Kontrol Regional](#). Untuk daftar wilayah yang didukung, lihat [Halaman Amazon IVS](#) di Referensi Umum AWS.
4. Di bagian bawah tab Browse, pilih IVSChatnamespace.

5. Lakukan salah satu tindakan berikut:

- a. Di bilah pencarian, masukkan ID sumber daya Anda (bagian dari ARN, `arn:::ivschat:room/<resource id>`).

Kemudian pilih IVSChat.

- b. Jika IVSChat muncul sebagai layanan yang dapat dipilih di bawah AWS Namespaces, pilih layanan tersebut. Ini akan terdaftar jika Anda menggunakan Amazon IVSChat dan mengirim metrik ke Amazon CloudWatch. (Jika IVSChat tidak terdaftar, Anda tidak memiliki IVSChat metrik Amazon.)

Kemudian pilih pengelompokan dimensi sesuai keinginan; dimensi yang tersedia tercantum dalam [CloudWatch Metrik](#) di bawah ini.

6. Pilih metrik yang akan ditambahkan ke grafik. Metrik yang tersedia tercantum dalam [CloudWatch Metrik](#) di bawah ini.

Anda juga dapat mengakses CloudWatch bagan sesi obrolan Anda dari halaman detail sesi obrolan, dengan memilih CloudWatch tombol Lihat di.

Instruksi CLI

Anda juga dapat mengakses metrik dengan memanfaatkan AWS CLI. Cara ini mengharuskan Anda untuk mengunduh dan mengonfigurasi CLI terlebih dahulu di mesin. Untuk detail, lihat [Panduan Pengguna AWS Command Line Interface](#).

Kemudian, untuk mengakses metrik obrolan latensi rendah Amazon IVS dengan menggunakan AWS CLI:

- Di prompt perintah, jalankan:

```
aws cloudwatch list-metrics --namespace AWS/IVSChat
```

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan CloudWatch Metrik](#) Amazon di Panduan CloudWatch Pengguna Amazon.

CloudWatch Metrik: Obrolan IVS

Amazon IVS Chat menyediakan metrik berikut di IVSChatAWS/namespaces.

Metrik	Dimensi	Deskripsi
ConcurrentChatConnections	Tidak ada	<p>Jumlah total koneksi bersamaan di ruang obrolan (dilaporkan maks per menit). Jumlah tersebut berguna untuk memahami waktu pelanggan mendekati batas mereka untuk koneksi obrolan bersamaan di suatu wilayah.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
Deliveries	Tindakan	<p>Jumlah pengiriman permintaan perpesanan yang dibuat dari tipe tindakan tertentu untuk koneksi obrolan di seluruh ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
InvocationErrors	Uri	<p>Jumlah kesalahan invokasi handler tinjauan pesan tertentu di seluruh ruang Anda di suatu wilayah. Terjadi kesalahan invokasi saat handler tinjauan pesan tidak dapat diinvokasi.</p> <p>Kesalahan invokasi terjadi saat Obrolan Amazon IVS tidak dapat menginvokasi handler. Hal tersebut dapat terjadi jika handler yang terkait dengan ruang tidak ada lagi atau kehabisan waktu, atau jika kebijakan sumber dayanya tidak mengizinkan layanan untuk menginvokasinya.</p> <p>Unit: Jumlah</p>

Metrik	Dimensi	Deskripsi
		<p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
<p>LogDestinationAccessDeniedError</p>	<p>LoggingConfiguration</p>	<p>Jumlah kesalahan akses yang ditolak dari tujuan log di semua ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Kesalahan ini terjadi ketika Obrolan Amazon IVS tidak dapat mengakses sumber daya tujuan yang Anda tentukan dalam konfigurasi pembuatan log. Hal tersebut dapat terjadi jika kebijakan sumber daya tujuan tidak mengizinkan layanan untuk menaruh catatan.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
<p>LogDestinationErrors</p>	<p>LoggingConfiguration</p>	<p>Jumlah semua kesalahan dari tujuan log di semua ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Jumlah tersebut adalah metrik agregat yang mencakup semua tipe kesalahan yang terjadi saat Obrolan Amazon IVS gagal mengirimkan log ke sumber daya tujuan yang Anda tentukan dalam konfigurasi pembuatan log.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>

Metrik	Dimensi	Deskripsi
LogDestinationResourceNotFoundErrors	LoggingConfiguration	<p>Jumlah resource-not-found kesalahan tujuan log di semua kamar Anda di suatu wilayah.</p> <p>Kesalahan ini terjadi ketika Obrolan Amazon IVS tidak dapat mengirimkan log ke sumber daya tujuan yang Anda tentukan dalam konfigurasi pembuatan log karena sumber daya tidak ada. Hal ini dapat terjadi jika sumber daya tujuan yang terkait dengan konfigurasi pembuatan log tidak ada lagi.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
MessagingDeliveries	Tidak ada	<p>Jumlah pengiriman permintaan perpesanan ke koneksi obrolan di seluruh ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
MessagingRequests	Tidak ada	<p>Jumlah permintaan perpesanan yang dibuat di seluruh ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>

Metrik	Dimensi	Deskripsi
Requests	Tindakan	<p>Jumlah permintaan yang dibuat dari tipe tindakan tertentu di seluruh ruang Anda di suatu wilayah.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>
ResponseValidationErrors	Uri	<p>Jumlah kesalahan validasi respons dari handler tinjauan pesan tertentu di semua ruang Anda di suatu wilayah. Kesalahan validasi respons terjadi ketika respons dari handler tinjauan pesan tidak valid. Hal tersebut mungkin berarti bahwa respons tidak dapat diuraikan atau gagal dalam pemeriksaan validasi; misalnya, hasil tinjauan tidak valid atau nilai respons terlalu panjang.</p> <p>Unit: Jumlah</p> <p>Statistik yang valid: Jumlah, Rata-rata, Maksimum, Minimum</p>

SDK Perpesanan Klien Obrolan IVS

SDK Perpesanan Klien Obrolan Amazon Interactive Video Services (IVS) adalah untuk para developer yang membangun aplikasi dengan Amazon IVS. SDK ini didesain untuk memanfaatkan arsitektur Amazon IVS dan akan mendapatkan pembaruan, bersama dengan Obrolan Amazon IVS. Sebagai SDK native, SDK ini didesain untuk meminimalkan dampak performa pada aplikasi Anda dan pada perangkat yang digunakan pengguna untuk mengakses aplikasi Anda.

Persyaratan Platform

Peramban Desktop

Peramban	Versi yang Didukung
Chrome	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Edge	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Firefox	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Opera	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Safari	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)

Peramban Seluler

Peramban	Versi yang Didukung
Chrome untuk Android	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Firefox untuk Android	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Opera untuk Android	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)

Peramban	Versi yang Didukung
WebView Android	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Internet Samsung	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)
Safari untuk iOS	Dua versi utama (versi saat ini dan versi terbaru sebelumnya)

Platform Native

Platform	Versi yang Didukung
Android	5.0 dan versi yang lebih baru
iOS	13.0 dan versi yang lebih baru

Support

Jika Anda mengalami kesalahan atau masalah lain dengan ruang obrolan Anda, tentukan pengenal ruang unik melalui API Obrolan IVS (lihat [ListRooms](#)).

Bagikan pengidentifikasi ruang obrolan ini kepada dukungan AWS. Dengan pengidentifikasi tersebut, mereka bisa mendapatkan informasi untuk membantu memecahkan masalah Anda.

Catatan: Lihat [Catatan Rilis Obrolan Amazon IVS](#) untuk versi yang tersedia dan masalah yang diperbaiki. Jika perlu, sebelum menghubungi dukungan, perbarui versi SDK Anda dan lihat apakah versi tersebut menyelesaikan masalah Anda.

Penentuan versi

Pesan Klien Obrolan Amazon IVS SDKs menggunakan versi [semantik](#).

Untuk diskusi ini, misalkan:

- Rilis terbaru adalah 4.1.3.

- Rilis terbaru dari versi utama sebelumnya adalah 3.2.4.
- Rilis terbaru versi 1.x adalah 1.5.6.

Fitur baru yang kompatibel dengan versi sebelumnya ditambahkan sebagai rilis minor dari versi terbaru. Dalam hal ini, rangkaian fitur baru berikutnya akan ditambahkan sebagai versi 4.2.0.

Perbaikan bug minor yang kompatibel dengan versi sebelumnya ditambahkan sebagai rilis patch dari versi terbaru. Di sini, set perbaikan bug minor berikutnya akan ditambahkan sebagai versi 4.1.4.

Perbaikan bug besar yang kompatibel dengan versi sebelumnya ditangani secara berbeda; perbaikan ini ditambahkan ke beberapa versi:

- Rilis patch versi terbaru. Di sini, ini adalah versi 4.1.4.
- Rilis patch dari versi kecil sebelumnya. Di sini, ini adalah versi 3.2.5.
- Rilis patch dari rilis versi 1.x terbaru. Di sini, ini adalah versi 1.5.7.

Perbaikan bug besar ditentukan oleh tim produk Amazon IVS. Contoh umumnya adalah pembaruan keamanan yang penting dan perbaikan pilihan lainnya yang diperlukan pelanggan.

Catatan: Dalam contoh di atas, versi yang dirilis meningkat tanpa melewati angka apa pun (misalnya, dari 4.1.3 ke 4.1.4). Pada kenyataannya, satu atau beberapa nomor patch mungkin tetap bersifat internal dan tidak dirilis, sehingga versi yang dirilis dapat meningkat dari 4.1.3 menjadi, katakanlah, 4.1.6.

Selain itu, versi 1.x akan didukung hingga akhir tahun 2023 atau saat 3.x dirilis, mana yang lebih dahulu.

Obrolan Amazon IVS APIs

Di sisi server (tidak dikelola oleh SDKs), ada dua APIs, masing-masing dengan tanggung jawabnya sendiri:

- Data plane — [IVS Chat Messaging API](#) adalah WebSockets API yang dirancang untuk digunakan oleh aplikasi front-end (iOS, Android, macOS, dll) yang didorong oleh skema otentikasi berbasis token. Dengan menggunakan token obrolan yang dibuat sebelumnya, Anda terhubung ke ruang obrolan yang sudah ada menggunakan API ini.

Pesan SDKs Klien Obrolan Amazon IVS hanya berkaitan dengan bidang data. SDKs Asumsikan bahwa Anda sudah menghasilkan token obrolan melalui backend Anda. Pengambilan token ini diasumsikan dikelola oleh aplikasi front-end Anda, bukan. SDKs

- Bidang kontrol — [API Bidang Kontrol Obrolan IVS](#) menyediakan antarmuka untuk aplikasi backend Anda sendiri guna mengelola dan membuat ruang obrolan serta pengguna yang bergabung dengan mereka. Anggap ini sebagai panel admin untuk pengalaman obrolan aplikasi Anda yang dikelola oleh backend Anda sendiri. Ada operasi pesawat kontrol yang bertanggung jawab untuk membuat token obrolan yang perlu diautentikasi oleh pesawat data ke ruang obrolan.

Penting: Pesan Klien Obrolan IVS SDKs tidak memanggil operasi bidang kontrol apa pun. Anda harus menyiapkan backend untuk membuat token obrolan. Aplikasi front-end Anda harus berkomunikasi dengan backend untuk mengambil token obrolan ini.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Panduan Android

SDK Android Perpesanan Klien Obrolan Amazon Interactive Video (IVS) menyediakan antarmuka agar Anda dapat dengan mudah menggabungkan [API Perpesanan Obrolan IVS](#) kita di platform yang menggunakan Android.

Paket `com.amazonaws:ivs-chat-messaging` mengimplementasikan antarmuka yang dijelaskan dalam dokumen ini.

SDK Android Perpesanan Klien Obrolan IVS versi terbaru: 1.1.0 ([Catatan Rilis](#))

Dokumentasi referensi: [Untuk informasi tentang metode terpenting yang tersedia di Amazon IVS Chat Client Messaging Android SDK, lihat dokumentasi referensi di: `https://aws.github.io/-sdk-android/1.1.0/amazon-ivs-chat-messaging`](#)

Contoh kode: [Lihat contoh repositori Android di GitHub: -android-demo `https://github.com/aws-samples/amazon-ivs-chat-for`](#)

Persyaratan platform: Android 5.0 (API tingkat 21) atau lebih tinggi diperlukan untuk pengembangan.

Memulai dengan IVS Chat Client Messaging Android SDK

Sebelum memulai, Anda harus memahami cara [Memulai Obrolan Amazon IVS](#).

Menambahkan Paket

Tambahkan `com.amazonaws:ivs-chat-messaging` ke dependensi `build.gradle` Anda:

```
dependencies {
    implementation 'com.amazonaws:ivs-chat-messaging'
}
```

Tambahkan Aturan Proguard

Tambahkan entri berikut ke file aturan R8/Proguard Anda (`proguard-rules.pro`):

```
-keep public class com.amazonaws.ivs.chat.messaging.** { *; }
-keep public interface com.amazonaws.ivs.chat.messaging.** { *; }
```

Siapkan Backend Anda

Integrasi ini memerlukan titik akhir di server Anda yang akan berbicara dengan [API Amazon IVS](#). Gunakan [pustaka AWS resmi](#) untuk akses ke API Amazon IVS dari server Anda. Pustaka ini dapat diakses dalam beberapa bahasa dari paket publik; misalnya, `node.js` dan `Java`.

Selanjutnya, buat titik akhir server yang berbicara dengan [API Obrolan Amazon IVS](#) dan membuat token.

Menyiapkan Koneksi Server

Buat metode yang menggunakan `ChatTokenCallback` sebagai param dan mengambil token obrolan dari backend Anda. Teruskan token tersebut ke metode `onSuccess` panggilan balik. Jika terjadi kesalahan, teruskan pengecualian ke metode `onError` dari panggilan balik. Hal ini diperlukan untuk instantiasi entitas `ChatRoom` utama di langkah berikutnya.

Di bawah ini Anda dapat menemukan contoh kode yang mengimplementasikan hal-hal di atas dengan menggunakan panggilan `Retrofit`.

```
// ...

private fun fetchChatToken(callback: ChatTokenCallback) {
    apiService.createChatToken(userId, roomId).enqueue(object : Callback<ChatToken> {
        override fun onResponse(call: Call<ExampleResponse>, response:
            Response<ExampleResponse>) {
```

```
        val body = response.body()
        val token = ChatToken(
            body.token,
            body.sessionExpirationTime,
            body.tokenExpirationTime
        )
        callback.onSuccess(token)
    }

    override fun onFailure(call: Call<ChatToken>, throwable: Throwable) {
        callback.onError(throwable)
    }
}
// ...
```

Menggunakan IVS Chat Client Messaging Android SDK

Dokumen ini akan membawa Anda melalui langkah-langkah yang terlibat dalam menggunakan Amazon IVS chat client messaging Android SDK.

Menginisialisasi Instans Ruang Obrolan

Buat instans dari kelas `ChatRoom`. Langkah ini mengharuskan penyediaan `regionOrUrl`, yang biasanya merupakan wilayah AWS tempat ruang obrolan Anda di-host, dan `tokenProvider` yang merupakan metode pengambilan token yang dibuat pada langkah sebelumnya.

```
val room = ChatRoom(
    regionOrUrl = "us-west-2",
    tokenProvider = ::fetchChatToken
)
```

Selanjutnya, buat objek pendengar yang akan mengimplementasikan handler untuk peristiwa yang terkait obrolan, dan tetapkan objek tersebut ke properti `room.listener`:

```
private val roomListener = object : ChatRoomListener {
    override fun onConnecting(room: ChatRoom) {
        // Called when room is establishing the initial connection or reestablishing
        connection after socket failure/token expiration/etc
    }
}
```

```
override fun onConnected(room: ChatRoom) {
    // Called when connection has been established
}

override fun onDisconnected(room: ChatRoom, reason: DisconnectReason) {
    // Called when a room has been disconnected
}

override fun onMessageReceived(room: ChatRoom, message: ChatMessage) {
    // Called when chat message has been received
}

override fun onEventReceived(room: ChatRoom, event: ChatEvent) {
    // Called when chat event has been received
}

override fun onDeleteMessage(room: ChatRoom, event: DeleteMessageEvent) {
    // Called when DELETE_MESSAGE event has been received
}
}

val room = ChatRoom(
    region = "us-west-2",
    tokenProvider = ::fetchChatToken
)

room.listener = roomListener // <- add this line

// ...
```

Langkah terakhir dari inialisasi dasar adalah menghubungkan ke ruangan tertentu dengan membuat WebSocket koneksi. Untuk melakukan hal tersebut, panggil metode `connect()` dalam instans ruang. Sebaiknya lakukan langkah tersebut dalam metode siklus hidup `onResume()` untuk memastikannya tetap terhubung jika aplikasi Anda dilanjutkan dari latar belakang.

```
room.connect()
```

SDK akan mencoba membuat koneksi ke suatu ruang obrolan yang dienkod dalam token obrolan yang diterima dari server Anda. Jika gagal, SDK akan mencoba menghubungkan kembali sebanyak yang ditentukan dalam instans ruang.

Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan

Kelas `ChatRoom` memiliki tindakan untuk mengirim dan menghapus pesan serta memutus koneksi pengguna lain. Tindakan ini menerima parameter panggilan balik opsional yang memungkinkan Anda untuk mendapatkan konfirmasi permintaan atau notifikasi penolakan.

Mengirim Pesan

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kemampuan `SEND_MESSAGE` yang dienkode dalam token obrolan Anda.

Untuk memicu permintaan kirim-pesan:

```
val request = SendMessageRequest("Test Echo")
room.sendMessage(request)
```

Untuk mendapatkan `confirmation/rejection` permintaan, berikan `callback` sebagai parameter kedua:

```
room.sendMessage(request, object : SendMessageCallback {
    override fun onConfirmed(request: SendMessageRequest, response: ChatMessage) {
        // Message was successfully sent to the chat room.
    }
    override fun onRejected(request: SendMessageRequest, error: ChatError) {
        // Send-message request was rejected. Inspect the `error` parameter for details.
    }
})
```

Menghapus Pesan

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kemampuan `DELETE_MESSAGE` yang dienkode dalam token obrolan.

Untuk memicu permintaan hapus-pesan:

```
val request = DeleteMessageRequest(messageId, "Some delete reason")
room.deleteMessage(request)
```

Untuk mendapatkan `confirmation/rejection` permintaan, berikan `callback` sebagai parameter kedua:

```
room.deleteMessage(request, object : DeleteMessageCallback {
    override fun onConfirmed(request: DeleteMessageRequest, response:
DeleteMessageEvent) {
```

```
    // Message was successfully deleted from the chat room.
  }
  override fun onRejected(request: DeleteMessageRequest, error: ChatError) {
    // Delete-message request was rejected. Inspect the `error` parameter for
    details.
  }
})
```

Memutus Koneksi Pengguna Lain

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kemampuan `DISCONNECT_USER` yang diencode dalam token obrolan Anda.

Guna memutus koneksi pengguna lain untuk tujuan moderasi:

```
val request = DisconnectUserRequest(userId, "Reason for disconnecting user")
room.disconnectUser(request)
```

Untuk mendapatkan confirmation/rejection permintaan, berikan callback sebagai parameter kedua:

```
room.disconnectUser(request, object : DisconnectUserCallback {
  override fun onConfirmed(request: SendMessageRequest, response: ChatMessage) {
    // User was disconnected from the chat room.
  }
  override fun onRejected(request: SendMessageRequest, error: ChatError) {
    // Disconnect-user request was rejected. Inspect the `error` parameter for
    details.
  }
})
```

Memutus Koneksi dari Ruang Obrolan

Untuk menutup koneksi Anda ke ruang obrolan, panggil metode `disconnect()` pada instans ruang:

```
room.disconnect()
```

Karena WebSocket koneksi akan berhenti bekerja setelah waktu yang singkat ketika aplikasi dalam keadaan latar belakang, kami menyarankan Anda secara manual connect/disconnect saat mentransisikan from/to status latar belakang. Untuk melakukannya, pasang panggilan `room.connect()` dalam metode siklus hidup `onResume()`, di Activity atau Fragment Android, dengan panggilan `room.disconnect()` dalam metode siklus hidup `onPause()`.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Tutorial Android Bagian 1: Ruang Obrolan

Ini adalah bagian pertama dari tutorial dua bagian. Anda akan mempelajari hal-hal yang penting dalam bekerja menggunakan SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS dengan membangun aplikasi Android yang berfungsi sepenuhnya menggunakan bahasa pemrograman [Kotlin](#). Kami menyebut aplikasi itu Chatterbox.

Sebelum Anda memulai modul, luangkan beberapa menit untuk membiasakan diri dengan prasyarat, konsep utama di balik token obrolan, dan server backend yang diperlukan untuk membuat ruang obrolan.

Tutorial ini dibuat untuk para developer Android berpengalaman yang baru mengenal SDK Perpesanan Obrolan IVS. Anda harus merasa nyaman dengan bahasa pemrograman Kotlin dan membuat UIs di platform Android.

Bagian pertama dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal”](#)
2. [the section called “Membuat Proyek Chatterbox”](#)
3. [the section called “Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi”](#)
4. [the section called “Membangun Penyedia Token”](#)
5. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK for Android Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

- Kenali Kotlin dan cara membuat aplikasi di platform Android. Jika Anda tidak terbiasa membuat aplikasi untuk Android, pelajari dasar-dasarnya dalam panduan [Membangun aplikasi pertama Anda](#) untuk para developer Android.
- Baca dan pahami [Memulai Obrolan IVS](#) dengan saksama.
- Buat pengguna AWS IAM dengan kemampuan `CreateChatToken` dan `CreateRoom` yang ditentukan dalam kebijakan IAM yang ada. (Lihat [Memulai Obrolan IVS](#)).

- Pastikan secret/access kunci untuk pengguna ini disimpan dalam file kredensial AWS. Untuk instruksinya, lihat [Panduan Pengguna AWS CLI](#) (terutama [Pengaturan file konfigurasi dan kredensial](#)).
- Buat ruang obrolan dan simpan ARN-nya. Lihat [Memulai Obrolan IVS](#). (Jika Anda tidak menyimpan ARN, Anda dapat mencarinya nanti dengan konsol atau API Obrolan.)

Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal

Server backend Anda akan bertanggung jawab untuk membuat ruang obrolan dan menghasilkan token obrolan yang diperlukan SDK Android Obrolan IVS guna mengautentikasi dan mengotorisasi klien untuk ruang obrolan Anda.

Lihat [Membuat Token Obrolan](#) di Memulai Obrolan Amazon IVS. Seperti yang ditunjukkan pada diagram alur di sana, aplikasi sisi server Anda bertanggung jawab untuk membuat token obrolan. Hal ini berarti aplikasi Anda harus menyediakan caranya sendiri untuk menghasilkan token obrolan dengan memintanya dari aplikasi sisi server Anda.

Kami menggunakan kerangka kerja [Ktor](#) untuk membuat server lokal langsung yang mengelola pembuatan token obrolan menggunakan lingkungan AWS lokal Anda.

Pada titik ini, kami berharap Anda telah menyiapkan kredensial AWS Anda dengan benar. Untuk step-by-step petunjuknya, lihat [Menyiapkan AWS Credentials and Region for Development](#).

Buat direktori baru dan beri nama `chatterbox`, lalu di dalamnya, buat direktori lain yang diberi nama `auth-server`.

Folder server kita akan memiliki struktur sebagai berikut:

```
- auth-server
  - src
    - main
      - kotlin
        - com
          - chatterbox
            - authserver
              - Application.kt
      - resources
        - application.conf
        - logback.xml
    - build.gradle.kts
```

Catatan: Anda dapat langsung kode copy/paste di sini ke file yang direferensikan.

Selanjutnya, kita menambahkan semua dependensi dan plugin yang diperlukan agar server autentikasi berfungsi:

Skrip Kotlin:

```
// ./auth-server/build.gradle.kts

plugins {
    application
    kotlin("jvm")
    kotlin("plugin.serialization").version("1.7.10")
}

application {
    mainClass.set("io.ktor.server.netty.EngineMain")
}

dependencies {
    implementation("software.amazon.awssdk:ivschat:2.18.1")
    implementation("org.jetbrains.kotlin:kotlin-stdlib-jdk8:1.7.20")

    implementation("io.ktor:ktor-server-core:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-server-netty:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-server-content-negotiation:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-serialization-kotlinx-json:2.1.3")

    implementation("ch.qos.logback:logback-classic:1.4.4")
}
```

Sekarang kita perlu menyiapkan fungsionalitas pembuatan log untuk server autentikasi. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi pembuatan log](#).)

XML:

```
// ./auth-server/src/main/resources/logback.xml

<configuration>
    <appender name="STDOUT" class="ch.qos.logback.core.ConsoleAppender">
        <encoder>
            <pattern>%d{YYYY-MM-dd HH:mm:ss.SSS} [%thread] %-5level %logger{36} - %msg%n</
pattern>
```

```
</encoder>
</appender>
<root level="trace">
  <appender-ref ref="STDOUT"/>
</root>
<logger name="org.eclipse.jetty" level="INFO"/>
<logger name="io.netty" level="INFO"/>
</configuration>
```

Server [Ktor](#) memerlukan pengaturan konfigurasi, yang dimuat dari file `application.*` di direktori `resources` secara otomatis, sehingga kita menambahkannya juga. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi dalam file](#).)

HOCON:

```
// ./auth-server/src/main/resources/application.conf

ktor {
  deployment {
    port = 3000
  }
  application {
    modules = [ com.chatterbox.authserver.ApplicationKt.main ]
  }
}
```

Terakhir, mari kita implementasikan server kita:

Kotlin:

```
// ./auth-server/src/main/kotlin/com/chatterbox/authserver/Application.kt

package com.chatterbox.authserver

import io.ktor.http.*
import io.ktor.serialization.kotlinx.json.*
import io.ktor.server.application.*
import io.ktor.server.plugins.contentnegotiation.*
import io.ktor.server.request.*
import io.ktor.server.response.*
import io.ktor.server.routing.*
import kotlinx.serialization.Serializable
import kotlinx.serialization.json.Json
```

```
import software.amazon.awssdk.services.ivschat.IvschatClient
import software.amazon.awssdk.services.ivschat.model.CreateChatTokenRequest

@Serializable
data class ChatTokenParams(var userId: String, var roomIdentifier: String)

@Serializable
data class ChatToken(
    val token: String,
    val sessionExpirationTime: String,
    val tokenExpirationTime: String,
)

fun Application.main() {
    install(ContentNegotiation) {
        json(Json)
    }

    routing {
        post("/create_chat_token") {
            val callParameters = call.receive<ChatTokenParams>()
            val request =
                CreateChatTokenRequest.builder().roomIdentifier(callParameters.roomIdentifier)
                    .userId(callParameters.userId).build()
            val token = IvschatClient.create()
                .createChatToken(request)

            call.respond(
                ChatToken(
                    token.token(),
                    token.sessionExpirationTime().toString(),
                    token.tokenExpirationTime().toString()
                )
            )
        }
    }
}
```

Membuat Proyek Chatterbox

Untuk membuat proyek Android, instal dan buka [Android Studio](#).

Ikuti langkah-langkah yang tercantum dalam [Panduan Membuat Proyek](#) Android yang resmi.

- Dalam [Pilih tipe proyek Anda](#), pilih templat proyek Aktivitas Kosong untuk aplikasi Chatterbox kita.
- Di [Konfigurasi proyek Anda](#), pilih nilai berikut untuk bidang konfigurasi:
 - Nama: Aplikasi Saya
 - Nama paket: com.chatterbox.myapp
 - Simpan lokasi: arahkan ke direktori chatterbox yang dibuat di langkah sebelumnya
 - Bahasa: Kotlin
 - Tingkat API minimum: API 21: Android 5.0 (Lollipop)

Setelah menentukan semua parameter konfigurasi dengan benar, struktur file kita di dalam folder chatterbox akan terlihat seperti berikut:

```
- app
  - build.gradle
  ...
- gradle
- .gitignore
- build.gradle
- gradle.properties
- gradlew
- gradlew.bat
- local.properties
- settings.gradle
- auth-server
  - src
    - main
      - kotlin
        - com
          - chatterbox
            - authserver
              - Application.kt
    - resources
      - application.conf
      - logback.xml
  - build.gradle.kts
```

Sekarang kita memiliki proyek Android yang berfungsi, kita dapat menambahkan [com.amazonaws:ivs-chat-messaging](#) ke dependensi kita. `build.gradle` (Untuk informasi selengkapnya tentang kit alat build [Gradle](#), lihat [Mengonfigurasi build Anda](#).)

Catatan: Di bagian atas setiap cuplikan kode, ada jalur ke file tempat Anda harus membuat perubahan dalam proyek. Jalur tersebut bersifat relatif terhadap root proyek.

Di dalam kode di bawah ini, ganti `<version>` dengan nomor versi SDK Android Obrolan saat ini (misalnya, 1.0.0).

Kotlin:

```
// ./app/build.gradle

plugins {
// ...
}

android {
// ...
}

dependencies {
    implementation("com.amazonaws:ivs-chat-messaging:<version>")
// ...
}
```

Setelah dependensi baru ditambahkan, jalankan Sinkronkan Proyek dengan File Gradle di Android Studio untuk menyinkronkan proyek dengan dependensi baru. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menambahkan dependensi build.](#))

Agar mudah menjalankan server autentikasi (yang dibuat di bagian sebelumnya) dari root proyek, kita memasukkannya sebagai modul baru di `settings.gradle`. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menyusun dan Membangun Komponen Perangkat Lunak dengan Gradle.](#))

Skrip Kotlin:

```
// ./settings.gradle

// ...

rootProject.name = "Chatterbox"
include ':app'
include ':auth-server'
```

Mulai sekarang, karena `auth-server` disertakan dalam proyek Android, Anda dapat menjalankan server autentikasi dengan perintah berikut dari root proyek:

Shell:

```
./gradlew :auth-server:run
```

Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi

Untuk membuka koneksi ruang obrolan, kita menggunakan [panggilan balik siklus hidup aktivitas `onCreate\(\)`](#), yang diaktifkan saat aktivitas pertama kali dibuat. [ChatRoom Konstruktor](#) mengharuskan kami untuk menyediakan `region` dan `tokenProvider` membuat instance koneksi ruangan.

Catatan: Fungsi `fetchChatToken` dalam cuplikan di bawah ini akan diimplementasikan di [bagian berikutnya](#).

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp

// ...
import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
// ...

// AWS region of the room that was created in Getting Started with Amazon IVS Chat
const val REGION = "us-west-2"

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private var room: ChatRoom? = null
    // ...

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        setContentView(R.layout.activity_main)

        // Create room instance
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken)
    }
}
```

```
// ...  
}
```

Menampilkan dan bereaksi terhadap perubahan dalam koneksi ruang obrolan adalah bagian penting dari pembuatan aplikasi obrolan, seperti `chatterbox`. Sebelum kita dapat mulai berinteraksi dengan ruang tersebut, kita harus berlangganan peristiwa status koneksi ruang obrolan untuk mendapatkan pembaruan.

[ChatRoom](#) mengharapkan kami untuk melampirkan implementasi [ChatRoomListener antarmuka](#) untuk meningkatkan peristiwa siklus hidup. Untuk saat ini, fungsi pendengar hanya akan membuat log pesan konfirmasi saat diinvokasi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt  
  
// ...  
package com.chatterbox.myapp  
// ...  
const val TAG = "IVSChat-App"  
  
class MainActivity : AppCompatActivity() {  
// ...  
  
    private val roomListener = object : ChatRoomListener {  
        override fun onConnecting(room: ChatRoom) {  
            Log.d(TAG, "onConnecting")  
        }  
  
        override fun onConnected(room: ChatRoom) {  
            Log.d(TAG, "onConnected")  
        }  
  
        override fun onDisconnected(room: ChatRoom, reason: DisconnectReason) {  
            Log.d(TAG, "onDisconnected $reason")  
        }  
  
        override fun onMessageReceived(room: ChatRoom, message: ChatMessage) {  
            Log.d(TAG, "onMessageReceived $message")  
        }  
  
        override fun onMessageDeleted(room: ChatRoom, event: DeleteMessageEvent) {  
            Log.d(TAG, "onMessageDeleted $event")  
        }  
    }  
}
```

```

    }

    override fun onEventReceived(room: ChatRoom, event: ChatEvent) {
        Log.d(TAG, "onEventReceived $event")
    }

    override fun onUserDisconnected(room: ChatRoom, event: DisconnectUserEvent)
    {
        Log.d(TAG, "onUserDisconnected $event")
    }
}
}

```

Setelah menerapkan `ChatRoomListener`, kita melampirkannya ke instans ruang:

Kotlin:

```

// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
    super.onCreate(savedInstanceState)
    binding = ActivityMainBinding.inflate(layoutInflater)
    setContentView(binding.root)

    // Create room instance
    room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {
        listener = roomListener
    }
}

private val roomListener = object : ChatRoomListener {
    // ...
}

```

Setelah ini, kita perlu menyediakan kemampuan untuk membaca status koneksi ruang. Kita akan menyimpannya di [properti](#) `MainActivity.kt` dan menginisiasinya ke status TERPUTUS default untuk ruang (lihat `ChatRoom` state di [Referensi SDK Android Obrolan IVS](#)). Agar tetap dapat memperbarui status lokal, kita perlu mengimplementasikan fungsi state-updater; sebut saja `updateConnectionState`:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

enum class ConnectionState {
    CONNECTED,
    DISCONNECTED,
    LOADING
}

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private var connectionState = ConnectionState.DISCONNECTED
    // ...

    private fun updateConnectionState(state: ConnectionState) {
        connectionState = state

        when (state) {
            ConnectionState.CONNECTED -> {
                Log.d(TAG, "room connected")
            }
            ConnectionState.DISCONNECTED -> {
                Log.d(TAG, "room disconnected")
            }
            ConnectionState.LOADING -> {
                Log.d(TAG, "room loading")
            }
        }
    }
}
```

[Selanjutnya, kita mengintegrasikan fungsi state-updater kita dengan properti.listener: ChatRoom](#)

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...
```

```
class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    private val roomListener = object : ChatRoomListener {
        override fun onConnecting(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "onConnecting")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.LOADING)
            }
        }

        override fun onConnected(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "onConnected")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.CONNECTED)
            }
        }

        override fun onDisconnected(room: ChatRoom, reason: DisconnectReason) {
            Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onDisconnected")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.DISCONNECTED)
            }
        }
    }
}
}
```

Sekarang kita memiliki kemampuan untuk menyimpan, mendengarkan, dan bereaksi terhadap pembaruan [ChatRoom](#) status, saatnya untuk menginisialisasi koneksi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

enum class ConnectionState {
    CONNECTED,
    DISCONNECTED,
    LOADING
}
```

```
class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private var connectionState = ConnectionState.DISCONNECTED
    // ...

    private fun connect() {
        try {
            room?.connect()
        } catch (ex: Exception) {
            Log.e(TAG, "Error while calling connect()", ex)
        }
    }

    private val roomListener = object : ChatRoomListener {
        // ...
        override fun onConnecting(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "onConnecting")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.LOADING)
            }
        }

        override fun onConnected(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "onConnected")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.CONNECTED)
            }
        }
    }
    // ...
}
}
```

Membangun Penyedia Token

Kini saatnya membuat fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat dan mengelola token obrolan di aplikasi. Di dalam contoh ini, kita menggunakan [Klien HTTP Retrofit untuk Android](#).

Sebelum kita dapat mengirim lalu lintas jaringan yang ada, kita harus menyiapkan konfigurasi keamanan jaringan untuk Android. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi keamanan jaringan](#).) Kita mulai dengan menambahkan izin jaringan ke file [Manifes Aplikasi](#). Perhatikan tanda `user-permission` dan atribut `networkSecurityConfig` yang ditambahkan, yang akan mengarahkan ke konfigurasi keamanan jaringan baru kita. Di dalam kode di bawah ini, ganti `<version>` dengan nomor versi SDK Android Obrolan saat ini (misalnya, 1.0.0).

XML:

```
// ./app/src/main/AndroidManifest.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<manifest xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    package="com.chatterbox.myapp">
    <uses-permission android:name="android.permission.INTERNET" />
    <application
        android:allowBackup="true"
        android:fullBackupContent="@xml/backup_rules"
        android:label="@string/app_name"
        android:networkSecurityConfig="@xml/network_security_config"
    // ...

// ./app/build.gradle

dependencies {
    implementation("com.amazonaws:ivs-chat-messaging:<version>")
    // ...

    implementation("com.squareup.retrofit2:retrofit:2.9.0")
}
```

Nyatakan domain `10.0.2.2` dan `localhost` sebagai tepercaya, untuk mulai bertukar pesan dengan backend kami:

XML:

```
// ./app/src/main/res/xml/network_security_config.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<network-security-config>
    <domain-config cleartextTrafficPermitted="true">
        <domain includeSubdomains="true">10.0.2.2</domain>
        <domain includeSubdomains="true">localhost</domain>
    </domain-config>
</network-security-config>
```

Selanjutnya, kita perlu menambahkan dependensi baru, bersama dengan [Penambahan konverter gson](#) untuk mengurai respons HTTP. Di dalam kode di bawah ini, ganti `<version>` dengan nomor versi SDK Android Obrolan saat ini (misalnya, 1.0.0).

Skrip Kotlin:

```
// ./app/build.gradle

dependencies {
    implementation("com.amazonaws:ivs-chat-messaging:<version>")
    // ...

    implementation("com.squareup.retrofit2:retrofit:2.9.0")
}
```

Untuk mengambil token obrolan, kita perlu membuat permintaan HTTP POST dari aplikasi chatterbox kita. Kita menentukan permintaan dalam antarmuka Retrofit yang akan diimplementasikan. (Lihat [dokumentasi Retrofit](#). Juga biasakan diri Anda dengan spesifikasi [CreateChatToken](#) operasi.)

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/network/ApiService.kt

package com.chatterbox.myapp.network
// ...

import androidx.annotation.Keep
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.ChatToken
import retrofit2.Call
import retrofit2.http.Body
import retrofit2.http.POST

data class CreateTokenParams(var userId: String, var roomIdIdentifier: String)

interface ApiService {
    @POST("create_chat_token")
    fun createChatToken(@Body params: CreateTokenParams): Call<ChatToken>
}
```

Dengan jaringan yang telah siap, kini saatnya menambahkan fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat dan mengelola token obrolan kita. Kita menambahkannya ke `MainActivity.kt`, yang secara otomatis dibuat ketika proyek [dibuat](#):

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp

import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.os.Bundle
import android.util.Log
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.*
import com.chatterbox.myapp.network.CreateTokenParams
import com.chatterbox.myapp.network.RetrofitFactory
import retrofit2.Call
import java.io.IOException
import retrofit2.Callback
import retrofit2.Response

// custom tag for logging purposes
const val TAG = "IVSChat-App"

// any ID to be associated with auth token
const val USER_ID = "test user id"
// ID of the room the app wants to access. Must be an ARN. See Amazon Resource
// Names(ARNs)
const val ROOM_ID = "arn:aws:..."
// AWS region of the room that was created in Getting Started with Amazon IVS Chat
const val REGION = "us-west-2"

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private val service = RetrofitFactory.makeRetrofitService()
    private lateinit var userId: String

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        setContentView(R.layout.activity_main)
    }

    private fun fetchChatToken(callback: ChatTokenCallback) {
```

```
val params = CreateTokenParams(userId, ROOM_ID)
service.createChatToken(params).enqueue(object : Callback<ChatToken> {
    override fun onResponse(call: Call<ChatToken>, response: Response<ChatToken>)
    {
        val token = response.body()
        if (token == null) {
            Log.e(TAG, "Received empty token response")
            callback.onFailure(IOException("Empty token response"))
            return
        }

        Log.d(TAG, "Received token response $token")
        callback.onSuccess(token)
    }

    override fun onFailure(call: Call<ChatToken>, throwable: Throwable) {
        Log.e(TAG, "Failed to fetch token", throwable)
        callback.onFailure(throwable)
    }
})
}
```

Langkah Berikutnya

Setelah Anda membuat koneksi ruang obrolan, lanjutkan ke Bagian 2 dari tutorial Android ini, [Pesan dan Peristiwa](#).

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Tutorial Android Bagian 2: Pesan dan Acara

Bagian kedua (dan terakhir) dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Membuat UI untuk Mengirim Pesan”](#)
 - a. [the section called “Tata Letak Utama UI”](#)
 - b. [the section called “Sel Teks Abstraksi UI untuk Menampilkan Teks Secara Konsisten”](#)
 - c. [the section called “Pesan Obrolan Kiri UI”](#)
 - d. [the section called “Pesan Obrolan Kanan UI”](#)
 - e. [the section called “Nilai Warna Tambahan UI”](#)

2. [the section called “Menerapkan Ikatan Tampilan”](#)
3. [the section called “Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan”](#)
4. [the section called “Langkah Terakhir”](#)

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK for Android Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

Pastikan Anda telah menyelesaikan Bagian 1 dari tutorial ini, [Ruang Obrolan](#).

Membuat UI untuk Mengirim Pesan

Setelah kita berhasil menginisialisasi koneksi ruang obrolan, kini saatnya mengirim pesan pertama kami. UI diperlukan untuk fitur ini. Kami akan menambahkan:

- Tombol connect/disconnect
- Input pesan dengan tombol send
- Daftar pesan dinamis. Untuk membangun ini, kami menggunakan Android Jetpack [RecyclerView](#).

Tata Letak Utama UI

Lihat [Tata Letak](#) Android Jetpack di dokumentasi developer Android.

XML:

```
// ./app/src/main/res/layout/activity_main.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<androidx.coordinatorlayout.widget.CoordinatorLayout xmlns:android="http://
schemas.android.com/apk/res/android"
                                xmlns:app="http://
schemas.android.com/apk/res-auto"
                                xmlns:tools="http://
schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
```

```
android:layout_height="match_parent">

<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    android:id="@+id/connect_view"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:gravity="center"
    android:orientation="vertical">

    <androidx.cardview.widget.CardView
        android:id="@+id/connect_button"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="48dp"
        android:layout_gravity=""
        android:layout_marginStart="16dp"
        android:layout_marginTop="4dp"
        android:layout_marginEnd="16dp"
        android:clickable="true"
        android:elevation="16dp"
        android:focusable="true"
        android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
        app:cardBackgroundColor="@color/purple_500"
        app:cardCornerRadius="10dp">

        <TextView
            android:id="@+id/connect_text"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_alignParentEnd="true"
            android:layout_gravity="center"
            android:layout_weight="1"
            android:paddingHorizontal="12dp"
            android:text="Connect"
            android:textColor="@color/white"
            android:textSize="16sp"/>

        <ProgressBar
            android:id="@+id/activity_indicator"
            android:layout_width="20dp"
            android:layout_height="20dp"
            android:layout_gravity="center"
            android:layout_marginHorizontal="20dp"
```

```
        android:indeterminateOnly="true"
        android:indeterminateTint="@color/white"
        android:indeterminateTintMode="src_atop"
        android:keepScreenOn="true"
        android:visibility="gone"/>
</androidx.cardview.widget.CardView>

</LinearLayout>

<androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout
    android:id="@+id/chat_view"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:clipToPadding="false"
    android:visibility="visible"
    tools:context=".MainActivity">

    <RelativeLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:orientation="vertical"
        app:layout_constraintBottom_toTopOf="@+id/layout_message_input"
        app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent"
        app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">

        <androidx.recyclerview.widget.RecyclerView
            android:id="@+id/recycler_view"
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:clipToPadding="false"
            android:paddingTop="70dp"
            android:paddingBottom="20dp"/>
    </RelativeLayout>

    <RelativeLayout
        android:id="@+id/layout_message_input"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:background="@android:color/white"
        android:clipToPadding="false"
        android:drawableTop="@android:color/black"
        android:elevation="18dp"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
        app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">
```

```
<EditText
    android:id="@+id/message_edit_text"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_centerVertical="true"
    android:layout_marginStart="16dp"
    android:layout_toStartOf="@+id/send_button"
    android:background="@android:color/transparent"
    android:hint="Enter Message"
    android:inputType="text"
    android:maxLines="6"
    tools:ignore="Autofill"/>

<Button
    android:id="@+id/send_button"
    android:layout_width="84dp"
    android:layout_height="48dp"
    android:layout_alignParentEnd="true"
    android:background="@color/black"
    android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
    android:text="Send"
    android:textColor="@color/white"
    android:textSize="12dp"/>
</RelativeLayout>
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>

</androidx.coordinatorlayout.widget.CoordinatorLayout>
```

Sel Teks Abstraksi UI untuk Menampilkan Teks Secara Konsisten

XML:

```
// ./app/src/main/res/layout/common_cell.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>

<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:id="@+id/layout_container"
    android:layout_width="wrap_content"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:background="@color/light_gray"
```

```

        android:minWidth="100dp"
        android:orientation="vertical">

<LinearLayout
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:orientation="horizontal">

    <TextView
        android:id="@+id/card_message_me_text_view"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="match_parent"
        android:layout_marginBottom="8dp"
        android:maxWidth="260dp"
        android:paddingLeft="12dp"
        android:paddingTop="8dp"
        android:paddingRight="12dp"
        android:text="This is a Message"
        android:textColor="#ffffff"
        android:textSize="16sp"/>

    <TextView
        android:id="@+id/failed_mark"
        android:layout_width="40dp"
        android:layout_height="match_parent"
        android:paddingRight="5dp"
        android:src="@drawable/ic_launcher_background"
        android:text="!"
        android:textAlignment="viewEnd"
        android:textColor="@color/white"
        android:textSize="25dp"
        android:visibility="gone"/>
</LinearLayout>
</LinearLayout>

```

Pesan Obrolan Kiri UI

XML:

```

// ./app/src/main/res/layout/card_view_left.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>

```

```
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_marginStart="8dp"
    android:layout_marginBottom="12dp"
    android:orientation="vertical">

    <TextView
        android:id="@+id/username_edit_text"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:text="UserName"/>

    <androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content">

        <androidx.cardview.widget.CardView
            android:id="@+id/card_message_other"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_gravity="left"
            android:layout_marginBottom="4dp"
            android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
            app:cardBackgroundColor="@color/light_gray_2"
            app:cardCornerRadius="10dp"
            app:cardElevation="0dp"
            app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
            app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">

            <include layout="@layout/common_cell"/>
        </androidx.cardview.widget.CardView>

        <TextView
            android:id="@+id/dateText"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_marginLeft="4dp"
            android:layout_marginBottom="4dp"
            android:text="10:00"
            app:layout_constraintBottom_toBottomOf="@+id/card_message_other"
            app:layout_constraintLeft_toRightOf="@+id/card_message_other"/>
    </androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
```

```
</LinearLayout>
```

Pesan Obrolan Kanan UI

XML:

```
// ./app/src/main/res/layout/card_view_right.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>

<androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout xmlns:android="http://
schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_marginEnd="8dp">

    <androidx.cardview.widget.CardView
        android:id="@+id/card_message_me"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_gravity="right"
        android:layout_marginBottom="10dp"
        android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
        app:cardBackgroundColor="@color/purple_500"
        app:cardCornerRadius="10dp"
        app:cardElevation="0dp"
        app:cardPreventCornerOverlap="false"
        app:cardUseCompatPadding="true"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
        app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent">

        <include layout="@layout/common_cell"/>

    </androidx.cardview.widget.CardView>

    <TextView
        android:id="@+id/dateText"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_marginRight="12dp"
```

```
        android:layout_marginBottom="4dp"
        android:text="10:00"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="@+id/card_message_me"
        app:layout_constraintRight_toLeftOf="@+id/card_message_me"/>
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>
```

Nilai Warna Tambahan UI

XML:

```
// ./app/src/main/res/values/colors.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
    <!--      ...-->
    <color name="dark_gray">#4F4F4F</color>
    <color name="blue">#186ED3</color>
    <color name="dark_red">#b30000</color>
    <color name="light_gray">#B7B7B7</color>
    <color name="light_gray_2">#eef1f6</color>
</resources>
```

Menerapkan Ikatan Tampilan

Kami memanfaatkan fitur [Ikatan Tampilan](#) Android untuk dapat mereferensikan kelas ikatan pada tata letak XML. Untuk mengaktifkan fitur tersebut, atur opsi build `viewBinding` ke `true` pada `./app/build.gradle`:

Skrip Kotlin:

```
// ./app/build.gradle

android {
    // ...

    buildFeatures {
        viewBinding = true
    }
    // ...
}
```

Sekarang saatnya menghubungkan UI dengan kode Kotlin:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt
package com.chatterbox.myapp
// ...
const val TAG = "Chatterbox-MyApp"

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    private fun sendMessage(request: SendMessageRequest) {
        try {
            room?.sendMessage(
                request,
                object : SendMessageCallback {
                    override fun onRejected(request: SendMessageRequest, error:
ChatError) {
                        runOnUiThread {
                            entries.addFailedRequest(request)
                            scrollToBottom()
                            Log.e(TAG, "Message rejected: ${error.errorMessage}")
                        }
                    }
                }
            )

            entries.addPendingRequest(request)

            binding.messageEditText.text.clear()
            scrollToBottom()
        } catch (error: Exception) {
            Log.e(TAG, error.message ?: "Unknown error occurred")
        }
    }

    private fun scrollToBottom() {
        binding.recyclerView.smoothScrollToPosition(entries.size - 1)
    }

    private fun sendButtonClick(view: View) {
        val content = binding.messageEditText.text.toString()
    }
}
```

```
        if (content.trim().isEmpty()) {
            return
        }

        val request = SendMessageRequest(content)
        sendMessage(request)
    }
}
```

Kita juga menambahkan metode untuk menghapus pesan dan memutus koneksi pengguna dari obrolan, yang dapat diinvokasi menggunakan menu konteks pesan obrolan:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    private fun deleteMessage(request: DeleteMessageRequest) {
        room?.deleteMessage(
            request,
            object : DeleteMessageCallback {
                override fun onRejected(request: DeleteMessageRequest, error:
ChatError) {
                    runOnUiThread {
                        Log.d(TAG, "Delete message rejected: ${error.errorMessage}")
                    }
                }
            }
        )
    }

    private fun disconnectUser(request: DisconnectUserRequest) {
        room?.disconnectUser(
            request,
            object : DisconnectUserCallback {
                override fun onRejected(request: DisconnectUserRequest, error:
ChatError) {
                    runOnUiThread {
```

```
        Log.d(TAG, "Disconnect user rejected: ${error.errorMessage}")
    }
}
)
}
}
```

Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan

Kami membutuhkan cara untuk mengelola permintaan pesan-obrolan melalui semua kemungkinan statusnya:

- Tertunda — Pesan telah dikirim ke ruang obrolan, tetapi belum dikonfirmasi atau ditolak.
- Dikonfirmasi — Pesan dikirim oleh ruang obrolan ke semua pengguna (termasuk kita).
- Ditolak — Pesan ditolak oleh ruang obrolan dengan objek kesalahan.

Kita akan menyimpan permintaan obrolan dan pesan obrolan yang belum terselesaikan dalam suatu [daftar](#). Daftar ini layak mendapat kelas terpisah, yang kita sebut `ChatEntries.kt`:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/ChatEntries.kt

package com.chatterbox.myapp

import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.entities.ChatMessage
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.requests.SendMessageRequest

sealed class ChatEntry() {
    class Message(val message: ChatMessage) : ChatEntry()
    class PendingRequest(val request: SendMessageRequest) : ChatEntry()
    class FailedRequest(val request: SendMessageRequest) : ChatEntry()
}

class ChatEntries {
    /* This list is kept in sorted order. ChatMessages are sorted by date, while
    pending and failed requests are kept in their original insertion point. */
    val entries = mutableListOf<ChatEntry>()
    var adapter: ChatListAdapter? = null
}
```

```
val size get() = entries.size

/**
 * Insert pending request at the end.
 */
fun addPendingRequest(request: SendMessageRequest) {
    val insertIndex = entries.size
    entries.add(insertIndex, ChatEntry.PendingRequest(request))
    adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
}

/**
 * Insert received message at proper place based on sendTime. This can cause
 removal of pending requests.
 */
fun addReceivedMessage(message: ChatMessage) {
    /* Skip if we have already handled that message. */
    val existingIndex = entries.indexOfLast { it is ChatEntry.Message &&
it.message.id == message.id }
    if (existingIndex != -1) {
        return
    }

    val removeIndex = entries.indexOfLast {
        it is ChatEntry.PendingRequest && it.request.requestId == message.requestId
    }
    if (removeIndex != -1) {
        entries.removeAt(removeIndex)
    }

    val insertIndexRaw = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.Message &&
it.message.sendTime > message.sendTime }
    val insertIndex = if (insertIndexRaw == -1) entries.size else insertIndexRaw
    entries.add(insertIndex, ChatEntry.Message(message))

    if (removeIndex == -1) {
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    } else if (removeIndex == insertIndex) {
        adapter?.notifyItemChanged(insertIndex)
    } else {
        adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    }
}
```

```
fun addFailedRequest(request: SendMessageRequest) {
    val removeIndex = entries.indexOfLast {
        it is ChatEntry.PendingRequest && it.request.requestId == request.requestId
    }
    if (removeIndex != -1) {
        entries.removeAt(removeIndex)
        entries.add(removeIndex, ChatEntry.FailedRequest(request))
        adapter?.notifyItemChanged(removeIndex)
    } else {
        val insertIndex = entries.size
        entries.add(insertIndex, ChatEntry.FailedRequest(request))
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    }
}

fun removeMessage(messageId: String) {
    val removeIndex = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.Message &&
it.message.id == messageId }
    entries.removeAt(removeIndex)
    adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
}

fun removeFailedRequest(requestId: String) {
    val removeIndex = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.FailedRequest &&
it.request.requestId == requestId }
    entries.removeAt(removeIndex)
    adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
}

fun removeAll() {
    entries.clear()
}
}
```

Untuk menghubungkan daftar dengan UI, kita menggunakan [Adaptor](#). Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengikat ke Data dengan AdapterView](#) dan [kelas pengikatan yang dihasilkan](#).

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/ChatListAdapter.kt

package com.chatterbox.myapp
```

```
import android.content.Context
import android.graphics.Color
import android.view.LayoutInflater
import android.view.View
import android.view.ViewGroup
import android.widget.LinearLayout
import android.widget.TextView
import androidx.core.content.ContextCompat
import androidx.core.view.isGone
import androidx.recyclerview.widget.RecyclerView
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.requests.DisconnectUserRequest
import java.text.DateFormat

class ChatListAdapter(
    private val entries: ChatEntries,
    private val onDisconnectUser: (request: DisconnectUserRequest) -> Unit,
) :
    RecyclerView.Adapter<ChatListAdapter.ViewHolder>() {
    var context: Context? = null
    var userId: String? = null

    class ViewHolder(view: View) : RecyclerView.ViewHolder(view) {
        val container: LinearLayout = view.findViewById(R.id.layout_container)
        val textView: TextView = view.findViewById(R.id.card_message_me_text_view)
        val failedMark: TextView = view.findViewById(R.id.failed_mark)
        val userNameText: TextView? = view.findViewById(R.id.username_edit_text)
        val dateText: TextView? = view.findViewById(R.id.dateText)
    }

    override fun onCreateViewHolder(viewGroup: ViewGroup, viewType: Int): ViewHolder {
        if (viewType == 0) {
            val rightView =
                LayoutInflater.from(viewGroup.context).inflate(R.layout.card_view_right, viewGroup,
                    false)
            return ViewHolder(rightView)
        }
        val leftView =
            LayoutInflater.from(viewGroup.context).inflate(R.layout.card_view_left, viewGroup,
                false)
        return ViewHolder(leftView)
    }
}
```

```
override fun getItemViewType(position: Int): Int {
    // Int 0 indicates to my message while Int 1 to other message
    val chatMessage = entries.entries[position]
    return if (chatMessage is ChatEntry.Message &&
chatMessage.message.sender.userId != userId) 1 else 0
}

override fun onBindViewHolder(viewHolder: ViewHolder, position: Int) {
    return when (val entry = entries.entries[position]) {
        is ChatEntry.Message -> {
            viewHolder.textView.text = entry.message.content

            val bgColor = if (entry.message.sender.userId == userId) {
                R.color.purple_500
            } else {
                R.color.light_gray_2
            }

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!, bgColor))

            if (entry.message.sender.userId != userId) {
                viewHolder.textView.setTextColor(Color.parseColor("#000000"))
            }

            viewHolder.failedMark.isGone = true

            viewHolder.itemView.setOnCreateContextMenuListener { menu, _, _ ->
                menu.add("Kick out").setOnMenuItemClickListener {
                    val request =
DisconnectUserRequest(entry.message.sender.userId, "Some reason")
                    onDisconnectUser(request)
                    true
                }
            }

            viewHolder.userNameText?.text = entry.message.sender.userId
            viewHolder.dateText?.text =

DateFormat.getTimeInstance(DateFormat.SHORT).format(entry.message.sendTime)
        }

        is ChatEntry.PendingRequest -> {
```

```

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!,
R.color.light_gray))
    viewHolder.textView.text = entry.request.content
    viewHolder.failedMark.isGone = true
    viewHolder.itemView.setOnCreateContextMenuListener(null)
    viewHolder.dateText?.text = "Sending"
}

is ChatEntry.FailedRequest -> {
    viewHolder.textView.text = entry.request.content

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!,
R.color.dark_red))
    viewHolder.failedMark.isGone = false
    viewHolder.dateText?.text = "Failed"
}
}

override fun onAttachedToRecyclerView(recyclerView: RecyclerView) {
    super.onAttachedToRecyclerView(recyclerView)
    context = recyclerView.context
}

override fun getItemCount() = entries.entries.size
}

```

Langkah Terakhir

Saatnya menghubungkan adaptor baru kita, dengan mengikat kelas ChatEntries ke MainActivity:

Kotlin:

```

// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

import com.chatterbox.myapp.databinding.ActivityMainBinding
import com.chatterbox.myapp.ChatListAdapter
import com.chatterbox.myapp.ChatEntries

```

```
class MainActivity : AppCompatActivity() {
    // ...
    private var entries = ChatEntries()
    private lateinit var adapter: ChatListAdapter
    private lateinit var binding: ActivityMainBinding

    /* see https://developer.android.com/topic/libraries/data-binding/generated-
binding#create */
    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        binding = ActivityMainBinding.inflate(layoutInflater)
        setContentView(binding.root)

        /* Create room instance. */
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {
            listener = roomListener
        }

        binding.sendButton.setOnClickListener(::sendButtonClick)
        binding.connectButton.setOnClickListener { connect() }

        setUpChatView()

        updateConnectionState(ConnectionState.DISCONNECTED)
    }

    private fun setUpChatView() {
        /* Setup Android Jetpack RecyclerView - see https://developer.android.com/
develop/ui/views/layout/recyclerview.*/
        adapter = ChatListAdapter(entries, ::disconnectUser)
        entries.adapter = adapter

        val recyclerViewLayoutManager = LinearLayoutManager(this@MainActivity,
LinearLayoutManager.VERTICAL, false)
        binding.recyclerView.layoutManager = recyclerViewLayoutManager
        binding.recyclerView.adapter = adapter

        binding.sendButton.setOnClickListener(::sendButtonClick)
        binding.messageEditText.setOnEditorActionListener { _, _, event ->
            val isEnterDown = (event.action == KeyEvent.ACTION_DOWN) && (event.keyCode
== KeyEvent.KEYCODE_ENTER)
            if (!isEnterDown) {
                return@setOnEditorActionListener false
            }
        }
    }
}
```

```
        }

        sendButtonClick(binding.sendButton)
        return@setOnClickListener true
    }
}
}
```

Karena kita sudah memiliki kelas yang bertanggung jawab untuk melacak permintaan obrolan (`ChatEntries`), kita siap mengimplementasikan kode untuk memanipulasi `entries` di `roomListener`. Kita akan memperbarui `entries` dan `connectionState` sesuai dengan peristiwa yang kita tanggapi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    //...

    private fun sendMessage(request: SendMessageRequest) {
        //...
    }

    private fun scrollToBottom() {
        binding.recyclerView.smoothScrollToPosition(entries.size - 1)
    }

    private val roomListener = object : ChatRoomListener {
        override fun onConnecting(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onConnecting")
            runOnUiThread {
                updateConnectionState(ConnectionState.LOADING)
            }
        }

        override fun onConnected(room: ChatRoom) {
            Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onConnected")
        }
    }
}
```

```
        runOnUiThread {
            updateConnectionState(ConnectionState.CONNECTED)
        }
    }

    override fun onDisconnected(room: ChatRoom, reason: DisconnectReason) {
        Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onDisconnected")
        runOnUiThread {
            updateConnectionState(ConnectionState.DISCONNECTED)
            entries.removeAll()
        }
    }

    override fun onMessageReceived(room: ChatRoom, message: ChatMessage) {
        Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onMessageReceived $message")
        runOnUiThread {
            entries.addReceivedMessage(message)
            scrollToBottom()
        }
    }

    override fun onEventReceived(room: ChatRoom, event: ChatEvent) {
        Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onEventReceived $event")
    }

    override fun onMessageDeleted(room: ChatRoom, event: DeleteMessageEvent) {
        Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onMessageDeleted $event")
    }

    override fun onUserDisconnected(room: ChatRoom, event: DisconnectUserEvent) {
        Log.d(TAG, "[${Thread.currentThread().name}] onUserDisconnected $event")
    }
}
}
```

Sekarang Anda seharusnya dapat menjalankan aplikasi! (Lihat [Membangun dan menjalankan aplikasi Anda](#).) Ingatlah untuk menjalankan server backend Anda saat menggunakan aplikasi. Anda dapat memutarnya dari terminal di root proyek kita dengan perintah ini: `./gradlew :auth-server:run` atau dengan menjalankan tugas Gradle `auth-server:run` langsung dari Android Studio.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Tutorial Coroutines Kotlin Bagian 1: Ruang Obrolan

Ini adalah bagian pertama dari tutorial dua bagian. Anda akan mempelajari hal-hal penting dalam bekerja menggunakan SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS dengan membangun aplikasi Android yang berfungsi sepenuhnya menggunakan bahasa pemrograman [Kotlin](#) dan [coroutine](#). Kami menyebut aplikasi itu Chatterbox.

Sebelum Anda memulai modul, luangkan beberapa menit untuk membiasakan diri dengan prasyarat, konsep utama di balik token obrolan, dan server backend yang diperlukan untuk membuat ruang obrolan.

Tutorial ini dibuat untuk para developer Android berpengalaman yang baru mengenal SDK Perpesanan Obrolan IVS. Anda harus merasa nyaman dengan bahasa pemrograman Kotlin dan membuat UIs di platform Android.

Bagian pertama dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal”](#)
2. [the section called “Membuat Proyek Chatterbox”](#)
3. [the section called “Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi”](#)
4. [the section called “Membangun Penyedia Token”](#)
5. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK for Android Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

- Kenali Kotlin dan cara membuat aplikasi di platform Android. Jika Anda tidak terbiasa membuat aplikasi untuk Android, pelajari dasar-dasarnya dalam panduan [Membangun aplikasi pertama Anda](#) untuk para developer Android.
- Baca dan pahami [Memulai Obrolan IVS](#).
- Buat pengguna AWS IAM dengan kemampuan `CreateChatToken` dan `CreateRoom` yang ditentukan dalam kebijakan IAM yang ada. (Lihat [Memulai Obrolan IVS](#)).

- Pastikan secret/access kunci untuk pengguna ini disimpan dalam file kredensial AWS. Untuk instruksinya, lihat [Panduan Pengguna AWS CLI](#) (terutama [Pengaturan file konfigurasi dan kredensial](#)).
- Buat ruang obrolan dan simpan ARN-nya. Lihat [Memulai Obrolan IVS](#). (Jika Anda tidak menyimpan ARN, Anda dapat mencarinya nanti dengan konsol atau API Obrolan.)

Menyiapkan Authentication/Authorization Server Lokal

Server backend Anda akan bertanggung jawab untuk membuat ruang obrolan dan menghasilkan token obrolan yang diperlukan SDK Android Obrolan IVS guna mengautentikasi dan mengotorisasi klien untuk ruang obrolan Anda.

Lihat [Membuat Token Obrolan](#) di Memulai Obrolan Amazon IVS. Seperti yang ditunjukkan pada diagram alur di sana, aplikasi sisi server Anda bertanggung jawab untuk membuat token obrolan. Hal ini berarti aplikasi Anda harus menyediakan caranya sendiri untuk menghasilkan token obrolan dengan memintanya dari aplikasi sisi server Anda.

Kami menggunakan kerangka kerja [Ktor](#) untuk membuat server lokal langsung yang mengelola pembuatan token obrolan menggunakan lingkungan AWS lokal Anda.

Pada titik ini, kami berharap Anda telah menyiapkan kredensial AWS Anda dengan benar. Untuk step-by-step petunjuknya, lihat [Menyiapkan kredensial sementara AWS dan Wilayah AWS untuk pengembangan](#).

Buat direktori baru dan beri nama `chatterbox`, lalu di dalamnya, buat direktori lain yang diberi nama `auth-server`.

Folder server kita akan memiliki struktur sebagai berikut:

```
- auth-server
  - src
    - main
      - kotlin
        - com
          - chatterbox
            - authserver
              - Application.kt
      - resources
        - application.conf
        - logback.xml
```

```
- build.gradle.kts
```

Catatan: Anda dapat langsung kode copy/paste di sini ke file yang direferensikan.

Selanjutnya, kita menambahkan semua dependensi dan plugin yang diperlukan agar server autentikasi berfungsi:

Skrip Kotlin:

```
// ./auth-server/build.gradle.kts

plugins {
    application
    kotlin("jvm")
    kotlin("plugin.serialization").version("1.7.10")
}

application {
    mainClass.set("io.ktor.server.netty.EngineMain")
}

dependencies {
    implementation("software.amazon.awssdk:ivschat:2.18.1")
    implementation("org.jetbrains.kotlin:kotlin-stdlib-jdk8:1.7.20")

    implementation("io.ktor:ktor-server-core:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-server-netty:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-server-content-negotiation:2.1.3")
    implementation("io.ktor:ktor-serialization-kotlinx-json:2.1.3")

    implementation("ch.qos.logback:logback-classic:1.4.4")
}
```

Sekarang kita perlu menyiapkan fungsionalitas pembuatan log untuk server autentikasi. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi pembuat log](#).)

XML:

```
// ./auth-server/src/main/resources/logback.xml

<configuration>
    <appender name="STDOUT" class="ch.qos.logback.core.ConsoleAppender">
        <encoder>
```

```

        <pattern>%d{YYYY-MM-dd HH:mm:ss.SSS} [%thread] %-5level %logger{36} - %msg%n</
pattern>
    </encoder>
</appender>
<root level="trace">
    <appender-ref ref="STDOUT"/>
</root>
<logger name="org.eclipse.jetty" level="INFO"/>
<logger name="io.netty" level="INFO"/>
</configuration>

```

Server [Ktor](#) memerlukan pengaturan konfigurasi, yang dimuat dari file `application.*` di direktori `resources` secara otomatis, sehingga kita menambahkannya juga. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi dalam file.](#))

HOCON:

```

// ./auth-server/src/main/resources/application.conf

ktor {
  deployment {
    port = 3000
  }
  application {
    modules = [ com.chatterbox.authserver.ApplicationKt.main ]
  }
}

```

Terakhir, mari kita implementasikan server kita:

Kotlin:

```

// ./auth-server/src/main/kotlin/com/chatterbox/authserver/Application.kt

package com.chatterbox.authserver

import io.ktor.http.*
import io.ktor.serialization.kotlinx.json.*
import io.ktor.server.application.*
import io.ktor.server.plugins.contentnegotiation.*
import io.ktor.server.request.*
import io.ktor.server.response.*
import io.ktor.server.routing.*

```

```
import kotlinx.serialization.Serializable
import kotlinx.serialization.json.Json
import software.amazon.awssdk.services.ivschat.IvschatClient
import software.amazon.awssdk.services.ivschat.model.CreateChatTokenRequest

@Serializable
data class ChatTokenParams(var userId: String, var roomIdentifier: String)

@Serializable
data class ChatToken(
    val token: String,
    val sessionExpirationTime: String,
    val tokenExpirationTime: String,
)

fun Application.main() {
    install(ContentNegotiation) {
        json(Json)
    }

    routing {
        post("/create_chat_token") {
            val callParameters = call.receive<ChatTokenParams>()
            val request =
                CreateChatTokenRequest.builder().roomIdentifier(callParameters.roomIdentifier)
                    .userId(callParameters.userId).build()
            val token = IvschatClient.create()
                .createChatToken(request)

            call.respond(
                ChatToken(
                    token.token(),
                    token.sessionExpirationTime().toString(),
                    token.tokenExpirationTime().toString()
                )
            )
        }
    }
}
```

Membuat Proyek Chatterbox

Untuk membuat proyek Android, instal dan buka [Android Studio](#).

Ikuti langkah-langkah yang tercantum dalam [Panduan Membuat Proyek](#) Android yang resmi.

- Di [Pilih proyek Anda](#), pilih templat proyek Aktivitas Kosong untuk aplikasi Chatterbox kami.
- Di [Konfigurasikan proyek Anda](#), pilih nilai berikut untuk bidang konfigurasi:
 - Nama: Aplikasi Saya
 - Nama paket: com.chatterbox.myapp
 - Simpan lokasi: arahkan ke direktori chatterbox yang dibuat di langkah sebelumnya
 - Bahasa: Kotlin
 - Tingkat API minimum: API 21: Android 5.0 (Lollipop)

Setelah menentukan semua parameter konfigurasi dengan benar, struktur file kita di dalam folder chatterbox akan terlihat seperti berikut:

```
- app
  - build.gradle
  ...
- gradle
- .gitignore
- build.gradle
- gradle.properties
- gradlew
- gradlew.bat
- local.properties
- settings.gradle
- auth-server
- src
  - main
    - kotlin
      - com
        - chatterbox
          - authserver
            - Application.kt
    - resources
      - application.conf
      - logback.xml
- build.gradle.kts
```

Sekarang kita memiliki proyek Android yang berfungsi, kita dapat menambahkan [com.amazonaws:ivs-chat-messaging](#) dan [org.jetbrains.kotlinx:kotlinx-coroutines-core](#) ke dependensi kita. `kotlinx-coroutines-core` `build.gradle` (Untuk informasi selengkapnya tentang kit alat build [Gradle](#), lihat [Mengonfigurasi build Anda](#).)

Catatan: Di bagian atas setiap cuplikan kode, ada jalur ke file tempat Anda harus membuat perubahan dalam proyek. Jalur tersebut bersifat relatif terhadap root proyek.

Kotlin:

```
// ./app/build.gradle

plugins {
// ...
}

android {
// ...
}

dependencies {
    implementation 'com.amazonaws:ivs-chat-messaging:1.1.0'
    implementation 'org.jetbrains.kotlinx:kotlinx-coroutines-core:1.6.4'

// ...
}
```

Setelah dependensi baru ditambahkan, jalankan Sinkronkan Proyek dengan File Gradle di Android Studio untuk menyinkronkan proyek dengan dependensi baru. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menambahkan dependensi build](#).)

Agar mudah menjalankan server autentikasi (yang dibuat di bagian sebelumnya) dari root proyek, kita memasukkannya sebagai modul baru di `settings.gradle`. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menyusun dan Membangun Komponen Perangkat Lunak dengan Gradle](#).)

Skrip Kotlin:

```
// ./settings.gradle

// ...
```

```
rootProject.name = "My App"
include ':app'
include ':auth-server'
```

Mulai sekarang, karena `auth-server` disertakan dalam proyek Android, Anda dapat menjalankan server autentikasi dengan perintah berikut dari root proyek:

Shell:

```
./gradlew :auth-server:run
```

Hubungkan dengan Ruang Obrolan dan Amati Pembaruan Koneksi

Untuk membuka koneksi ruang obrolan, kita menggunakan [panggilan balik siklus hidup aktivitas `onCreate\(\)`](#), yang diaktifkan saat aktivitas pertama kali dibuat. [ChatRoom Konstruktor](#) mengharuskan kami untuk menyediakan `region` dan `tokenProvider` membuat instance koneksi ruangan.

Catatan: Fungsi `fetchChatToken` dalam cuplikan di bawah ini akan diimplementasikan di [bagian berikutnya](#).

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

// AWS region of the room that was created in Getting Started with Amazon IVS Chat
const val REGION = "us-west-2"

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private var room: ChatRoom? = null
    // ...

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        setContentView(R.layout.activity_main)

        // Create room instance
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken)
    }
}
```

```
// ...  
}
```

Menampilkan dan bereaksi terhadap perubahan dalam koneksi ruang obrolan adalah bagian penting dari pembuatan aplikasi obrolan, seperti `chatterbox`. Sebelum kita dapat mulai berinteraksi dengan ruang tersebut, kita harus berlangganan peristiwa status koneksi ruang obrolan untuk mendapatkan pembaruan.

Di SDK Obrolan untuk coroutine, [ChatRoom](#) mengharapakan kami untuk menangani peristiwa siklus hidup ruang di [Flow](#). Untuk saat ini, fungsi tersebut hanya akan mencatat pesan konfirmasi, ketika diinvokasi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt  
  
package com.chatterbox.myapp  
// ...  
  
const val TAG = "Chatterbox-MyApp"  
  
class MainActivity : AppCompatActivity() {  
// ...  
  
    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {  
        // ...  
  
        // Create room instance  
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {  
            lifecycleScope.launch {  
                stateChanges().collect { state ->  
                    Log.d(TAG, "state change to $state")  
                }  
            }  
  
            lifecycleScope.launch {  
                receivedMessages().collect { message ->  
                    Log.d(TAG, "messageReceived $message")  
                }  
            }  
  
            lifecycleScope.launch {  
                receivedEvents().collect { event ->
```

```
        Log.d(TAG, "eventReceived $event")
    }
}

lifecycleScope.launch {
    deletedMessages().collect { event ->
        Log.d(TAG, "messageDeleted $event")
    }
}

lifecycleScope.launch {
    disconnectedUsers().collect { event ->
        Log.d(TAG, "userDisconnected $event")
    }
}
}
}
}
```

Setelah ini, kita perlu menyediakan kemampuan untuk membaca status koneksi ruang. Kita akan menyimpannya di [properti](#) `MainActivity.kt` dan menginisialisasinya ke status TERPUTUS default untuk ruang (lihat state `ChatRoom` di [Referensi SDK Android Obrolan IVS](#)). Agar tetap dapat memperbarui status lokal, kita perlu mengimplementasikan fungsi state-updater; sebut saja `updateConnectionState`:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    private var connectionState = ChatRoom.State.DISCONNECTED

    // ...

    private fun updateConnectionState(state: ChatRoom.State) {
        connectionState = state

        when (state) {
            ChatRoom.State.CONNECTED -> {
                Log.d(TAG, "room connected")
            }
        }
    }
}
```

```
    }
    ChatRoom.State.DISCONNECTED -> {
        Log.d(TAG, "room disconnected")
    }
    ChatRoom.State.CONNECTING -> {
        Log.d(TAG, "room connecting")
    }
}
}
```

Selanjutnya, kita mengintegrasikan fungsi state-updater kita dengan properti.listener: ChatRoom

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        // ...

        // Create room instance
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {
            lifecycleScope.launch {
                stateChanges().collect { state ->
                    Log.d(TAG, "state change to $state")
                    updateConnectionState(state)
                }
            }
        }

        // ...

    }
}
}
```

Sekarang kita memiliki kemampuan untuk menyimpan, mendengarkan, dan bereaksi terhadap pembaruan [ChatRoom](#) status, saatnya untuk menginisialisasi koneksi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    private fun connect() {
        try {
            room?.connect()
        } catch (ex: Exception) {
            Log.e(TAG, "Error while calling connect()", ex)
        }
    }

// ...
}
```

Membangun Penyedia Token

Kini saatnya membuat fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat dan mengelola token obrolan di aplikasi. Di dalam contoh ini, kita menggunakan [Klien HTTP Retrofit untuk Android](#).

Sebelum kita dapat mengirim lalu lintas jaringan yang ada, kita harus menyiapkan konfigurasi keamanan jaringan untuk Android. (Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konfigurasi keamanan jaringan](#).) Kita mulai dengan menambahkan izin jaringan ke file [Manifes Aplikasi](#). Perhatikan tanda `user-permission` dan atribut `networkSecurityConfig` yang ditambahkan, yang akan mengarahkan ke konfigurasi keamanan jaringan baru kita. Di dalam kode di bawah ini, ganti `<version>` dengan nomor versi SDK Android Obrolan saat ini (misalnya, 1.1.0).

XML:

```
// ./app/src/main/AndroidManifest.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<manifest xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    package="com.chatterbox.myapp">
    <uses-permission android:name="android.permission.INTERNET" />
```

```

<application
    android:allowBackup="true"
    android:fullBackupContent="@xml/backup_rules"
    android:label="@string/app_name"
    android:networkSecurityConfig="@xml/network_security_config"
// ...

// ./app/build.gradle

dependencies {
    implementation("com.amazonaws:ivs-chat-messaging:<version>")
// ...

    implementation("com.squareup.retrofit2:retrofit:2.9.0")
    implementation("com.squareup.retrofit2:converter-gson:2.9.0")
}

```

Nyatakan alamat IP Anda, misalnya domain `10.0.2.2` dan `localhost`, sebagai tepercaya untuk mulai bertukar pesan dengan backend kami:

XML:

```

// ./app/src/main/res/xml/network_security_config.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<network-security-config>
    <domain-config cleartextTrafficPermitted="true">
        <domain includeSubdomains="true">10.0.2.2</domain>
        <domain includeSubdomains="true">localhost</domain>
    </domain-config>
</network-security-config>

```

Selanjutnya, kita perlu menambahkan dependensi baru, bersama dengan [Penambahan konverter gson](#) untuk mengurai respons HTTP. Di dalam kode di bawah ini, ganti `<version>` dengan nomor versi SDK Android Obrolan saat ini (misalnya, `1.1.0`).

Skrip Kotlin:

```

// ./app/build.gradle

dependencies {
    implementation("com.amazonaws:ivs-chat-messaging:<version>")
}

```

```
// ...  
  
    implementation("com.squareup.retrofit2:retrofit:2.9.0")  
    implementation("com.squareup.retrofit2:converter-gson:2.9.0")  
}
```

Untuk mengambil token obrolan, kita perlu membuat permintaan HTTP POST dari aplikasi chatterbox kita. Kita menentukan permintaan dalam antarmuka Retrofit yang akan diimplementasikan. (Lihat [dokumentasi Retrofit](#). Juga biasakan diri Anda dengan spesifikasi [CreateChatToken](#) operasi.)

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/network/ApiService.kt  
  
package com.chatterbox.myapp.network  
  
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.ChatToken  
import retrofit2.Call  
import retrofit2.http.Body  
import retrofit2.http.POST  
  
data class CreateTokenParams(var userId: String, var roomIdentifier: String)  
  
interface ApiService {  
    @POST("create_chat_token")  
    fun createChatToken(@Body params: CreateTokenParams): Call<ChatToken>  
}  
  
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/network/RetrofitFactory.kt  
  
package com.chatterbox.myapp.network  
  
import retrofit2.Retrofit  
import retrofit2.converter.gson.GsonConverterFactory  
  
object RetrofitFactory {  
    private const val BASE_URL = "http://10.0.2.2:3000"  
  
    fun makeRetrofitService(): ApiService {  
        return Retrofit.Builder()  
            .baseUrl(BASE_URL)
```

```
        .addConverterFactory(GsonConverterFactory.create())
        .build().create(ApiService::class.java)
    }
}
```

Dengan jaringan yang telah siap, kini saatnya menambahkan fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat dan mengelola token obrolan kita. Kita menemukannya ke `MainActivity.kt`, yang secara otomatis dibuat ketika proyek [dibuat](#):

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp

import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity
import android.os.Bundle
import android.util.Log
import androidx.lifecycle.LifecycleScope
import kotlinx.coroutines.launch
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.*
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.coroutines.*
import com.chatterbox.myapp.network.CreateTokenParams
import com.chatterbox.myapp.network.RetrofitFactory
import retrofit2.Call
import java.io.IOException
import retrofit2.Callback
import retrofit2.Response

// custom tag for logging purposes
const val TAG = "Chatterbox-MyApp"

// any ID to be associated with auth token
const val USER_ID = "test user id"
// ID of the room the app wants to access. Must be an ARN. See Amazon Resource
// Names(ARNs)
const val ROOM_ID = "arn:aws:..."
// AWS region of the room that was created in Getting Started with Amazon IVS Chat
const val REGION = "us-west-2"

class MainActivity : AppCompatActivity() {

    private val service = RetrofitFactory.makeRetrofitService()
```

```
private var userId: String = USER_ID

// ...

private fun fetchChatToken(callback: ChatTokenCallback) {
    val params = CreateTokenParams(userId, ROOM_ID)
    service.createChatToken(params).enqueue(object : Callback<ChatToken> {
        override fun onResponse(call: Call<ChatToken>, response: Response<ChatToken>)
        {
            val token = response.body()
            if (token == null) {
                Log.e(TAG, "Received empty token response")
                callback.onFailure(IOException("Empty token response"))
                return
            }

            Log.d(TAG, "Received token response $token")
            callback.onSuccess(token)
        }

        override fun onFailure(call: Call<ChatToken>, throwable: Throwable) {
            Log.e(TAG, "Failed to fetch token", throwable)
            callback.onFailure(throwable)
        }
    })
}
```

Langkah Berikutnya

Sekarang, setelah Anda membuat koneksi ruang obrolan, lanjutkan ke Bagian 2 dari tutorial Coroutine Kotlin, [Pesan dan Peristiwa](#).

IVS Chat Client Messaging SDK: Tutorial Kotlin Coroutines Bagian 2: Pesan dan Acara

Bagian kedua (dan terakhir) dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Membuat UI untuk Mengirim Pesan”](#)
 - a. [the section called “Tata Letak Utama UI”](#)
 - b. [the section called “Sel Teks Abstraksi UI untuk Menampilkan Teks Secara Konsisten”](#)

- c. [the section called “Pesan Obrolan Kiri UI”](#)
 - d. [the section called “Pesan Kanan UI”](#)
 - e. [the section called “Nilai Warna Tambahan UI”](#)
2. [the section called “Menerapkan Ikatan Tampilan”](#)
 3. [the section called “Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan”](#)
 4. [the section called “Langkah Terakhir”](#)

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK for Android Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

Pastikan Anda telah menyelesaikan Bagian 1 dari tutorial ini, [Ruang Obrolan](#).

Membuat UI untuk Mengirim Pesan

Setelah kita berhasil menginisialisasi koneksi ruang obrolan, kini saatnya mengirim pesan pertama kami. UI diperlukan untuk fitur ini. Kami akan menambahkan:

- Tombol connect/disconnect
- Input pesan dengan tombol send
- Daftar pesan dinamis. Untuk membangun ini, kami menggunakan Android Jetpack [RecyclerView](#).

Tata Letak Utama UI

Lihat [Tata Letak](#) Android Jetpack di dokumentasi developer Android.

XML:

```
// ./app/src/main/res/layout/activity_main.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<androidx.coordinatorlayout.widget.CoordinatorLayout xmlns:android="http://
schemas.android.com/apk/res/android"
                                                    xmlns:app="http://
schemas.android.com/apk/res-auto"
```

```
xmlns:tools="http://
schemas.android.com/tools"

android:layout_width="match_parent"

android:layout_height="match_parent">

<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    android:id="@+id/connect_view"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:gravity="center"
    android:orientation="vertical">

    <androidx.cardview.widget.CardView
        android:id="@+id/connect_button"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="48dp"
        android:layout_gravity=""
        android:layout_marginStart="16dp"
        android:layout_marginTop="4dp"
        android:layout_marginEnd="16dp"
        android:clickable="true"
        android:elevation="16dp"
        android:focusable="true"
        android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
        app:cardBackgroundColor="@color/purple_500"
        app:cardCornerRadius="10dp">

        <TextView
            android:id="@+id/connect_text"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_alignParentEnd="true"
            android:layout_gravity="center"
            android:layout_weight="1"
            android:paddingHorizontal="12dp"
            android:text="Connect"
            android:textColor="@color/white"
            android:textSize="16sp"/>

        <ProgressBar
            android:id="@+id/activity_indicator"
```

```
        android:layout_width="20dp"
        android:layout_height="20dp"
        android:layout_gravity="center"
        android:layout_marginHorizontal="20dp"
        android:indeterminateOnly="true"
        android:indeterminateTint="@color/white"
        android:indeterminateTintMode="src_atop"
        android:keepScreenOn="true"
        android:visibility="gone"/>
</androidx.cardview.widget.CardView>

</LinearLayout>

<androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout
    android:id="@+id/chat_view"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:clipToPadding="false"
    android:visibility="visible"
    tools:context=".MainActivity">

    <RelativeLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:orientation="vertical"
        app:layout_constraintBottom_toTopOf="@+id/layout_message_input"
        app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent"
        app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">

        <androidx.recyclerview.widget.RecyclerView
            android:id="@+id/recycler_view"
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:clipToPadding="false"
            android:paddingTop="70dp"
            android:paddingBottom="20dp"/>
    </RelativeLayout>

    <RelativeLayout
        android:id="@+id/layout_message_input"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:background="@android:color/white"
        android:clipToPadding="false"
```

```

        android:drawableTop="@android:color/black"
        android:elevation="18dp"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
        app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">

        <EditText
            android:id="@+id/message_edit_text"
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_centerVertical="true"
            android:layout_marginStart="16dp"
            android:layout_toStartOf="@+id/send_button"
            android:background="@android:color/transparent"
            android:hint="Enter Message"
            android:inputType="text"
            android:maxLines="6"
            tools:ignore="Autofill"/>

        <Button
            android:id="@+id/send_button"
            android:layout_width="84dp"
            android:layout_height="48dp"
            android:layout_alignParentEnd="true"
            android:background="@color/black"
            android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
            android:text="Send"
            android:textColor="@color/white"
            android:textSize="12dp"/>
    </RelativeLayout>
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>

</androidx.coordinatorlayout.widget.CoordinatorLayout>

```

Sel Teks Abstraksi UI untuk Menampilkan Teks Secara Konsisten

XML:

```

// ./app/src/main/res/layout/common_cell.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>

<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"

```

```
        android:id="@+id/layout_container"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:background="@color/light_gray"
        android:minWidth="100dp"
        android:orientation="vertical">

<LinearLayout
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:orientation="horizontal">

    <TextView
        android:id="@+id/card_message_me_text_view"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="match_parent"
        android:layout_marginBottom="8dp"
        android:maxWidth="260dp"
        android:paddingLeft="12dp"
        android:paddingTop="8dp"
        android:paddingRight="12dp"
        android:text="This is a Message"
        android:textColor="#ffffff"
        android:textSize="16sp"/>

    <TextView
        android:id="@+id/failed_mark"
        android:layout_width="40dp"
        android:layout_height="match_parent"
        android:paddingRight="5dp"
        android:src="@drawable/ic_launcher_background"
        android:text="!"
        android:textAlignment="viewEnd"
        android:textColor="@color/white"
        android:textSize="25dp"
        android:visibility="gone"/>
</LinearLayout>

</LinearLayout>
```

Pesan Obrolan Kiri UI

XML:

```
// ./app/src/main/res/layout/card_view_left.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_marginStart="8dp"
    android:layout_marginBottom="12dp"
    android:orientation="vertical">

    <TextView
        android:id="@+id/username_edit_text"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:text="UserName"/>

    <androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content">

        <androidx.cardview.widget.CardView
            android:id="@+id/card_message_other"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_gravity="left"
            android:layout_marginBottom="4dp"
            android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
            app:cardBackgroundColor="@color/light_gray_2"
            app:cardCornerRadius="10dp"
            app:cardElevation="0dp"
            app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
            app:layout_constraintStart_toStartOf="parent">

            <include layout="@layout/common_cell"/>
        </androidx.cardview.widget.CardView>

        <TextView
            android:id="@+id/dateText"
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_marginLeft="4dp"
            android:layout_marginBottom="4dp">
```

```

        android:text="10:00"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="@+id/card_message_other"
        app:layout_constraintLeft_toRightOf="@+id/card_message_other"/>
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>

```

```
</LinearLayout>
```

Pesan Kanan UI

XML:

```

// ./app/src/main/res/layout/card_view_right.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>

<androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout xmlns:android="http://
schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_marginEnd="8dp">

    <androidx.cardview.widget.CardView
        android:id="@+id/card_message_me"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_gravity="right"
        android:layout_marginBottom="10dp"
        android:foreground="?android:attr/selectableItemBackground"
        app:cardBackgroundColor="@color/purple_500"
        app:cardCornerRadius="10dp"
        app:cardElevation="0dp"
        app:cardPreventCornerOverlap="false"
        app:cardUseCompatPadding="true"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
        app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent">

        <include layout="@layout/common_cell"/>

    </androidx.cardview.widget.CardView>

    <TextView

```

```

        android:id="@+id/dateText"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_marginRight="12dp"
        android:layout_marginBottom="4dp"
        android:text="10:00"
        app:layout_constraintBottom_toBottomOf="@+id/card_message_me"
        app:layout_constraintRight_toLeftOf="@+id/card_message_me"/>
</androidx.constraintlayout.widget.ConstraintLayout>

```

Nilai Warna Tambahan UI

XML:

```

// ./app/src/main/res/values/colors.xml

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
    <!-- ...-->
    <color name="dark_gray">#4F4F4F</color>
    <color name="blue">#186ED3</color>
    <color name="dark_red">#b30000</color>
    <color name="light_gray">#B7B7B7</color>
    <color name="light_gray_2">#eef1f6</color>
</resources>

```

Menerapkan Ikatan Tampilan

Kami memanfaatkan fitur [Ikatan Tampilan](#) Android untuk dapat mereferensikan kelas ikatan pada tata letak XML. Untuk mengaktifkan fitur tersebut, atur opsi build `viewBinding` ke `true` pada `./app/build.gradle`:

Skrip Kotlin:

```

// ./app/build.gradle

android {
    // ...

    buildFeatures {

```

```
        viewBinding = true
    }
    // ...
}
```

Sekarang saatnya menghubungkan UI dengan kode Kotlin:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    // ...
    private lateinit var binding: ActivityMainBinding

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        binding = ActivityMainBinding.inflate(layoutInflater)
        setContentView(binding.root)

        // Create room instance
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {
            // ...
        }

        binding.sendMessage.setOnClickListener(::sendMessageClick)
        binding.connectButton.setOnClickListener {connect()}

        setUpChatView()

        updateConnectionState(ChatRoom.State.DISCONNECTED)
    }

    private fun sendMessage(request: SendMessageRequest) {
        lifecycleScope.launch {
            try {
                binding.messageEditText.text.clear()
                room?.awaitSendMessage(request)
            } catch (exception: ChatException) {
                Log.e(TAG, "Message rejected: ${exception.message}")
            } catch (exception: Exception) {

```

```
        Log.e(TAG, exception.message ?: "Unknown error occurred")
    }
}

private fun sendButtonClick(view: View) {
    val content = binding.messageEditText.text.toString()
    if (content.trim().isEmpty()) {
        return
    }

    val request = SendMessageRequest(content)
    sendMessage(request)
}
// ...
}
```

Kita juga menambahkan metode untuk menghapus pesan dan memutus koneksi pengguna dari obrolan, yang dapat diinvokasi menggunakan menu konteks pesan obrolan:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    private fun deleteMessage(request: DeleteMessageRequest) {
        lifecycleScope.launch {
            try {
                room?.awaitDeleteMessage(request)
            } catch (exception: ChatException) {
                Log.e(TAG, "Delete message rejected: ${exception.message}")
            } catch (exception: Exception) {
                Log.e(TAG, exception.message ?: "Unknown error occurred")
            }
        }
    }
}
```

```
private fun disconnectUser(request: DisconnectUserRequest) {
    lifecycleScope.launch {
        try {
            room?.awaitDisconnectUser(request)
        } catch (exception: ChatException) {
            Log.e(TAG, "Disconnect user rejected: ${exception.message}")
        } catch (exception: Exception) {
            Log.e(TAG, exception.message ?: "Unknown error occurred")
        }
    }
}
}
```

Mengelola Permintaan Pesan-Obrolan

Kami membutuhkan cara untuk mengelola permintaan pesan-obrolan melalui semua kemungkinan statusnya:

- Tertunda — Pesan telah dikirim ke ruang obrolan, tetapi belum dikonfirmasi atau ditolak.
- Dikonfirmasi — Pesan dikirim oleh ruang obrolan ke semua pengguna (termasuk kita).
- Ditolak — Pesan ditolak oleh ruang obrolan dengan objek kesalahan.

Kita akan menyimpan permintaan obrolan dan pesan obrolan yang belum terselesaikan dalam suatu [daftar](#). Daftar ini layak mendapat kelas terpisah, yang kita sebut `ChatEntries.kt`:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/ChatEntries.kt

package com.chatterbox.myapp

import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.entities.ChatMessage
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.requests.SendMessageRequest

sealed class ChatEntry() {
    class Message(val message: ChatMessage) : ChatEntry()
    class PendingRequest(val request: SendMessageRequest) : ChatEntry()
    class FailedRequest(val request: SendMessageRequest) : ChatEntry()
}

class ChatEntries {
```

```
/* This list is kept in sorted order. ChatMessages are sorted by date, while
pending and failed requests are kept in their original insertion point. */
val entries = mutableListOf<ChatEntry>()
var adapter: ChatListAdapter? = null

val size get() = entries.size

/**
 * Insert pending request at the end.
 */
fun addPendingRequest(request: SendMessageRequest) {
    val insertIndex = entries.size
    entries.add(insertIndex, ChatEntry.PendingRequest(request))
    adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
}

/**
 * Insert received message at proper place based on sendTime. This can cause
removal of pending requests.
 */
fun addReceivedMessage(message: ChatMessage) {
    /* Skip if we have already handled that message. */
    val existingIndex = entries.indexOfLast { it is ChatEntry.Message &&
it.message.id == message.id }
    if (existingIndex != -1) {
        return
    }

    val removeIndex = entries.indexOfLast {
        it is ChatEntry.PendingRequest && it.request.requestId == message.requestId
    }
    if (removeIndex != -1) {
        entries.removeAt(removeIndex)
    }

    val insertIndexRaw = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.Message &&
it.message.sendTime > message.sendTime }
    val insertIndex = if (insertIndexRaw == -1) entries.size else insertIndexRaw
    entries.add(insertIndex, ChatEntry.Message(message))

    if (removeIndex == -1) {
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    } else if (removeIndex == insertIndex) {
        adapter?.notifyItemChanged(insertIndex)
    }
}
```

```
    } else {
        adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    }
}

fun addFailedRequest(request: SendMessageRequest) {
    val removeIndex = entries.indexOfLast {
        it is ChatEntry.PendingRequest && it.request.requestId == request.requestId
    }
    if (removeIndex != -1) {
        entries.removeAt(removeIndex)
        entries.add(removeIndex, ChatEntry.FailedRequest(request))
        adapter?.notifyItemChanged(removeIndex)
    } else {
        val insertIndex = entries.size
        entries.add(insertIndex, ChatEntry.FailedRequest(request))
        adapter?.notifyItemInserted(insertIndex)
    }
}

fun removeMessage(messageId: String) {
    val removeIndex = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.Message &&
it.message.id == messageId }
    entries.removeAt(removeIndex)
    adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
}

fun removeFailedRequest(requestId: String) {
    val removeIndex = entries.indexOfFirst { it is ChatEntry.FailedRequest &&
it.request.requestId == requestId }
    entries.removeAt(removeIndex)
    adapter?.notifyItemRemoved(removeIndex)
}

fun removeAll() {
    entries.clear()
}
}
```

Untuk menghubungkan daftar dengan UI, kita menggunakan [Adaptor](#). Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengikat ke Data dengan AdapterView](#) dan [kelas pengikatan yang dihasilkan](#).

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/ChatListAdapter.kt

package com.chatterbox.myapp

import android.content.Context
import android.graphics.Color
import android.view.LayoutInflater
import android.view.View
import android.view.ViewGroup
import android.widget.LinearLayout
import android.widget.TextView
import androidx.core.content.ContextCompat
import androidx.core.view.isGone
import androidx.recyclerview.widget.RecyclerView
import com.amazonaws.ivs.chat.messaging.requests.DisconnectUserRequest
import java.text.DateFormat

class ChatListAdapter(
    private val entries: ChatEntries,
    private val onDisconnectUser: (request: DisconnectUserRequest) -> Unit,
) :
    RecyclerView.Adapter<ChatListAdapter.ViewHolder>() {
    var context: Context? = null
    var userId: String? = null

    class ViewHolder(view: View) : RecyclerView.ViewHolder(view) {
        val container: LinearLayout = view.findViewById(R.id.layout_container)
        val textView: TextView = view.findViewById(R.id.card_message_me_text_view)
        val failedMark: TextView = view.findViewById(R.id.failed_mark)
        val userNameText: TextView? = view.findViewById(R.id.username_edit_text)
        val dateText: TextView? = view.findViewById(R.id.dateText)
    }

    override fun onCreateViewHolder(viewGroup: ViewGroup, viewType: Int): ViewHolder {
        if (viewType == 0) {
            val rightView =
                LayoutInflater.from(viewGroup.context).inflate(R.layout.card_view_right, viewGroup,
                    false)
            return ViewHolder(rightView)
        }
    }
```

```

        val leftView =
LayoutInflater.from(viewGroup.context).inflate(R.layout.card_view_left, viewGroup,
false)
        return ViewHolder(leftView)
    }

    override fun getItemViewType(position: Int): Int {
        // Int 0 indicates to my message while Int 1 to other message
        val chatMessage = entries.entries[position]
        return if (chatMessage is ChatEntry.Message &&
chatMessage.message.sender.userId != userId) 1 else 0
    }

    override fun onBindViewHolder(viewHolder: ViewHolder, position: Int) {
        return when (val entry = entries.entries[position]) {
            is ChatEntry.Message -> {
                viewHolder.textView.text = entry.message.content

                val bgColor = if (entry.message.sender.userId == userId) {
                    R.color.purple_500
                } else {
                    R.color.light_gray_2
                }

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!, bgColor))

                if (entry.message.sender.userId != userId) {
                    viewHolder.textView.setTextColor(Color.parseColor("#000000"))
                }

                viewHolder.failedMark.isGone = true

                viewHolder.itemView.setOnCreateContextMenuListener { menu, _, _ ->
                    menu.add("Kick out").setOnMenuItemClickListener {
                        val request =
DisconnectUserRequest(entry.message.sender.userId, "Some reason")
                        onDisconnectUser(request)
                        true
                    }
                }

                viewHolder.userNameText?.text = entry.message.sender.userId
                viewHolder.dateText?.text =

```

```
DateFormat.getTimeInstance(DateFormat.SHORT).format(entry.message.sendTime)
    }

    is ChatEntry.PendingRequest -> {

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!,
R.color.light_gray))
        viewHolder.textView.text = entry.request.content
        viewHolder.failedMark.isGone = true
        viewHolder.itemView.setOnCreateContextMenuListener(null)
        viewHolder.dateText?.text = "Sending"
    }

    is ChatEntry.FailedRequest -> {
        viewHolder.textView.text = entry.request.content

viewHolder.container.setBackgroundColor(ContextCompat.getColor(context!!,
R.color.dark_red))
        viewHolder.failedMark.isGone = false
        viewHolder.dateText?.text = "Failed"
    }
    }
}

override fun onAttachedToRecyclerView(recyclerView: RecyclerView) {
    super.onAttachedToRecyclerView(recyclerView)
    context = recyclerView.context
}

override fun getItemCount() = entries.entries.size
}
```

Langkah Terakhir

Saatnya menghubungkan adaptor baru kita, dengan mengikat kelas ChatEntries ke MainActivity:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
```

```
// ...

import com.chatterbox.myapp.databinding.ActivityMainBinding
import com.chatterbox.myapp.ChatListAdapter
import com.chatterbox.myapp.ChatEntries

class MainActivity : AppCompatActivity() {
    // ...
    private var entries = ChatEntries()
    private lateinit var adapter: ChatListAdapter

    // ...

    private fun setUpChatView() {
        adapter = ChatListAdapter(entries, ::disconnectUser)
        entries.adapter = adapter

        val recyclerViewLayoutManager = LinearLayoutManager(this@MainActivity,
        LinearLayoutManager.VERTICAL, false)
        binding.recyclerView.layoutManager = recyclerViewLayoutManager
        binding.recyclerView.adapter = adapter

        binding.sendMessage.setOnClickListener(::sendMessage)
        binding.messageEditText.setOnEditorActionListener { _, _, event ->
            val isEnterDown = (event.action == KeyEvent.ACTION_DOWN) && (event.keyCode
            == KeyEvent.KEYCODE_ENTER)
            if (!isEnterDown) {
                return@setOnEditorActionListener false
            }

            sendMessage(binding.sendMessage)
            return@setOnEditorActionListener true
        }
    }
}
```

Karena kami sudah memiliki kelas yang bertanggung jawab untuk melacak permintaan obrolan (`ChatEntries`), kami siap mengimplementasikan kode untuk memanipulasi `entries` di `roomListener`. Kita akan memperbarui `entries` dan `connectionState` sesuai dengan peristiwa yang kita tanggapi:

Kotlin:

```
// ./app/src/main/java/com/chatterbox/myapp/MainActivity.kt

package com.chatterbox.myapp
// ...

class MainActivity : AppCompatActivity() {
// ...

    override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
        super.onCreate(savedInstanceState)
        binding = ActivityMainBinding.inflate(layoutInflater)
        setContentView(binding.root)

        // Create room instance
        room = ChatRoom(REGION, ::fetchChatToken).apply {
            lifecycleScope.launch {
                stateChanges().collect { state ->
                    Log.d(TAG, "state change to $state")
                    updateConnectionState(state)
                    if (state == ChatRoom.State.DISCONNECTED) {
                        entries.removeAll()
                    }
                }
            }

            lifecycleScope.launch {
                receivedMessages().collect { message ->
                    Log.d(TAG, "messageReceived $message")
                    entries.addReceivedMessage(message)
                }
            }

            lifecycleScope.launch {
                receivedEvents().collect { event ->
                    Log.d(TAG, "eventReceived $event")
                }
            }

            lifecycleScope.launch {
                deletedMessages().collect { event ->
                    Log.d(TAG, "messageDeleted $event")
                    entries.removeMessage(event.messageId)
                }
            }
        }
    }
}
```

```
        }
    }

    lifecycleScope.launch {
        disconnectedUsers().collect { event ->
            Log.d(TAG, "userDisconnected $event")
        }
    }
}

binding.sendButton.setOnClickListener(::sendButtonClick)
binding.connectButton.setOnClickListener {connect()}

setUpChatView()

updateConnectionState(ChatRoom.State.DISCONNECTED)
}

// ...

}
```

Sekarang Anda seharusnya dapat menjalankan aplikasi! (Lihat [Membangun dan menjalankan aplikasi Anda](#).) Ingatlah untuk menjalankan server backend Anda saat menggunakan aplikasi. Anda dapat memutarinya dari terminal di root proyek kita dengan perintah ini: `./gradlew :auth-server:run` atau dengan menjalankan tugas Gradle `auth-server:run` langsung dari Android Studio.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Panduan iOS

SDK iOS Perpesanan Klien Obrolan Amazon Interactive Video (IVS) menyediakan antarmuka yang memungkinkan Anda untuk menggabungkan [API Perpesanan Obrolan IVS](#) kami di platform yang menggunakan [bahasa pemrograman Swift](#) Apple.

Versi terbaru dari IVS Chat Client Messaging iOS SDK: [1.0.1 \(Catatan Rilis\)](#)

Dokumentasi dan tutorial referensi: Untuk informasi tentang metode terpenting yang tersedia di Amazon IVS Chat Client Messaging iOS SDK, lihat dokumentasi referensi di: <https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-ios/1.0.1/>. Repositori ini juga berisi berbagai artikel dan tutorial.

Contoh kode: [Lihat contoh repositori iOS di GitHub: https://github.com/aws-samples/amazon-ivs-chat-for-ios-demo](https://github.com/aws-samples/amazon-ivs-chat-for-ios-demo).

Persyaratan platform: iOS 13.0 atau lebih tinggi diperlukan untuk pengembangan.

Memulai dengan IVS Chat Client Messaging iOS SDK

Kami menyarankan Anda untuk mengintegrasikan SDK melalui [Manajer Paket Swift](#). Atau, Anda dapat [mengintegrasikan kerangka kerja secara manual](#).

Setelah mengintegrasikan SDK, Anda dapat mengimpor SDK dengan menambahkan kode berikut di bagian atas file Swift yang relevan:

```
import AmazonIVSChatMessaging
```

Manajer Paket Swift

Untuk menggunakan pustaka `AmazonIVSChatMessaging` dalam proyek Manajer Paket Swift, tambahkan pustaka tersebut ke dependensi untuk paket Anda dan dependensi untuk target yang relevan:

1. Unduh yang terbaru `.xcframework` dari <https://ivschat.live-video.net/1.0.1/AmazonIVSChatMessaging.XCFramework.zip>.
2. Di Terminal Anda, jalankan:

```
shasum -a 256 path/to/downloaded/AmazonIVSChatMessaging.xcframework.zip
```

3. Ambil output dari langkah sebelumnya dan tempelkan ke properti checksum `.binaryTarget` seperti yang ditunjukkan di bawah ini dalam file `Package.swift` proyek Anda:

```
let package = Package(  
    // name, platforms, products, etc.  
    dependencies: [  
        // other dependencies  
    ],  
    targets: [  
        .target(  
            name: "<target-name>",  
            dependencies: [  
                // If you want to only bring in the SDK  
                .binaryTarget(  
                    name: "AmazonIVSChatMessaging",  
                    url: "https://ivschat.live-video.net/1.0.1/  
AmazonIVSChatMessaging.xcframework.zip",
```

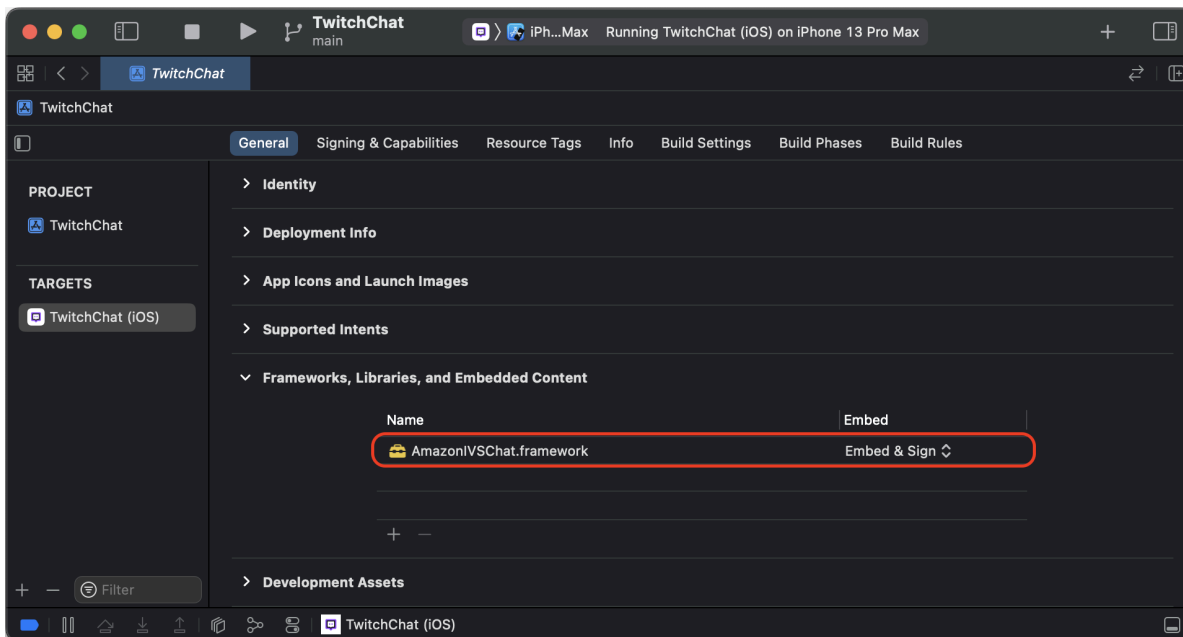
```

        checksum: "<SHA-extracted-using-steps-detailed-above>"
    ),
    // your other dependencies
  ],
),
// other targets
]
)

```

Instalasi Manual

1. Unduh versi terbaru dari <https://ivschat.live-video.net/1.0.1/AmazonIVSChatMessaging.XCFramework.zip>.
2. Ekstrak konten arsip. AmazonIVSChatMessaging.xcframework berisi SDK untuk perangkat dan simulator.
3. Sematkan AmazonIVSChatMessaging.xcframework yang telah diekstrak dengan menyeretnya ke bagian Kerangka Kerja, Pustaka, dan Konten Tersemat pada tab Umum untuk target aplikasi Anda:



Menggunakan IVS Chat Client Messaging iOS SDK

Dokumen ini akan membawa Anda melalui langkah-langkah yang terlibat dalam menggunakan Amazon IVS chat client messaging iOS SDK.

Menghubungkan ke Ruang Obrolan

Sebelum memulai, Anda harus memahami cara [Memulai Obrolan Amazon IVS](#). Lihat juga contoh aplikasi untuk [Web](#), [Android](#), dan [iOS](#).

Agar dapat terhubung ke ruang obrolan, aplikasi Anda memerlukan beberapa cara pengambilan token obrolan yang disediakan oleh backend. Aplikasi Anda mungkin akan mengambil token obrolan menggunakan permintaan jaringan ke backend Anda.

Untuk mengomunikasikan token obrolan yang diambil dengan SDK, model ChatRoom SDK mewajibkan Anda untuk menyediakan fungsi `async` atau instans objek yang sesuai dengan protokol `ChatTokenProvider` yang disediakan pada titik inisialisasi. Nilai yang dikembalikan oleh salah satu metode ini harus merupakan instans dari model `ChatToken` SDK.

Catatan: Anda mengisi instans model `ChatToken` menggunakan data yang diambil dari backend. Bidang yang diperlukan untuk menginisialisasi `ChatToken` instance sama dengan bidang dalam [CreateChatToken](#) respons. Untuk informasi selengkapnya tentang menginisialisasi instance `ChatToken` model, lihat [Membuat instance dari ChatToken](#). Ingat, backend Anda bertanggung jawab untuk menyediakan data dalam respons `CreateChatToken` terhadap aplikasi. Cara Anda memutuskan untuk berkomunikasi dengan backend guna menghasilkan token obrolan bergantung pada aplikasi dan infrastrukturnya.

Setelah memilih strategi untuk menyediakan `ChatToken` untuk SDK, panggil `.connect()` setelah berhasil menginisialisasi instans `ChatRoom` dengan penyedia token Anda dan wilayah AWS yang digunakan backend untuk membuat ruang obrolan yang Anda coba hubungkan. Perhatikan bahwa `.connect()` adalah fungsi asikron lemparan:

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(
    awsRegion: <region-your-backend-created-the-chat-room-in>,
    tokenProvider: <your-chosen-token-provider-strategy>
)
try await room.connect()
```

Sesuai dengan Protokol ChatTokenProvider

Untuk parameter `tokenProvider` dalam penginisialisasi untuk `ChatRoom`, Anda dapat menyediakan instans `ChatTokenProvider`. Berikut adalah contoh dari objek yang sesuai dengan `ChatTokenProvider`:

```
import AmazonIVSChatMessaging

// This object should exist somewhere in your app
class ChatService: ChatTokenProvider {
    func getChatToken() async throws -> ChatToken {
        let request = YourApp.getTokenURLRequest
        let data = try await URLSession.shared.data(for: request).0
        ...
        return ChatToken(
            token: String(data: data, using: .utf8)!,
            tokenExpirationTime: ..., // this is optional
            sessionExpirationTime: ... // this is optional
        )
    }
}
```

Anda kemudian dapat mengambil instans dari objek yang sesuai ini dan memberikannya ke penginisialisasi untuk ChatRoom:

```
// This should be the same AWS Region that you used to create
// your Chat Room in the Control Plane
let awsRegion = "us-west-2"
let service = ChatService()
let room = ChatRoom(
    awsRegion: awsRegion,
    tokenProvider: service
)
try await room.connect()
```

Menyediakan Fungsi asinkron di Swift

Misalkan Anda sudah memiliki manajer yang digunakan untuk mengelola permintaan jaringan aplikasi Anda. Manajer tersebut mungkin akan terlihat seperti ini:

```
import AmazonIVSChatMessaging

class EndpointManager {
    func getAccounts() async -> AppUser {...}
    func signIn(user: AppUser) async {...}
    ...
}
```

Anda hanya dapat menambahkan fungsi lain di manajer untuk mengambil ChatToken dari backend:

```
import AmazonIVSChatMessaging

class EndpointManager {
    ...
    func retrieveChatToken() async -> ChatToken {...}
}
```

Kemudian, gunakan referensi untuk fungsi tersebut di Swift saat menginisialisasi ChatRoom:

```
import AmazonIVSChatMessaging

let endpointManager: EndpointManager
let room = ChatRoom(
    awsRegion: endpointManager.awsRegion,
    tokenProvider: endpointManager.retrieveChatToken
)
try await room.connect()
```

Buat sebuah Instance dari ChatToken

Anda dapat dengan mudah membuat instans ChatToken dengan menggunakan penginisialisasi yang disediakan di SDK. Lihat dokumentasi di `Token.swift` untuk mempelajari selengkapnya tentang properti di ChatToken.

```
import AmazonIVSChatMessaging

let chatToken = ChatToken(
    token: <token-string-retrieved-from-your-backend>,
    tokenExpirationTime: nil, // this is optional
    sessionExpirationTime: nil // this is optional
)
```

Menggunakan Decodable

Jika, saat berinteraksi dengan IVS Chat API, backend Anda memutuskan untuk hanya meneruskan [CreateChatToken](#) respons ke aplikasi frontend Anda, Anda dapat memanfaatkan kesesuaian dengan protokol ChatToken Swift. Decodable Namun, ada hal yang harus diperhatikan.

Muatan respons `CreateChatToken` menggunakan string untuk tanggal yang diformat dengan menggunakan [standar ISO 8601 untuk stempel waktu internet](#). Di Swift, biasanya [Anda perlu menyediakan](#) `JSONDecoder.DateDecodingStrategy.iso8601` sebagai nilai untuk properti `JSONDecoder`, yaitu `.dateDecodingStrategy`. Namun, `CreateChatToken` menggunakan detik pecahan presisi tinggi dalam string-nya, dan ini tidak didukung oleh `JSONDecoder.DateDecodingStrategy.iso8601`.

Untuk kenyamanan Anda, SDK menyediakan ekstensi publik pada `JSONDecoder.DateDecodingStrategy` dengan strategi `.preciseISO8601` tambahan agar Anda dapat berhasil menggunakan `JSONDecoder` saat mendekode instans `ChatToken`:

```
import AmazonIVSChatMessaging

// The CreateChatToken data forwarded by your backend
let responseData: Data

let decoder = JSONDecoder()
decoder.dateDecodingStrategy = .preciseISO8601
let token = try decoder.decode(ChatToken.self, from: responseData)
```

Memutus Koneksi dari Ruang Obrolan

Untuk memutus koneksi secara manual dari instans `ChatRoom` yang berhasil Anda sambungkan, panggil `room.disconnect()`. Secara default, ruang obrolan secara otomatis memanggil fungsi ini saat tidak dialokasikan.

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(...)
try await room.connect()

// Disconnect
room.disconnect()
```

Menerima Pesan/Peristiwa Obrolan

Untuk mengirim dan menerima pesan di ruang obrolan, Anda perlu menyediakan objek yang sesuai dengan protokol `ChatRoomDelegate`, setelah Anda berhasil menginisialisasi instans `ChatRoom` dan memanggil `room.connect()`. Berikut adalah contoh umum penggunaan `UIViewController`:

```
import AmazonIVSChatMessaging
import Foundation
import UIKit

class ViewController: UIViewController {
    let room: ChatRoom = ChatRoom(
        awsRegion: "us-west-2",
        tokenProvider: EndpointManager.shared
    )

    override func viewDidLoad() {
        super.viewDidLoad()
        Task { try await setUpChatRoom() }
    }

    private func setUpChatRoom() async throws {
        // Set the delegate to start getting notifications for room events
        room.delegate = self
        try await room.connect()
    }
}

extension ViewController: ChatRoomDelegate {
    func room(_ room: ChatRoom, didReceive message: ChatMessage) { ... }
    func room(_ room: ChatRoom, didReceive event: ChatEvent) { ... }
    func room(_ room: ChatRoom, didDelete message: DeletedMessageEvent) { ... }
}
```

Mendapatkan Notifikasi saat Koneksi Berubah

Seperti yang diperkirakan, Anda tidak dapat melakukan tindakan seperti mengirim pesan di suatu ruang sampai ruang terhubung sepenuhnya. Arsitektur SDK mencoba mendorong koneksi ke thread `ChatRoom` di latar belakang melalui APIs `async`. Jika Anda ingin membangun sesuatu di UI yang menonaktifkan sesuatu seperti tombol kirim pesan, SDK menyediakan dua strategi untuk mendapatkan notifikasi saat status koneksi ruang obrolan berubah, yaitu dengan menggunakan `Combine` atau `ChatRoomDelegate`. Hal ini dijelaskan di bawah ini.

Penting: Status koneksi ruang obrolan juga dapat berubah karena beberapa hal seperti koneksi jaringan yang terputus. Pertimbangkan hal ini saat membangun aplikasi Anda.

Menggunakan Kombinasi

Setiap instans ChatRoom hadir dengan penerbit Combine sendiri dalam bentuk properti state:

```
import AmazonIVSChatMessaging
import Combine

var cancellables: Set<AnyCancellable> = []

let room = ChatRoom(...)
room.state.sink { state in
    switch state {
    case .connecting:
        let image = UIImage(named: "antenna.radiowaves.left.and.right")
        sendMessageButton.setImage(image, for: .normal)
        sendMessageButton.isEnabled = false
    case .connected:
        let image = UIImage(named: "paperplane.fill")
        sendMessageButton.setImage(image, for: .normal)
        sendMessageButton.isEnabled = true
    case .disconnected:
        let image = UIImage(named: "antenna.radiowaves.left.and.right.slash")
        sendMessageButton.setImage(image, for: .normal)
        sendMessageButton.isEnabled = false
    }
}.assign(to: &cancellables)

// Connect to `ChatRoom` on a background thread
Task(priority: .background) {
    try await room.connect()
}
```

Menggunakan ChatRoomDelegate

Atau, gunakan fungsi opsional `roomDidConnect(_:)`, `roomIsConnecting(_:)`, dan `roomDidDisconnect(_:)` dalam objek yang sesuai dengan `ChatRoomDelegate`. Berikut adalah contoh penggunaan `UIViewController`:

```
import AmazonIVSChatMessaging
import Foundation
import UIKit
```

```
class ViewController: UIViewController {
    let room: ChatRoom = ChatRoom(
        awsRegion: "us-west-2",
        tokenProvider: EndpointManager.shared
    )

    override func viewDidLoad() {
        super.viewDidLoad()
        Task { try await setUpChatRoom() }
    }

    private func setUpChatRoom() async throws {
        // Set the delegate to start getting notifications for room events
        room.delegate = self
        try await room.connect()
    }
}

extension ViewController: ChatRoomDelegate {
    func roomDidConnect(_ room: ChatRoom) {
        print("room is connected!")
    }
    func roomIsConnecting(_ room: ChatRoom) {
        print("room is currently connecting or fetching a token")
    }
    func roomDidDisconnect(_ room: ChatRoom) {
        print("room disconnected!")
    }
}
```

Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan

Pengguna yang berbeda memiliki kemampuan berbeda pula untuk tindakan yang dapat mereka lakukan di ruang obrolan; misalnya, mengirim pesan, menghapus pesan, atau memutus koneksi pengguna. Untuk melakukan salah satu tindakan ini, panggil `perform(request:)` pada `ChatRoom` yang terhubung, dengan memberikan instans dari salah satu objek `ChatRequest` yang disediakan di SDK. Permintaan yang didukung ada di `Request.swift`.

Beberapa tindakan yang dilakukan di ruang obrolan mewajibkan pengguna yang terhubung untuk memiliki kemampuan khusus yang diberikan kepada mereka saat aplikasi backend Anda memanggil `CreateChatToken`. SDK dirancang agar tidak dapat membedakan kemampuan pengguna yang terhubung. Oleh karena itu, sementara Anda dapat mencoba melakukan tindakan moderator dalam

instans `ChatRoom` yang terhubung, API bidang kontrol pada akhirnya memutuskan apakah tindakan tersebut akan berhasil.

Semua tindakan yang melalui `room.perform(request:)` akan menunggu hingga ruang menerima instans model yang diharapkan (tipe yang dikaitkan dengan objek permintaan itu sendiri) yang cocok dengan `requestId` dari model yang diterima dan objek permintaan. Jika ada masalah dengan permintaan tersebut, `ChatRoom` selalu melemparkan kesalahan dalam bentuk `ChatError`. Definisi dari `ChatError` ada di `Error.swift`.

Mengirim Pesan

Untuk mengirim pesan obrolan, gunakan instans `SendMessageRequest`:

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(...)
try await room.connect()
try await room.perform(
    request: SendMessageRequest(
        content: "Release the Kraken!"
    )
)
```

Seperti yang disebutkan di atas, `room.perform(request:)` kembali setelah `ChatMessage` yang sesuai diterima oleh `ChatRoom`. Jika ada masalah dengan permintaan (seperti melebihi batas karakter pesan untuk suatu ruang), instans `ChatError` akan dilemparkan untuk meresponsnya. Anda kemudian dapat memunculkan informasi yang berguna ini di UI:

```
import AmazonIVSChatMessaging

do {
    let message = try await room.perform(
        request: SendMessageRequest(
            content: "Release the Kraken!"
        )
    )
    print(message.id)
} catch let error as ChatError {
    switch error.errorCode {
    case .invalidParameter:
        print("Exceeded the character limit!")
    }
}
```

```
case .tooManyRequests:
    print("Exceeded message request limit!")
default:
    break
}

print(error.errorMessage)
}
```

Menambahkan Metadata ke Pesan

Saat [mengirim pesan](#), Anda dapat menambahkan metadata yang akan dikaitkan dengan pesan tersebut. `SendMessageRequest` memiliki properti `attributes`, yang dapat Anda gunakan untuk menginisialisasi permintaan. Data yang Anda lampirkan di sana dilampirkan pada pesan ketika orang lain menerima pesan tersebut di dalam ruang.

Berikut adalah contoh melampirkan data emote ke pesan yang sedang dikirim:

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(...)
try await room.connect()
try await room.perform(
    request: SendMessageRequest(
        content: "Release the Kraken!",
        attributes: [
            "messageReplyId" : "<other-message-id>",
            "attached-emotes" : "krakenCry,krakenPoggers,krakenCheer"
        ]
    )
)
```

Penggunaan `attributes` dalam `SendMessageRequest` dapat sangat berguna untuk membangun fitur yang kompleks dalam produk obrolan Anda. Misalnya, seseorang dapat membangun fungsionalitas threading dengan menggunakan kamus atribut `[String : String]` di `SendMessageRequest`!

Muatan `attributes` sangat fleksibel dan kuat. Gunakan muatan tersebut untuk mendapatkan informasi tentang pesan yang tidak akan bisa Anda dapatkan dengan cara lain. Menggunakan atribut jauh lebih mudah daripada, misalnya, mengurai string pesan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal seperti emote.

Menghapus Pesan

Menghapus pesan obrolan sama seperti mengirim pesan. Gunakan fungsi `room.perform(request:)` pada `ChatRoom` untuk melakukan ini dengan membuat instans `DeleteMessageRequest`.

Agar dapat mengakses instans pesan Obrolan yang diterima sebelumnya dengan mudah, berikan nilai `message.id` ke penginisialisasi `DeleteMessageRequest`.

Atau, sediakan string alasan untuk `DeleteMessageRequest` agar Anda dapat memunculkannya di UI.

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(...)
try await room.connect()
try await room.perform(
    request: DeleteMessageRequest(
        id: "<other-message-id-to-delete>",
        reason: "Abusive chat is not allowed!"
    )
)
```

Karena ini adalah tindakan moderator, pengguna Anda mungkin tidak benar-benar memiliki kemampuan untuk menghapus pesan pengguna lain. Anda dapat menggunakan mekanisme fungsi Swift yang dapat dilemparkan untuk memunculkan pesan kesalahan di UI saat pengguna mencoba menghapus pesan tanpa kemampuan yang sesuai.

Ketika backend Anda memanggil `CreateChatToken` untuk pengguna, backend harus meneruskan `"DELETE_MESSAGE"` ke bidang `capabilities` guna mengaktifkan fungsionalitas tersebut untuk pengguna obrolan yang terhubung.

Berikut adalah contoh tangkapan kesalahan kemampuan yang dilemparkan saat mencoba menghapus pesan tanpa izin yang sesuai:

```
import AmazonIVSChatMessaging

do {
    // `deleteEvent` is the same type as the object that gets sent to
    // `ChatRoomDelegate`'s `room(_:didDeleteMessage:)` function
    let deleteEvent = try await room.perform(
        request: DeleteMessageRequest(
```

```
        id: "<other-message-id-to-delete>",
        reason: "Abusive chat is not allowed!"
    )
)
dataSource.messages[deleteEvent.messageID] = nil
tableView.reloadData()
} catch let error as ChatError {
    switch error.errorCode {
    case .forbidden:
        print("You cannot delete another user's messages. You need to be a mod to do
that!")
    default:
        break
    }

    print(error.errorMessage)
}
```

Memutus Koneksi Pengguna Lain

Gunakan `room.perform(request:)` untuk memutus koneksi pengguna lain dari ruang obrolan. Secara khusus, gunakan instans `DisconnectUserRequest`. Semua `ChatMessage` yang diterima oleh `ChatRoom` memiliki properti `sender`, yang berisi ID pengguna yang harus Anda inialisasi dengan instans `DisconnectUserRequest` secara tepat. Atau, sediakan string alasan untuk meminta pemutusan koneksi.

```
import AmazonIVSChatMessaging

let room = ChatRoom(...)
try await room.connect()

let message: ChatMessage = dataSource.messages["<message-id>"]
let sender: ChatUser = message.sender
let userID: String = sender.userId
let reason: String = "You've been disconnected due to abusive behavior"

try await room.perform(
    request: DisconnectUserRequest(
        id: userID,
        reason: reason
    )
)
```

Karena ini adalah contoh tindakan moderator yang lain, Anda dapat mencoba untuk memutus koneksi pengguna lain, tetapi tidak akan dapat melakukannya kecuali memiliki kemampuan `DISCONNECT_USER`. Kemampuan akan diatur ketika aplikasi backend Anda memanggil `CreateChatToken` dan memasukkan string `"DISCONNECT_USER"` ke bidang `capabilities`.

Jika pengguna Anda tidak memiliki kemampuan untuk memutus koneksi pengguna lain, `room.perform(request:)` akan melemparkan instans `ChatError`, seperti permintaan lainnya. Anda dapat memeriksa properti `errorCode` kesalahan untuk menentukan apakah permintaan gagal karena tidak mempunyai hak istimewa moderator:

```
import AmazonIVSChatMessaging

do {
    let message: ChatMessage = dataSource.messages["<message-id>"]
    let sender: ChatUser = message.sender
    let userID: String = sender.userId
    let reason: String = "You've been disconnected due to abusive behavior"

    try await room.perform(
        request: DisconnectUserRequest(
            id: userID,
            reason: reason
        )
    )
} catch let error as ChatError {
    switch error.errorCode {
    case .forbidden:
        print("You cannot disconnect another user. You need to be a mod to do that!")
    default:
        break
    }

    print(error.errorMessage)
}
```

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Tutorial iOS

SDK iOS Perpesanan Klien Obrolan Amazon Interactive Video (IVS) menyediakan antarmuka untuk memungkinkan Anda untuk menggabungkan [API Perpesanan Obrolan IVS](#) kami di platform yang menggunakan [bahasa pemrograman Swift Apple](#).

Untuk tutorial Chat iOS SDK, lihat <https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-ios/latest/tutorials/table-dari-konten/>.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Panduan JavaScript

Amazon Interactive Video (IVS) Chat Client Messaging JavaScript SDK memungkinkan Anda untuk menggabungkan [API Pesan Obrolan Amazon IVS](#) kami pada platform menggunakan browser Web.

Versi terbaru dari IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK: [1.0.2 \(Catatan Rilis\)](#)

Dokumentasi referensi: [Untuk informasi tentang metode terpenting yang tersedia di Amazon IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK, lihat dokumentasi referensi di: https://aws.github.io/-sdk-js/1.0.2/amazon-ivs-chat-messaging](#)

Kode contoh: [Lihat repositori sampel aktif GitHub, untuk demo khusus Web menggunakan SDK: - demo JavaScript https://github.com/aws-samples/amazon-ivs-chat-web](#)

Memulai SDK Pesan JavaScript Klien Obrolan IVS

Sebelum memulai, Anda harus memahami cara [Memulai Obrolan Amazon IVS](#).

Menambahkan Paket

Gunakan:

```
$ npm install --save amazon-ivs-chat-messaging
```

atau:

```
$ yarn add amazon-ivs-chat-messaging
```

Dukungan React Native

IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK memiliki uuid ketergantungan yang menggunakan metode ini. `crypto.getRandomValues` Karena metode ini tidak didukung di React Native, Anda perlu menginstal polyfill tambahan `react-native-get-random-value` dan mengimpornya di bagian atas file `index.js`:

```
import 'react-native-get-random-values';  
import {AppRegistry} from 'react-native';
```

```
import App from './src/App';
import {name as appName} from './app.json';

AppRegistry.registerComponent(appName, () => App);
```

Siapkan Backend Anda

Integrasi ini memerlukan titik akhir di server Anda yang akan berbicara dengan [API Obrolan Amazon IVS](#). Gunakan [pustaka AWS resmi](#) untuk mendapatkan akses ke API Amazon IVS dari server Anda. Pustaka ini dapat diakses dalam beberapa bahasa dari paket publik; misalnya, [node.js](#), [java](#), dan [go](#).

Buat endpoint server yang berbicara dengan [CreateChatToken](#) operasi Amazon IVS Chat API, untuk membuat token obrolan bagi pengguna obrolan.

Menggunakan SDK Pesan JavaScript Klien Obrolan IVS

Dokumen ini akan membawa Anda melalui langkah-langkah yang terlibat dalam menggunakan JavaScript SDK perpesanan klien obrolan Amazon IVS.

Menginisialisasi Instans Ruang Obrolan

Buat instans dari kelas `ChatRoom`. Langkah tersebut memerlukan penerusan `regionOrUrl` (wilayah AWS tempat ruang obrolan Anda di-host) dan `tokenProvider` (metode pengambilan token akan dibuat pada langkah berikutnya):

```
const room = new ChatRoom({
  regionOrUrl: 'us-west-2',
  tokenProvider: tokenProvider,
});
```

Fungsi Penyedia Token

Buat fungsi penyedia token asinkron yang mengambil token obrolan dari backend Anda:

```
type ChatTokenProvider = () => Promise<ChatToken>;
```

Fungsi tersebut seharusnya tidak menerima parameter dan mengembalikan [Promise](#) yang berisi objek token obrolan:

```
type ChatToken = {
  token: string;
```

```

sessionExpirationTime?: Date;
tokenExpirationTime?: Date;
}

```

Fungsi ini diperlukan untuk [menginisialisasi ChatRoom objek](#). Di bawah ini, isi bidang <token> dan <date-time> dengan nilai yang diterima dari backend Anda:

```

// You will need to fetch a fresh token each time this method is called by
// the IVS Chat Messaging SDK, since each token is only accepted once.
function tokenProvider(): Promise<ChatToken> {
  // Call your backend to fetch chat token from IVS Chat endpoint:
  // e.g. const token = await appBackend.getChatToken()
  return {
    token: "<token>",
    sessionExpirationTime: new Date("<date-time>"),
    tokenExpirationTime: new Date("<date-time>")
  }
}

```

Ingatlah untuk meneruskan `tokenProvider` ke `ChatRoom` konstruktor. `ChatRoom` menyegarkan token saat koneksi terputus atau sesi kedaluwarsa. Jangan gunakan `tokenProvider` untuk menyimpan token di mana saja; `ChatRoom` menanganinya untuk Anda.

Menerima Peristiwa

Selanjutnya, berlangganan peristiwa ruang obrolan untuk menerima peristiwa siklus hidup, serta pesan dan peristiwa yang dikirimkan di ruang obrolan:

```

/**
 * Called when room is establishing the initial connection or reestablishing
 * connection after socket failure/token expiration/etc
 */
const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => { });

/** Called when connection has been established. */
const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => { });

/** Called when a room has been disconnected. */
const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => { });

/** Called when a chat message has been received. */
const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {

```

```
/* Example message:
 * {
 *   id: "50PsDdX18qcJ",
 *   sender: { userId: "user1" },
 *   content: "hello world",
 *   sendTime: new Date("2022-10-11T12:46:41.723Z"),
 *   requestId: "d1b511d8-d5ed-4346-b43f-49197c6e61de"
 * }
 */
});

/** Called when a chat event has been received. */
const unsubscribeOnEventReceived = room.addListener('event', (event) => {
  /* Example event:
   * {
   *   id: "50PsDdX18qcJ",
   *   eventName: "customEvent",
   *   sendTime: new Date("2022-10-11T12:46:41.723Z"),
   *   requestId: "d1b511d8-d5ed-4346-b43f-49197c6e61de",
   *   attributes: { "Custom Attribute": "Custom Attribute Value" }
   * }
   */
});

/** Called when `aws:DELETE_MESSAGE` system event has been received. */
const unsubscribeOnMessageDelete = room.addListener('messageDelete',
(deleteMessageEvent) => {
  /* Example delete message event:
   * {
   *   id: "AYk6xKitV40n",
   *   messageId: "R1BLTDN84zE0",
   *   reason: "Spam",
   *   sendTime: new Date("2022-10-11T12:56:41.113Z"),
   *   requestId: "b379050a-2324-497b-9604-575cb5a9c5cd",
   *   attributes: { MessageID: "R1BLTDN84zE0", Reason: "Spam" }
   * }
   */
});

/** Called when `aws:DISCONNECT_USER` system event has been received. */
const unsubscribeOnUserDisconnect = room.addListener('userDisconnect',
(disconnectUserEvent) => {
  /* Example event payload:
   * {
```

```
* id: "AYk6xKitV40n",
* userId": "R1BLTDN84zE0",
* reason": "Spam",
* sendTime": new Date("2022-10-11T12:56:41.113Z"),
* requestId": "b379050a-2324-497b-9604-575cb5a9c5cd",
* attributes": { UserId: "R1BLTDN84zE0", Reason: "Spam" }
* }
*/
});
```

Hubungkan ke Ruang Obrolan

Langkah terakhir dari inialisasi dasar adalah menghubungkan ke ruang obrolan dengan membuat WebSocket koneksi. Untuk melakukan hal tersebut, cukup panggil metode `connect()` dalam instans ruang:

```
room.connect();
```

SDK akan mencoba membuat koneksi ke ruang obrolan yang diencode dalam token obrolan yang diterima dari server Anda.

Setelah Anda memanggil `connect()`, ruang akan beralih ke status `connecting` dan mengeluarkan peristiwa `connecting`. Ketika ruang berhasil terhubung, ruang tersebut beralih ke status `connected` dan memancarkan peristiwa `connect`.

Kegagalan koneksi mungkin terjadi karena masalah saat mengambil token atau saat menghubungkan ke WebSocket. Dalam hal ini, ruang mencoba untuk menyambung kembali secara otomatis hingga berapa kali yang ditunjukkan oleh parameter konstruktor `maxReconnectAttempts`. Selama upaya penyambungan kembali, ruang berada dalam status `connecting` dan tidak mengeluarkan peristiwa tambahan. Setelah upaya penyambungan kembali habis, ruang bertransisi ke status `disconnected` dan mengeluarkan peristiwa `disconnect` (dengan alasan pemutusan koneksi yang relevan). Dalam status `disconnected`, ruang tidak lagi mencoba terhubung; Anda harus memanggil `connect()` lagi untuk memicu proses koneksi.

Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan

SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS menyediakan tindakan pengguna untuk mengirim pesan, menghapus pesan, dan memutus koneksi pengguna lain. Tindakan ini tersedia pada instans `ChatRoom`. Tindakan ini mengembalikan objek `Promise` yang memungkinkan Anda untuk menerima konfirmasi atau penolakan permintaan.

Mengirim Pesan

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kapasitas SEND_MESSAGE yang dienkode dalam token obrolan Anda.

Untuk memicu permintaan kirim-pesan:

```
const request = new SendMessageRequest('Test Echo');
room.sendMessage(request);
```

Untuk mendapatkan konfirmasi atau penolakan permintaan, await janji yang dikembalikan atau gunakan metode then():

```
try {
  const message = await room.sendMessage(request);
  // Message was successfully sent to chat room
} catch (error) {
  // Message request was rejected. Inspect the `error` parameter for details.
}
```

Menghapus Pesan

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kapasitas DELETE_MESSAGE yang dienkode dalam token obrolan Anda.

Guna menghapus pesan untuk tujuan moderasi, panggil metode deleteMessage():

```
const request = new DeleteMessageRequest(messageId, 'Reason for deletion');
room.deleteMessage(request);
```

Untuk mendapatkan konfirmasi atau penolakan permintaan, await janji yang dikembalikan atau gunakan metode then():

```
try {
  const deleteMessageEvent = await room.deleteMessage(request);
  // Message was successfully deleted from chat room
} catch (error) {
  // Delete message request was rejected. Inspect the `error` parameter for details.
}
```

Memutus Koneksi Pengguna Lain

Untuk permintaan ini, Anda harus memiliki kapasitas `DISCONNECT_USER` yang dienkod dalam token obrolan Anda.

Guna memutus koneksi pengguna lain untuk tujuan moderasi, panggil metode `disconnectUser()`:

```
const request = new DisconnectUserRequest(userId, 'Reason for disconnecting user');
room.disconnectUser(request);
```

Untuk mendapatkan konfirmasi atau penolakan permintaan, await janji yang dikembalikan atau gunakan metode `then()`:

```
try {
  const disconnectUserEvent = await room.disconnectUser(request);
  // User was successfully disconnected from the chat room
} catch (error) {
  // Disconnect user request was rejected. Inspect the `error` parameter for details.
}
```

Memutus Koneksi dari Ruang Obrolan

Untuk menutup koneksi Anda ke ruang obrolan, panggil metode `disconnect()` pada instans `room`:

```
room.disconnect();
```

Memanggil metode ini menyebabkan ruangan menutup yang mendasarinya `WebSocket` secara tertib. Instans ruang beralih ke status `disconnected` dan mengeluarkan peristiwa pemutusan koneksi, dengan alasan `disconnect` diatur menjadi `"clientDisconnect"`.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: JavaScript Tutorial Bagian 1: Ruang Obrolan

Ini adalah bagian pertama dari tutorial dua bagian. Anda akan mempelajari hal-hal penting bekerja dengan Amazon IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK dengan membangun aplikasi yang berfungsi penuh menggunakan/. JavaScript TypeScript Kami menyebut aplikasi itu Chatterbox.

Audiens yang dimaksudkan adalah para developer berpengalaman yang baru mengenal SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS. Anda harus merasa nyaman dengan bahasa JavaScript/TypeScript pemrograman dan perpustakaan React.

Untuk singkatnya, kita akan merujuk ke Amazon IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK sebagai Chat JS SDK.

Catatan: Dalam beberapa kasus, contoh kode untuk JavaScript dan TypeScript identik, sehingga digabungkan.

Bagian pertama dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal”](#)
2. [the section called “Buat Proyek Chatterbox”](#)
3. [the section called “Menghubungkan ke Ruang Obrolan”](#)
4. [the section called “Membangun Penyedia Token”](#)
5. [the section called “Mengamati Pembaruan Koneksi”](#)
6. [the section called “Membuat Komponen Tombol Kirim”](#)
7. [the section called “Buat Input Pesan”](#)
8. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK untuk JavaScript Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

- Jadilah akrab dengan JavaScript/TypeScript dan perpustakaan React. Jika Anda tidak terbiasa dengan React, pelajari dasar-dasar dalam [Tic-Tac-Toe Tutorial](#) ini.
- Baca dan pahami [Memulai Obrolan IVS](#).
- Buat pengguna AWS IAM dengan CreateRoom kemampuan CreateChatToken dan yang ditentukan dalam kebijakan IAM yang ada. (Lihat [Memulai Obrolan IVS](#)).
- Pastikan secret/access kunci untuk pengguna ini disimpan dalam file kredensial AWS. Untuk instruksinya, lihat [Panduan Pengguna AWS CLI](#) (terutama [Pengaturan file konfigurasi dan kredensial](#)).
- Buat ruang obrolan dan simpan ARN-nya. Lihat [Memulai Obrolan IVS](#). (Jika Anda tidak menyimpan ARN, Anda dapat mencarinya nanti dengan konsol atau API Obrolan.)
- Instal lingkungan Node.js 14+ dengan NPM atau manajer paket Yarn.

Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal

Aplikasi backend Anda bertanggung jawab untuk membuat ruang obrolan dan menghasilkan token obrolan yang diperlukan untuk SDK JS Obrolan guna mengautentikasi dan mengotorisasi klien Anda untuk ruang obrolan Anda. Anda harus menggunakan backend milik sendiri karena Anda tidak dapat menyimpan kunci AWS dengan aman di aplikasi seluler; penyerang canggih dapat mengekstraknya dan mendapatkan akses ke akun AWS Anda.

Lihat [Buat Token Obrolan](#) di Memulai Obrolan Amazon IVS. Seperti yang ditunjukkan pada diagram alur di sana, aplikasi sisi server Anda bertanggung jawab untuk membuat token obrolan. Hal ini berarti aplikasi Anda harus menyediakan caranya sendiri untuk menghasilkan token obrolan dengan memintanya dari aplikasi sisi server Anda.

Di bagian ini, Anda akan mempelajari dasar-dasar membuat penyedia token di backend Anda. Kami memanfaatkan kerangka kerja ekspres untuk membuat server lokal langsung yang mengelola pembuatan token obrolan menggunakan lingkungan AWS lokal Anda.

Buat proyek npm kosong menggunakan NPM. Buat direktori untuk menyimpan aplikasi Anda, dan jadikan sebagai direktori kerja Anda:

```
$ mkdir backend & cd backend
```

Gunakan `npm init` untuk membuat file `package.json` pada aplikasi Anda:

```
$ npm init
```

Perintah ini meminta beberapa hal pada Anda, termasuk nama dan versi aplikasi Anda. Saat ini, cukup tekan KEMBALI untuk menerima default sebagian besar perintah tersebut, dengan pengecualian berikut:

```
entry point: (index.js)
```

Tekan KEMBALI untuk menerima nama file default yang disarankan `index.js` atau masukkan nama apa pun yang Anda inginkan untuk file utama.

Sekarang instal dependensi yang diperlukan:

```
$ npm install express aws-sdk cors dotenv
```

`aws-sdk` memerlukan variabel lingkungan konfigurasi, yang memuat secara otomatis dari file bernama `.env` yang terletak di direktori root. Untuk mengonfigurasikannya, buat file baru bernama `.env` dan isi informasi konfigurasi yang hilang:

```
# .env

# The region to send service requests to.
AWS_REGION=us-west-2

# Access keys use an access key ID and secret access key
# that you use to sign programmatic requests to AWS.

# AWS access key ID.
AWS_ACCESS_KEY_ID=...

# AWS secret access key.
AWS_SECRET_ACCESS_KEY=...
```

Sekarang kita buat file titik masuk di direktori root dengan nama yang Anda masukkan di atas dalam perintah `npm init`. Dalam hal ini, kami menggunakan `index.js`, dan mengimpor semua paket yang diperlukan:

```
// index.js
import express from 'express';
import AWS from 'aws-sdk';
import 'dotenv/config';
import cors from 'cors';
```

Sekarang, buat instans baru `express`:

```
const app = express();
const port = 3000;

app.use(express.json());
app.use(cors({ origin: ['http://127.0.0.1:5173'] }));
```

Setelah itu, Anda dapat membuat metode POST titik akhir pertama Anda untuk penyedia token. Ambil parameter yang diperlukan dari isi permintaan (`roomId`, `userId`, `capabilities`, dan `sessionDurationInMinutes`):

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
```

```
const { roomIdentifier, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
|| {};
});
```

Tambahkan validasi bidang yang wajib diisi:

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
  const { roomIdentifier, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
  || {};

  if (!roomIdentifier || !userId) {
    res.status(400).json({ error: 'Missing parameters: `roomIdentifier`, `userId`' });
    return;
  }
});
```

Setelah menyiapkan metode POST, kita mengintegrasikan createChatToken dengan aws-sdk untuk fungsionalitas inti autentikasi/otorisasi:

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
  const { roomIdentifier, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
  || {};

  if (!roomIdentifier || !userId || !capabilities) {
    res.status(400).json({ error: 'Missing parameters: `roomIdentifier`, `userId`,
`capabilities`' });
    return;
  }

  ivsChat.createChatToken({ roomIdentifier, userId, capabilities,
sessionDurationInMinutes }, (error, data) => {
    if (error) {
      console.log(error);
      res.status(500).send(error.code);
    } else if (data.token) {
      const { token, sessionExpirationTime, tokenExpirationTime } = data;
      console.log(`Retrieved Chat Token: ${JSON.stringify(data, null, 2)}`);

      res.json({ token, sessionExpirationTime, tokenExpirationTime });
    }
  });
});
```

Di akhir file, tambahkan pendengar port untuk aplikasi express Anda:

```
app.listen(port, () => {
  console.log(`Backend listening on port ${port}`);
});
```

Sekarang Anda dapat menjalankan server dengan perintah berikut dari root proyek:

```
$ node index.js
```

Tip: Server ini menerima permintaan URL di <https://localhost:3000>.

Buat Proyek Chatterbox

Pertama, Anda buat proyek React yang disebut chatterbox. Jalankan perintah ini:

```
npx create-react-app chatterbox
```

Anda dapat mengintegrasikan SDK JS Perpesanan Klien Obrolan melalui [Manajer Paket Simpul](#) atau [Manajer Paket Yarn](#):

- Npm: `npm install amazon-ivs-chat-messaging`
- Yarn: `yarn add amazon-ivs-chat-messaging`

Menghubungkan ke Ruang Obrolan

Di sini Anda membuat ChatRoom dan menghubungkannya menggunakan metode asinkron. Kelas ChatRoom mengelola koneksi pengguna Anda ke SDK JS Obrolan. Agar berhasil terhubung ke ruang obrolan, Anda harus menyediakan instans ChatToken dalam aplikasi React Anda.

Arahkan ke file App yang dibuat dalam proyek chatterbox default dan hapus semuanya di antara dua tanda `<div>`. Tidak memerlukan kode yang telah diisi sebelumnya. Saat ini, App kami cukup kosong.

```
// App.jsx / App.tsx

import * as React from 'react';

export default function App() {
```

```
return <div>Hello!</div>;  
}
```

Buat instans `ChatRoom` baru dan teruskan ke status menggunakan hook `useState`. Ini memerlukan `regionOrUrl` penerusan (wilayah AWS tempat ruang obrolan Anda di-host) dan `tokenProvider` (digunakan untuk authentication/authorization aliran backend yang dibuat pada langkah selanjutnya).

Penting: Anda harus menggunakan wilayah AWS yang sama dengan wilayah tempat Anda membuat ruang di [Memulai Obrolan Amazon IVS](#). API adalah layanan regional AWS. Untuk daftar wilayah yang didukung dan titik akhir layanan HTTPS Obrolan Amazon IVS, lihat halaman [wilayah Obrolan Amazon IVS](#).

```
// App.jsx / App.tsx  
  
import React, { useState } from 'react';  
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';  
  
export default function App() {  
  const [room] = useState(() =>  
    new ChatRoom({  
      regionOrUrl: process.env.REGION as string,  
      tokenProvider: () => {},  
    })),  
  );  
  
  return <div>Hello!</div>;  
}
```

Membangun Penyedia Token

Sebagai langkah berikutnya, kita perlu membangun fungsi `tokenProvider` tanpa parameter yang diperlukan oleh konstruktor `ChatRoom`. Pertama, kita akan membuat fungsi `fetchChatToken` yang akan membuat permintaan POST ke aplikasi backend yang Anda siapkan di [the section called “Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal”](#). Token obrolan berisi informasi yang diperlukan agar SDK berhasil membuat koneksi ruang obrolan. API Obrolan menggunakan token ini sebagai cara aman untuk memvalidasi identitas pengguna, kemampuan dalam ruang obrolan, dan durasi sesi.

Di navigator Proyek, buat TypeScript/JavaScript file baru bernama `fetchChatToken`. Bangun permintaan pengambilan ke aplikasi backend dan kembalikan objek `ChatToken` dari respons.

Tambahkan properti isi permintaan yang diperlukan untuk membuat token obrolan. Gunakan aturan yang ditentukan untuk [Amazon Resource Names \(ARNs\)](#). Properti ini didokumentasikan dalam [CreateChatToken](#) operasi.

Catatan: URL yang Anda gunakan di sini adalah URL yang sama dengan yang dibuat oleh server lokal Anda saat menjalankan aplikasi backend.

TypeScript

```
// fetchChatToken.ts

import { ChatToken } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

type UserCapability = 'DELETE_MESSAGE' | 'DISCONNECT_USER' | 'SEND_MESSAGE';

export async function fetchChatToken(
  userId: string,
  capabilities: UserCapability[] = [],
  attributes?: Record<string, string>,
  sessionDurationInMinutes?: number,
): Promise<ChatToken> {
  const response = await fetch(`${process.env.BACKEND_BASE_URL}/create_chat_token`,
  {
    method: 'POST',
    headers: {
      Accept: 'application/json',
      'Content-Type': 'application/json',
    },
    body: JSON.stringify({
      userId,
      roomIdentifier: process.env.ROOM_ID,
      capabilities,
      sessionDurationInMinutes,
      attributes
    }),
  });

  const token = await response.json();

  return {
    ...token,
    sessionExpirationTime: new Date(token.sessionExpirationTime),
    tokenExpirationTime: new Date(token.tokenExpirationTime),
  };
}
```

```
};  
}
```

JavaScript

```
// fetchChatToken.js  
  
export async function fetchChatToken(  
  userId,  
  capabilities = [],  
  attributes,  
  sessionDurationInMinutes) {  
  const response = await fetch(`${process.env.BACKEND_BASE_URL}/create_chat_token`,  
  {  
    method: 'POST',  
    headers: {  
      Accept: 'application/json',  
      'Content-Type': 'application/json',  
    },  
    body: JSON.stringify({  
      userId,  
      roomId: process.env.ROOM_ID,  
      capabilities,  
      sessionDurationInMinutes,  
      attributes  
    })),  
  });  
  
  const token = await response.json();  
  
  return {  
    ...token,  
    sessionExpirationTime: new Date(token.sessionExpirationTime),  
    tokenExpirationTime: new Date(token.tokenExpirationTime),  
  };  
}
```

Mengamati Pembaruan Koneksi

Bereaksi terhadap perubahan status koneksi ruang obrolan adalah bagian penting dalam membuat aplikasi obrolan. Mari kita mulai dengan berlangganan peristiwa yang relevan:

```
// App.jsx / App.tsx

import React, { useState, useEffect } from 'react';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { fetchChatToken } from './fetchChatToken';

export default function App() {
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION as string,
        tokenProvider: () => fetchChatToken('Mike', ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );

  useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {});
    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {});
    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {});

    return () => {
      // Clean up subscriptions.
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, [room]);

  return <div>Hello!</div>;
}
```

Selanjutnya, kita perlu menyediakan kemampuan untuk membaca status koneksi. Kita menggunakan hook `useState` untuk membuat beberapa status lokal di App dan mengatur status koneksi di dalam setiap pendengar.

TypeScript

```
// App.tsx

import React, { useState, useEffect } from 'react';
import { ChatRoom, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { fetchChatToken } from './fetchChatToken';
```

```
export default function App() {
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION as string,
        tokenProvider: () => fetchChatToken('Mike', ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );
  const [connectionState, setConnectionState] =
    useState<ConnectionState>('disconnected');

  useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
      setConnectionState('connecting');
    });

    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
      setConnectionState('connected');
    });

    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
      setConnectionState('disconnected');
    });

    return () => {
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, [room]);

  return <div>Hello!</div>;
}
```

JavaScript

```
// App.jsx

import React, { useState, useEffect } from 'react';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { fetchChatToken } from './fetchChatToken';
```

```
export default function App() {
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION,
        tokenProvider: () => fetchChatToken('Mike', ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );
  const [connectionState, setConnectionState] = useState('disconnected');

  useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
      setConnectionState('connecting');
    });

    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
      setConnectionState('connected');
    });

    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
      setConnectionState('disconnected');
    });

    return () => {
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, [room]);

  return <div>Hello!</div>;
}
```

Setelah berlangganan status koneksi, tampilkan status koneksi dan hubungkan ke ruang obrolan dengan menggunakan metode `room.connect` di dalam hook `useEffect`:

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

useEffect(() => {
  const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
```

```
    setConnectionState('connecting');
  });

  const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
    setConnectionState('connected');
  });

  const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
    setConnectionState('disconnected');
  });

  room.connect();

  return () => {
    unsubscribeOnConnecting();
    unsubscribeOnConnected();
    unsubscribeOnDisconnected();
  };
}, [room]);

// ...

return (
  <div>
    <h4>Connection State: {connectionState}</h4>
  </div>
);

// ...
```

Anda telah berhasil mengimplementasikan koneksi ruang obrolan.

Membuat Komponen Tombol Kirim

Di bagian ini, Anda membuat tombol kirim yang memiliki desain berbeda untuk setiap status koneksi. Tombol kirim memfasilitasi pengiriman pesan di ruang obrolan. Ini juga berfungsi sebagai indikator visual whether/when pesan dapat dikirim; misalnya, dalam menghadapi koneksi terputus atau sesi obrolan yang kedaluwarsa.

Pertama, buat file baru di direktori `src` proyek Chatterbox Anda dan beri nama `SendButton`. Kemudian, buat komponen yang akan menampilkan tombol untuk aplikasi obrolan Anda. Ekspor

SendButton Anda dan impor ke App. Di `<div></div>` yang kosong, tambahkan `<SendButton />`.

TypeScript

```
// SendButton.tsx

import React from 'react';

interface Props {
  onPress?: () => void;
  disabled?: boolean;
}

export const SendButton = ({ onPress, disabled }: Props) => {
  return (
    <button disabled={disabled} onClick={onPress}>
      Send
    </button>
  );
};

// App.tsx

import { SendButton } from './SendButton';

// ...

return (
  <div>
    <div>Connection State: {connectionState}</div>
    <SendButton />
  </div>
);
```

JavaScript

```
// SendButton.jsx

import React from 'react';

export const SendButton = ({ onPress, disabled }) => {
  return (
```

```
    <button disabled={disabled} onClick={onPress}>
      Send
    </button>
  );
};

// App.jsx

import { SendButton } from './SendButton';

// ...

return (
  <div>
    <div>Connection State: {connectionState}</div>
    <SendButton />
  </div>
);
```

Selanjutnya di App, tentukan fungsi bernama `onMessageSend` dan berikan fungsi tersebut ke properti `SendButton` `onPress`. Tentukan variabel lain bernama `isSendDisabled` (yang mencegah pengiriman pesan ketika ruang tidak terhubung) dan berikan variabel tersebut ke properti `SendButton` `disabled`.

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

const onMessageSend = () => {};

const isSendDisabled = connectionState !== 'connected';

return (
  <div>
    <div>Connection State: {connectionState}</div>
    <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
  </div>
);

// ...
```

Buat Input Pesan

Bilah pesan Chatterbox adalah komponen yang akan berinteraksi dengan Anda untuk mengirim pesan ke ruang obrolan. Biasanya, bilah ini berisi input teks untuk menulis pesan dan tombol untuk mengirim pesan Anda.

Untuk membuat komponen `MessageInput`, pertama buat file baru di direktori `src` dan beri nama `MessageInput`. Kemudian, buat komponen input terkontrol yang akan menampilkan input untuk aplikasi obrolan Anda. Ekspor `MessageInput` Anda dan impor ke App (di atas `<SendButton />`).

Buat status baru bernama `messageToSend` menggunakan hook `useState`, dengan string kosong sebagai nilai default-nya. Di bagian utama aplikasi Anda, berikan `messageToSend` ke `value` dari `MessageInput` dan berikan `setMessageToSend` ke properti `onMessageChange`:

TypeScript

```
// MessageInput.tsx

import * as React from 'react';

interface Props {
  value?: string;
  onValueChange?: (value: string) => void;
}

export const MessageInput = ({ value, onValueChange }: Props) => {
  return (
    <input type="text" value={value} onChange={(e) => onValueChange?.
(e.target.value)} placeholder="Send a message" />
  );
};

// App.tsx

// ...

import { MessageInput } from './MessageInput';

// ...

export default function App() {
```

```
const [messageToSend, setMessageToSend] = useState('');

// ...

return (
  <div>
    <h4>Connection State: {connectionState}</h4>
    <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
    <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
  </div>
);
```

JavaScript

```
// MessageInput.jsx

import * as React from 'react';

export const MessageInput = ({ value, onValueChange }) => {
  return (
    <input type="text" value={value} onChange={(e) => onValueChange?.
(e.target.value)} placeholder="Send a message" />
  );
};

// App.jsx

// ...

import { MessageInput } from './MessageInput';

// ...

export default function App() {
  const [messageToSend, setMessageToSend] = useState('');

  // ...

  return (
    <div>
      <h4>Connection State: {connectionState}</h4>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
    </div>
  );
};
```

```
<SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />  
</div>  
);
```

Langkah Berikutnya

Sekarang setelah Anda selesai membangun bilah pesan untuk Chatterbox, lanjutkan ke Bagian 2 dari JavaScript tutorial ini, [Pesan dan Acara](#).

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: JavaScript Tutorial Bagian 2: Pesan dan Acara

Bagian kedua (dan terakhir) dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan”](#)
2. [the section called “Menampilkan Pesan yang Diterima”](#)
 - a. [the section called “Membuat Komponen Pesan”](#)
 - b. [the section called “Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini”](#)
 - c. [the section called “Membuat Komponen Daftar Pesan”](#)
 - d. [the section called “Me-render Daftar Pesan Obrolan”](#)
3. [the section called “Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan”](#)
 - a. [the section called “Mengirim Pesan”](#)
 - b. [the section called “Menghapus Pesan”](#)
4. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Catatan: Dalam beberapa kasus, contoh kode untuk JavaScript dan TypeScript identik, sehingga digabungkan.

Untuk dokumentasi SDK lengkap, mulailah dengan [Amazon IVS Chat Client Messaging SDK](#) (di sini, di Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS) dan [Pesan Klien Obrolan: SDK untuk JavaScript Referensi](#) (aktif). GitHub

Prasyarat

Pastikan Anda telah menyelesaikan Bagian 1 dari tutorial ini, [Ruang Obrolan](#).

Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan

Instans ChatRoom menggunakan peristiwa untuk berkomunikasi ketika peristiwa terjadi di ruang obrolan. Untuk mulai mengimplementasikan pengalaman obrolan, Anda harus menunjukkan kepada pengguna saat orang lain mengirim pesan di ruang yang terhubung dengan mereka.

Di sini, Anda berlangganan peristiwa pesan obrolan. Selanjutnya, kami akan menunjukkan cara memperbarui daftar pesan yang Anda buat, yang diperbarui dengan setiap pesan/peristiwa.

Di App Anda, di dalam hook `useEffect`, berlangganan semua peristiwa pesan:

```
// App.tsx / App.jsx

useEffect(() => {
  // ...
  const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {});

  return () => {
    // ...
    unsubscribeOnMessageReceived();
  };
}, []);
```

Menampilkan Pesan yang Diterima

Menerima pesan adalah bagian inti dari pengalaman obrolan. Dengan SDK JS Obrolan, Anda dapat menyiapkan kode agar dapat dengan mudah menerima peristiwa dari pengguna lain yang terhubung ke ruang obrolan.

Selanjutnya, kami akan menunjukkan cara melakukan tindakan di ruang obrolan yang memanfaatkan komponen yang Anda buat di sini.

Di App Anda, tentukan status bernama `messages` dengan tipe array `ChatMessage` yang bernama `messages`:

TypeScript

```
// App.tsx

// ...
```

```
import { ChatRoom, ChatMessage, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState<ChatMessage[]>([]);

  //...
}
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState([]);

  //...
}
```

Selanjutnya, di fungsi pendengar message, tambahkan message ke array messages:

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {
  setMessages((msgs) => [...msgs, message]);
});

// ...
```

Di bawah ini, kita akan menjalankan langkah demi langkah untuk menampilkan pesan yang diterima:

1. [the section called “Membuat Komponen Pesan”](#)
2. [the section called “Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini”](#)
3. [the section called “Membuat Komponen Daftar Pesan”](#)
4. [the section called “Me-render Daftar Pesan Obrolan”](#)

Membuat Komponen Pesan

Komponen Message bertanggung jawab untuk me-render konten pesan yang diterima oleh ruang obrolan Anda. Di bagian ini, Anda membuat komponen pesan untuk me-render pesan obrolan individu di App.

Buat file baru di direktori `src` dan beri nama `Message`. Berikan tipe `ChatMessage` untuk komponen ini, dan berikan string `content` dari properti `ChatMessage` untuk menampilkan teks pesan yang diterima dari pendengar pesan ruang obrolan. Di Navigator Proyek, buka `Message`.

TypeScript

```
// Message.tsx

import * as React from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

type Props = {
  message: ChatMessage;
}

export const Message = ({ message }: Props) => {
  return (
    <div style={{ backgroundColor: 'silver', padding: 6, borderRadius: 10, margin:
10 }}>
      <p>{message.content}</p>
    </div>
  );
};
```

JavaScript

```
// Message.jsx

import * as React from 'react';

export const Message = ({ message }) => {
  return (
    <div style={{ backgroundColor: 'silver', padding: 6, borderRadius: 10, margin:
10 }}>
      <p>{message.content}</p>
    </div>
  );
};
```

```
);  
};
```

Tip: Gunakan komponen ini untuk menyimpan properti berbeda yang ingin Anda render di baris pesan; misalnya, avatar URLs, nama pengguna, dan cap waktu saat pesan dikirim.

Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini

Untuk mengenali pesan yang dikirim oleh pengguna saat ini, kita mengubah kode dan membuat konteks React untuk menyimpan `userId` pengguna saat ini.

Buat file baru di direktori `src` dan beri nama `UserContext`:

TypeScript

```
// UserContext.tsx  
  
import React, { ReactNode, useState, useContext, createContext } from 'react';  
  
type UserContextType = {  
  userId: string;  
  setUserId: (userId: string) => void;  
};  
  
const UserContext = createContext<UserContextType | undefined>(undefined);  
  
export const useUserContext = () => {  
  const context = useContext(UserContext);  
  
  if (context === undefined) {  
    throw new Error('useUserContext must be within UserProvider');  
  }  
  
  return context;  
};  
  
type UserProviderType = {  
  children: ReactNode;  
}  
  
export const UserProvider = ({ children }: UserProviderType) => {  
  const [userId, setUserId] = useState('Mike');  
}
```

```
    return <UserContext.Provider value={{ userId, setUserId }}>{children}</
UserContext.Provider>;
};
```

JavaScript

```
// UserContext.jsx

import React, { useState, useContext, createContext } from 'react';

const UserContext = createContext(undefined);

export const useUserContext = () => {
  const context = useContext(UserContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useUserContext must be within UserProvider');
  }

  return context;
};

export const UserProvider = ({ children }) => {
  const [userId, setUserId] = useState('Mike');

  return <UserContext.Provider value={{ userId, setUserId }}>{children}</
UserContext.Provider>;
};
```

Catatan: Di sini kita menggunakan hook `useState` untuk menyimpan nilai `userId`. Ke depannya, Anda dapat menggunakan `setUserId` untuk mengubah konteks pengguna atau untuk tujuan login.

Selanjutnya, ganti `userId` pada parameter pertama yang diberikan ke `tokenProvider`, dengan menggunakan konteks yang dibuat sebelumnya:

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

import { useUserContext } from './UserContext';
```

```
// ...

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState<ChatMessage[]>([]);
  const { userId } = useUserContext();
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION,
        tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );
  // ...
}
```

Dalam komponen Message Anda, gunakan UserContext yang dibuat sebelumnya, nyatakan variabel `isMine`, cocokkan `userId` pengirim dengan `userId` dari konteks, dan terapkan gaya pesan yang berbeda untuk pengguna saat ini.

TypeScript

```
// Message.tsx

import * as React from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

type Props = {
  message: ChatMessage;
}

export const Message = ({ message }: Props) => {
  const { userId } = useUserContext();

  const isMine = message.sender.userId === userId;

  return (
    <div style={{ backgroundColor: isMine ? 'lightblue' : 'silver', padding: 6,
borderRadius: 10, margin: 10 }}>
      <p>{message.content}</p>
    </div>
  );
}
```

```
);  
};
```

JavaScript

```
// Message.jsx  
  
import * as React from 'react';  
import { useUserContext } from './UserContext';  
  
export const Message = ({ message }) => {  
  const { userId } = useUserContext();  
  
  const isMine = message.sender.userId === userId;  
  
  return (  
    <div style={{ backgroundColor: isMine ? 'lightblue' : 'silver', padding: 6,  
borderRadius: 10, margin: 10 }}>  
      <p>{message.content}</p>  
    </div>  
  );  
};
```

Membuat Komponen Daftar Pesan

Komponen `MessageList` bertanggung jawab untuk menampilkan percakapan ruang obrolan dari waktu ke waktu. File `MessageList` ini adalah kontainer yang menyimpan semua pesan kita. `Message` adalah satu baris di `MessageList`.

Buat file baru di direktori `src` dan beri nama `MessageList`. Tentukan Props dengan `messages` tipe array `ChatMessage`. Di dalam isi, petakan properti `messages` dan teruskan Props ke komponen `Message` Anda.

TypeScript

```
// MessageList.tsx  
  
import React from 'react';  
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';  
import { Message } from './Message';
```

```
interface Props {
  messages: ChatMessage[];
}

export const MessageList = ({ messages }: Props) => {
  return (
    <div>
      {messages.map((message) => (
        <Message key={message.id} message={message}/>
      ))}
    </div>
  );
};
```

JavaScript

```
// MessageList.jsx

import React from 'react';
import { Message } from './Message';

export const MessageList = ({ messages }) => {
  return (
    <div>
      {messages.map((message) => (
        <Message key={message.id} message={message} />
      ))}
    </div>
  );
};
```

Me-render Daftar Pesan Obrolan

Sekarang bawa MessageList baru ke komponen App utama Anda:

```
// App.jsx / App.tsx

import { MessageList } from './MessageList';
// ...

return (
  <div style={{ display: 'flex', flexDirection: 'column', padding: 10 }}>
```

```
<h4>Connection State: {connectionState}</h4>
<MessageList messages={messages} />
<div style={{ flexDirection: 'row', display: 'flex', width: '100%',
backgroundColor: 'red' }}>
  <MessageInput value={messageToSend} onChange={setMessageToSend} />
  <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
</div>
</div>
);
// ...
```

Semua potongan puzzle sekarang sudah siap sehingga App Anda dapat mulai me-render pesan yang diterima oleh ruang obrolan Anda. Lanjutkan langkah di bawah ini untuk melihat cara melakukan tindakan di ruang obrolan yang memanfaatkan komponen yang telah Anda buat.

Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan

Mengirim pesan dan melakukan tindakan moderator dalam ruang obrolan adalah beberapa cara utama Anda dalam berinteraksi dengan ruang obrolan. Di sini, Anda akan belajar cara menggunakan berbagai objek `ChatRequest` untuk melakukan tindakan umum di Chatterbox, seperti mengirim pesan, menghapus pesan, dan memutus koneksi pengguna lain.

Semua tindakan di ruang obrolan mengikuti pola umum: untuk setiap tindakan yang Anda lakukan di ruang obrolan, ada objek permintaan yang sesuai. Untuk setiap permintaan, ada objek respons yang sesuai yang Anda terima setelah konfirmasi permintaan.

Selama pengguna Anda diberi izin yang benar saat Anda membuat token obrolan, mereka akan berhasil melakukan tindakan yang sesuai menggunakan objek permintaan untuk melihat permintaan apa yang dapat Anda lakukan di ruang obrolan.

Di bawah ini, kami menjelaskan cara [mengirim pesan](#) dan [menghapus pesan](#).

Mengirim Pesan

Kelas `SendMessageRequest` memungkinkan pengiriman pesan di ruang obrolan. Di sini, Anda memodifikasi App untuk mengirim permintaan pesan menggunakan komponen yang Anda buat di [Buat Input Pesan](#) (di Bagian 1 tutorial ini).

Untuk memulai, tentukan properti boolean baru bernama `isSending` dengan hook `useState`. Gunakan properti baru ini untuk mengaktifkan status nonaktif elemen HTML `button` Anda, dengan

menggunakan konstanta `isSendDisabled`. Di handler peristiwa untuk `SendButton` Anda, kosongkan nilai untuk `messageToSend` dan atur `isSending` ke `true`.

Karena Anda akan melakukan panggilan API dari tombol ini, penambahan boolean `isSending` akan membantu mencegah banyaknya panggilan API yang terjadi di waktu yang bersamaan, dengan menonaktifkan interaksi pengguna pada `SendButton` Anda hingga permintaan selesai.

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

const [isSending, setIsSending] = useState(false);

// ...

const onMessageSend = () => {
  setIsSending(true);
  setMessageToSend('');
};

// ...

const isSendDisabled = connectionState !== 'connected' || isSending;

// ...
```

Siapkan permintaan dengan membuat instans `SendMessageRequest` baru, dengan meneruskan konten pesan ke konstruktor. Setelah mengatur status `isSending` dan `messageToSend`, panggil metode `sendMessage`, yang mengirimkan permintaan ke ruang obrolan. Terakhir, hapus bendera `isSending` saat menerima konfirmasi atau penolakan permintaan.

TypeScript

```
// App.tsx

// ...
import { ChatMessage, ChatRoom, ConnectionState, SendMessageRequest } from 'amazon-ivs-chat-messaging'
// ...

const onMessageSend = async () => {
  const request = new SendMessageRequest(messageToSend);
```

```
setIsSending(true);
setMessageToSend('');

try {
  const response = await room.sendMessage(request);
} catch (e) {
  console.log(e);
  // handle the chat error here...
} finally {
  setIsSending(false);
}
};

// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...
import { ChatRoom, SendMessageRequest } from 'amazon-ivs-chat-messaging'
// ...

const onMessageSend = async () => {
  const request = new SendMessageRequest(messageToSend);
  setIsSending(true);
  setMessageToSend('');

  try {
    const response = await room.sendMessage(request);
  } catch (e) {
    console.log(e);
    // handle the chat error here...
  } finally {
    setIsSending(false);
  }
};

// ...
```

Jalankan Chatterbox: coba mengirim pesan dengan menyusun pesan menggunakan `MessageInput` Anda dan menyetuk `SendButton` Anda. Anda akan melihat pesan terkirim Anda di-render dalam `MessageList` yang dibuat sebelumnya.

Menghapus Pesan

Untuk menghapus pesan dari ruang obrolan, Anda harus memiliki kemampuan yang tepat. Kemampuan diberikan selama inisialisasi token obrolan yang Anda gunakan saat mengautentikasi ke ruang obrolan. Untuk keperluan bagian ini, `ServerApp` dari [Menyiapkan Server Autentikasi/Otorisasi Lokal](#) (di Bagian 1 tutorial ini) memungkinkan Anda menentukan kemampuan moderator. Hal ini dilakukan di aplikasi Anda menggunakan objek `tokenProvider` yang Anda buat di [Membangun Penyedia Token](#) (juga di Bagian 1).

Di sini, Anda memodifikasi `Message` dengan menambahkan fungsi untuk menghapus pesan.

Pertama, buka `App.tsx` dan tambahkan kemampuan `DELETE_MESSAGE`. (`capabilities` adalah parameter kedua dari fungsi `tokenProvider` Anda.)

Catatan: Ini adalah cara Anda `ServerApp` menginformasikan Obrolan IVS APIs bahwa pengguna yang dikaitkan dengan token obrolan yang dihasilkan dapat menghapus pesan di ruang obrolan. Dalam situasi dunia nyata, Anda mungkin akan memiliki logika backend yang lebih kompleks untuk mengelola kemampuan pengguna di infrastruktur aplikasi server Anda.

TypeScript

```
// App.tsx

// ...

const [room] = useState( () =>
  new ChatRoom({
    regionOrUrl: process.env.REGION as string,
    tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE',
      'DELETE_MESSAGE']),
  }),
);

// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx
```

```
// ...

const [room] = useState( () =>
  new ChatRoom({
    regionOrUrl: process.env.REGION,
    tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE', 'DELETE_MESSAGE']),
  }),
);

// ...
```

Pada langkah berikutnya, Anda memperbarui Message untuk menampilkan tombol hapus.

Buka Message dan tentukan status boolean baru yang bernama `isDeleting` menggunakan hook `useState` dengan nilai awal `false`. Dengan menggunakan status ini, perbarui konten Button Anda menjadi berbeda, tergantung status `isDeleting` saat ini. Nonaktifkan tombol Anda ketika `isDeleting` `true`; hal ini mencegah Anda dari mencoba untuk membuat dua permintaan penghapusan pesan di waktu yang bersamaan.

TypeScript

```
// Message.tsx

import React, { useState } from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

type Props = {
  message: ChatMessage;
}

export const Message = ({ message }: Props) => {
  const { userId } = useUserContext();
  const [isDeleting, setIsDeleting] = useState(false);

  const isMine = message.sender.userId === userId;

  return (
    <div style={{ backgroundColor: isMine ? 'lightblue' : 'silver', padding: 6,
borderRadius: 10, margin: 10 }}>
      <p>{message.content}</p>
    </div>
  );
};
```

```
        <button disabled={isDeleting}>Delete</button>
      </div>
    );
  };
```

JavaScript

```
// Message.jsx

import React from 'react';
import { useUserContext } from './UserContext';

export const Message = ({ message }) => {
  const { userId } = useUserContext();
  const [isDeleting, setIsDeleting] = useState(false);

  return (
    <div style={{ backgroundColor: isMine ? 'lightblue' : 'silver', padding: 6,
borderRadius: 10, margin: 10 }}>
      <p>{message.content}</p>
      <button disabled={isDeleting}>Delete</button>
    </div>
  );
};
```

Tentukan fungsi baru bernama `onDelete`, yang menerima string sebagai salah satu parameternya dan mengembalikan `Promise`. Di dalam isi penutupan tindakan `Button` Anda, gunakan `setIsDeleting` untuk mengalihkan boolean `isDeleting` sebelum dan sesudah panggilan ke `onDelete`. Untuk parameter string, berikan ID pesan komponen Anda.

TypeScript

```
// Message.tsx

import React, { useState } from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

export type Props = {
  message: ChatMessage;
  onDelete(id: string): Promise<void>;
};
```

```

};

export const Message = ({ message onDelete }: Props) => {
  const { userId } = useUserContext();
  const [isDeleting, setIsDeleting] = useState(false);
  const isMine = message.sender.userId === userId;
  const handleDelete = async () => {
    setIsDeleting(true);
    try {
      await onDelete(message.id);
    } catch (e) {
      console.log(e);
      // handle chat error here...
    } finally {
      setIsDeleting(false);
    }
  };

  return (
    <div style={{ backgroundColor: isMine ? 'lightblue' : 'silver', padding: 6,
borderRadius: 10, margin: 10 }}>
      <p>{content}</p>
      <button onClick={handleDelete} disabled={isDeleting}>
        Delete
      </button>
    </div>
  );
};

```

JavaScript

```

// Message.jsx

import React, { useState } from 'react';
import { useUserContext } from './UserContext';

export const Message = ({ message, onDelete }) => {
  const { userId } = useUserContext();
  const [isDeleting, setIsDeleting] = useState(false);
  const isMine = message.sender.userId === userId;
  const handleDelete = async () => {
    setIsDeleting(true);
    try {

```

```
    await onDelete(message.id);
  } catch (e) {
    console.log(e);
    // handle the exceptions here...
  } finally {
    setIsDeleting(false);
  }
};

return (
  <div style={{ backgroundColor: 'silver', padding: 6, borderRadius: 10, margin:
10 }}>
    <p>{message.content}</p>
    <button onClick={handleDelete} disabled={isDeleting}>
      Delete
    </button>
  </div>
);
};
```

Selanjutnya, Anda memperbarui `MessageList` untuk merefleksikan perubahan terbaru pada komponen `Message` Anda.

Buka `MessageList` dan tentukan fungsi baru yang disebut `onDelete`, yang menerima string sebagai parameter dan mengembalikan `Promise`. Perbarui `Message` Anda dan teruskan melalui properti `Message`. Parameter string dalam penutupan baru Anda akan menjadi ID pesan yang ingin dihapus, yang diteruskan dari `Message` Anda.

TypeScript

```
// MessageList.tsx

import * as React from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { Message } from './Message';

interface Props {
  messages: ChatMessage[];
  onDelete(id: string): Promise<void>;
}

export const MessageList = ({ messages, onDelete }: Props) => {
```

```
return (  
  <>  
    {messages.map((message) => (  
      <Message key={message.id} onDelete={onDelete} content={message.content}  
      id={message.id} />  
    ))}  
  </>  
);  
};
```

JavaScript

```
// MessageList.jsx  
  
import * as React from 'react';  
import { Message } from './Message';  
  
export const MessageList = ({ messages, onDelete }) => {  
  return (  
    <>  
      {messages.map((message) => (  
        <Message key={message.id} onDelete={onDelete} content={message.content}  
        id={message.id} />  
      ))}  
    </>  
  );  
};
```

Selanjutnya, Anda memperbarui App untuk menunjukkan perubahan terbaru pada MessageList Anda.

Di App, tentukan fungsi bernama onDeleteMessage dan teruskan ke properti MessageList onDelete:

TypeScript

```
// App.tsx  
  
// ...  
  
const onDeleteMessage = async (id: string) => {};
```

```

return (
  <div style={{ display: 'flex', flexDirection: 'column', padding: 10 }}>
    <h4>Connection State: {connectionState}</h4>
    <MessageList onDelete={onDeleteMessage} messages={messages} />
    <div style={{ flexDirection: 'row', display: 'flex', width: '100%' }}>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
      <SendButton disabled={isSendDisabled} onSendPress={onMessageSend} />
    </div>
  </div>
);

// ...

```

JavaScript

```

// App.jsx

// ...

const onDeleteMessage = async (id) => {};

return (
  <div style={{ display: 'flex', flexDirection: 'column', padding: 10 }}>
    <h4>Connection State: {connectionState}</h4>
    <MessageList onDelete={onDeleteMessage} messages={messages} />
    <div style={{ flexDirection: 'row', display: 'flex', width: '100%' }}>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
      <SendButton disabled={isSendDisabled} onSendPress={onMessageSend} />
    </div>
  </div>
);

// ...

```

Siapkan permintaan dengan membuat instans `DeleteMessageRequest` baru, dengan meneruskan ID pesan yang relevan ke parameter konstruktor, dan panggil `deleteMessage` yang menerima permintaan yang disiapkan di atas:

TypeScript

```

// App.tsx

```

```
// ...

const onDeleteMessage = async (id: string) => {
  const request = new DeleteMessageRequest(id);
  await room.deleteMessage(request);
};

// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

const onDeleteMessage = async (id) => {
  const request = new DeleteMessageRequest(id);
  await room.deleteMessage(request);
};

// ...
```

Selanjutnya, Anda memperbarui status messages untuk merefleksikan daftar pesan baru yang menghilangkan pesan yang baru saja Anda hapus.

Di hook `useEffect`, dengarkan peristiwa `messageDelete` dan perbarui array status messages Anda dengan menghapus pesan yang mempunyai ID yang sama dengan parameter `message`.

Catatan: Peristiwa `messageDelete` dapat dimunculkan untuk pesan yang dihapus oleh pengguna saat ini atau pengguna lain di ruang. Dengan menanganinya di handler peristiwa (bukan di samping permintaan `deleteMessage`), Anda dapat menyatukan penanganan hapus-pesan.

```
// App.jsx / App.tsx

// ...

const unsubscribeOnMessageDeleted = room.addListener('messageDelete',
  (deleteMessageEvent) => {
    setMessages((prev) => prev.filter((message) => message.id !==
      deleteMessageEvent.id));
  });
```

```
return () => {  
  // ...  
  
  unsubscribeOnMessageDeleted();  
};  
  
// ...
```

Sekarang Anda dapat menghapus pengguna dari ruang obrolan di aplikasi obrolan Anda.

Langkah Berikutnya

Sebagai percobaan, coba implementasikan tindakan lain di suatu ruang, seperti memutus koneksi pengguna lain.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Tutorial React Native Bagian 1: Ruang Obrolan

Ini adalah bagian pertama dari tutorial dua bagian. Anda akan mempelajari hal-hal penting dalam bekerja dengan Amazon IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK dengan membangun aplikasi yang berfungsi penuh menggunakan React Native. Kami menyebut aplikasi itu Chatterbox.

Audiens yang dimaksudkan adalah para developer berpengalaman yang baru mengenal SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS. Anda harus merasa nyaman dengan TypeScript atau bahasa JavaScript pemrograman dan perpustakaan React Native.

Untuk singkatnya, kita akan merujuk ke Amazon IVS Chat Client Messaging JavaScript SDK sebagai Chat JS SDK.

Catatan: Dalam beberapa kasus, contoh kode untuk JavaScript dan TypeScript identik, sehingga digabungkan.

Bagian pertama dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal”](#)
2. [the section called “Buat Proyek Chatterbox”](#)
3. [the section called “Menghubungkan ke Ruang Obrolan”](#)
4. [the section called “Membangun Penyedia Token”](#)

5. [the section called “Mengamati Pembaruan Koneksi”](#)
6. [the section called “Membuat Komponen Tombol Kirim”](#)
7. [the section called “Buat Input Pesan”](#)
8. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Prasyarat

- Biasakan diri dengan TypeScript atau JavaScript dan library React Native. Jika Anda tidak paham dengan React Native, pelajari dasar-dasarnya di [Pengantar React Native](#).
- Baca dan pahami [Memulai Obrolan IVS](#).
- Buat pengguna AWS IAM dengan CreateRoom kemampuan CreateChatToken dan yang ditentukan dalam kebijakan IAM yang ada. (Lihat [Memulai Obrolan IVS](#)).
- Pastikan secret/access kunci untuk pengguna ini disimpan dalam file kredensial AWS. Untuk instruksinya, lihat [Panduan Pengguna AWS CLI](#) (terutama [Pengaturan file konfigurasi dan kredensial](#)).
- Buat ruang obrolan dan simpan ARN-nya. Lihat [Memulai Obrolan IVS](#). (Jika Anda tidak menyimpan ARN, Anda dapat mencarinya nanti dengan konsol atau API Obrolan.)
- Instal lingkungan Node.js 14+ dengan NPM atau manajer paket Yarn.

Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal

Aplikasi backend Anda bertanggung jawab untuk membuat ruang obrolan dan menghasilkan token obrolan yang diperlukan untuk SDK JS Obrolan guna mengautentikasi dan mengotorisasi klien Anda untuk ruang obrolan Anda. Anda harus menggunakan backend milik sendiri karena Anda tidak dapat menyimpan kunci AWS dengan aman di aplikasi seluler; penyerang canggih dapat mengekstraknya dan mendapatkan akses ke akun AWS Anda.

Lihat [Buat Token Obrolan](#) di Memulai Obrolan Amazon IVS. Seperti yang ditunjukkan pada diagram alur di sana, aplikasi sisi server Anda bertanggung jawab untuk membuat token obrolan. Hal ini berarti aplikasi Anda harus menyediakan caranya sendiri untuk menghasilkan token obrolan dengan memintanya dari aplikasi sisi server Anda.

Di bagian ini, Anda akan mempelajari dasar-dasar membuat penyedia token di backend Anda. Kami memanfaatkan kerangka kerja ekspres untuk membuat server lokal langsung yang mengelola pembuatan token obrolan menggunakan lingkungan AWS lokal Anda.

Buat proyek npm kosong menggunakan NPM. Buat direktori untuk menyimpan aplikasi Anda, dan jadikan sebagai direktori kerja Anda:

```
$ mkdir backend & cd backend
```

Gunakan `npm init` untuk membuat file `package.json` pada aplikasi Anda:

```
$ npm init
```

Perintah ini meminta beberapa hal pada Anda, termasuk nama dan versi aplikasi Anda. Saat ini, cukup tekan KEMBALI untuk menerima default sebagian besar perintah tersebut, dengan pengecualian berikut:

```
entry point: (index.js)
```

Tekan KEMBALI untuk menerima nama file default yang disarankan `index.js` atau masukkan nama apa pun yang Anda inginkan untuk file utama.

Sekarang instal dependensi yang diperlukan:

```
$ npm install express aws-sdk cors dotenv
```

`aws-sdk` memerlukan variabel lingkungan konfigurasi, yang memuat secara otomatis dari file bernama `.env` yang terletak di direktori root. Untuk mengonfigurasikannya, buat file baru bernama `.env` dan isi informasi konfigurasi yang hilang:

```
# .env

# The region to send service requests to.
AWS_REGION=us-west-2

# Access keys use an access key ID and secret access key
# that you use to sign programmatic requests to AWS.

# AWS access key ID.
AWS_ACCESS_KEY_ID=...

# AWS secret access key.
AWS_SECRET_ACCESS_KEY=...
```

Sekarang kita buat file titik masuk di direktori root dengan nama yang Anda masukkan di atas dalam perintah `npm init`. Dalam hal ini, kami menggunakan `index.js`, dan mengimpor semua paket yang diperlukan:

```
// index.js
import express from 'express';
import AWS from 'aws-sdk';
import 'dotenv/config';
import cors from 'cors';
```

Sekarang, buat instans baru `express`:

```
const app = express();
const port = 3000;

app.use(express.json());
app.use(cors({ origin: ['http://127.0.0.1:5173'] }));
```

Setelah itu, Anda dapat membuat metode `POST` titik akhir pertama Anda untuk penyedia token. Ambil parameter yang diperlukan dari isi permintaan (`roomId`, `userId`, `capabilities`, dan `sessionDurationInMinutes`):

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
  const { roomId, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
  || {};
});
```

Tambahkan validasi bidang yang wajib diisi:

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
  const { roomId, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
  || {};

  if (!roomId || !userId) {
    res.status(400).json({ error: 'Missing parameters: `roomId`, `userId`' });
    return;
  }
});
```

Setelah menyiapkan metode `POST`, kita mengintegrasikan `createChatToken` dengan `aws-sdk` untuk fungsionalitas inti autentikasi/otorisasi:

```
app.post('/create_chat_token', (req, res) => {
  const { roomIdentifier, userId, capabilities, sessionDurationInMinutes } = req.body
  || {};

  if (!roomIdentifier || !userId || !capabilities) {
    res.status(400).json({ error: 'Missing parameters: `roomIdentifier`, `userId`,
`capabilities`' });
    return;
  }

  ivsChat.createChatToken({ roomIdentifier, userId, capabilities,
sessionDurationInMinutes }, (error, data) => {
    if (error) {
      console.log(error);
      res.status(500).send(error.code);
    } else if (data.token) {
      const { token, sessionExpirationTime, tokenExpirationTime } = data;
      console.log(`Retrieved Chat Token: ${JSON.stringify(data, null, 2)}`);

      res.json({ token, sessionExpirationTime, tokenExpirationTime });
    }
  });
});
```

Di akhir file, tambahkan pendengar port untuk aplikasi express Anda:

```
app.listen(port, () => {
  console.log(`Backend listening on port ${port}`);
});
```

Sekarang Anda dapat menjalankan server dengan perintah berikut dari root proyek:

```
$ node index.js
```

Tip: Server ini menerima permintaan URL di <https://localhost:3000>.

Buat Proyek Chatterbox

Pertama, Anda membuat proyek React Native yang disebut chatterbox. Jalankan perintah ini:

```
npx create-expo-app
```

Atau buat proyek expo dengan TypeScript template.

```
npx create-expo-app -t expo-template-blank-typescript
```

Anda dapat mengintegrasikan SDK JS Perpesanan Klien Obrolan melalui [Manajer Paket Simpul](#) atau [Manajer Paket Yarn](#):

- Npm: `npm install amazon-ivs-chat-messaging`
- Yarn: `yarn add amazon-ivs-chat-messaging`

Menghubungkan ke Ruang Obrolan

Di sini Anda membuat ChatRoom dan menghubungkannya menggunakan metode asinkron. Kelas ChatRoom mengelola koneksi pengguna Anda ke SDK JS Obrolan. Agar berhasil terhubung ke ruang obrolan, Anda harus menyediakan instans ChatToken dalam aplikasi React Anda.

Arahkan ke file App yang dibuat dalam proyek chatterbox default dan hapus semua yang dikembalikan oleh komponen fungsional. Tidak memerlukan kode yang telah diisi sebelumnya. Saat ini, App kami cukup kosong.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

import * as React from 'react';
import { Text } from 'react-native';

export default function App() {
  return <Text>Hello!</Text>;
}
```

Buat instans ChatRoom baru dan teruskan ke status menggunakan hook useState. Ini memerlukan regionOrUrl penerusan (wilayah AWS tempat ruang obrolan Anda di-host) dan tokenProvider (digunakan untuk authentication/authorization aliran backend yang dibuat pada langkah selanjutnya).

Penting: Anda harus menggunakan wilayah AWS yang sama dengan wilayah tempat Anda membuat ruang di [Memulai Obrolan Amazon IVS](#). API adalah layanan regional AWS. Untuk daftar wilayah yang didukung dan titik akhir layanan HTTPS Obrolan Amazon IVS, lihat halaman [wilayah Obrolan Amazon IVS](#).

TypeScript/JavaScript:

```
// App.jsx / App.tsx

import React, { useState } from 'react';
import { Text } from 'react-native';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export default function App() {
  const [room] = useState(() =>
    new ChatRoom({
      regionOrUrl: process.env.REGION,
      tokenProvider: () => {},
    })),
  );

  return <Text>Hello!</Text>;
}
```

Membangun Penyedia Token

Sebagai langkah berikutnya, kita perlu membangun fungsi `tokenProvider` tanpa parameter yang diperlukan oleh konstruktor `ChatRoom`. Pertama, kita akan membuat fungsi `fetchChatToken` yang akan membuat permintaan POST ke aplikasi backend yang Anda siapkan di [the section called “Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal”](#). Token obrolan berisi informasi yang diperlukan agar SDK berhasil membuat koneksi ruang obrolan. API Obrolan menggunakan token ini sebagai cara aman untuk memvalidasi identitas pengguna, kemampuan dalam ruang obrolan, dan durasi sesi.

Di navigator Proyek, buat TypeScript/JavaScript file baru bernama `fetchChatToken`. Bangun permintaan pengambilan ke aplikasi backend dan kembalikan objek `ChatToken` dari respons. Tambahkan properti isi permintaan yang diperlukan untuk membuat token obrolan. Gunakan aturan yang ditentukan untuk [Amazon Resource Names \(ARNs\)](#). Properti ini didokumentasikan dalam [CreateChatToken](#) operasi.

Catatan: URL yang Anda gunakan di sini adalah URL yang sama dengan yang dibuat oleh server lokal Anda saat menjalankan aplikasi backend.

TypeScript

```
// fetchChatToken.ts
```

```
import { ChatToken } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

type UserCapability = 'DELETE_MESSAGE' | 'DISCONNECT_USER' | 'SEND_MESSAGE';

export async function fetchChatToken(
  userId: string,
  capabilities: UserCapability[] = [],
  attributes?: Record<string, string>,
  sessionDurationInMinutes?: number,
): Promise<ChatToken> {
  const response = await fetch(`${process.env.BACKEND_BASE_URL}/create_chat_token`,
  {
    method: 'POST',
    headers: {
      Accept: 'application/json',
      'Content-Type': 'application/json',
    },
    body: JSON.stringify({
      userId,
      roomIdentifier: process.env.ROOM_ID,
      capabilities,
      sessionDurationInMinutes,
      attributes
    }),
  });

  const token = await response.json();

  return {
    ...token,
    sessionExpirationTime: new Date(token.sessionExpirationTime),
    tokenExpirationTime: new Date(token.tokenExpirationTime),
  };
}
```

JavaScript

```
// fetchChatToken.js

export async function fetchChatToken(
  userId,
  capabilities = [],
```

```
attributes,
sessionDurationInMinutes) {
const response = await fetch(`${process.env.BACKEND_BASE_URL}/create_chat_token`,
{
  method: 'POST',
  headers: {
    Accept: 'application/json',
    'Content-Type': 'application/json',
  },
  body: JSON.stringify({
    userId,
    roomIdentifier: process.env.ROOM_ID,
    capabilities,
    sessionDurationInMinutes,
    attributes
  }),
});

const token = await response.json();

return {
  ...token,
  sessionExpirationTime: new Date(token.sessionExpirationTime),
  tokenExpirationTime: new Date(token.tokenExpirationTime),
};
}
```

Mengamati Pembaruan Koneksi

Bereaksi terhadap perubahan status koneksi ruang obrolan adalah bagian penting dalam membuat aplikasi obrolan. Mari kita mulai dengan berlangganan peristiwa yang relevan:

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

import React, { useState, useEffect } from 'react';
import { Text } from 'react-native';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { fetchChatToken } from './fetchChatToken';

export default function App() {
```

```
const [room] = useState(
  () =>
    new ChatRoom({
      regionOrUrl: process.env.REGION,
      tokenProvider: () => fetchChatToken('Mike', ['SEND_MESSAGE']),
    }),
);

useEffect(() => {
  const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {});
  const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {});
  const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {});

  return () => {
    // Clean up subscriptions.
    unsubscribeOnConnecting();
    unsubscribeOnConnected();
    unsubscribeOnDisconnected();
  };
}, [room]);

return <Text>Hello!</Text>;
}
```

Selanjutnya, kita perlu menyediakan kemampuan untuk membaca status koneksi. Kita menggunakan hook `useState` untuk membuat beberapa status lokal di App dan mengatur status koneksi di dalam setiap pendengar.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

import React, { useState, useEffect } from 'react';
import { Text } from 'react-native';
import { ChatRoom, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { fetchChatToken } from './fetchChatToken';

export default function App() {
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION,
        tokenProvider: () => fetchChatToken('Mike', ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );

  useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {});
    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {});
    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {});

    return () => {
      // Clean up subscriptions.
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, [room]);

  return <Text>Hello!</Text>;
}
```

```
    }),
  );
  const [connectionState, setConnectionState] =
    useState<ConnectionState>('disconnected');

  useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
      setConnectionState('connecting');
    });

    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
      setConnectionState('connected');
    });

    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
      setConnectionState('disconnected');
    });

    return () => {
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, [room]);

  return <Text>Hello!</Text>;
}
```

Setelah berlangganan status koneksi, tampilkan status koneksi dan hubungkan ke ruang obrolan dengan menggunakan metode `room.connect` di dalam hook `useEffect`:

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

// ...

useEffect(() => {
  const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
    setConnectionState('connecting');
  });

  const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
```

```
    setConnectionState('connected');
  });

  const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
    setConnectionState('disconnected');
  });

  room.connect();

  return () => {
    unsubscribeOnConnecting();
    unsubscribeOnConnected();
    unsubscribeOnDisconnected();
  };
}, [room]);

// ...

return (
  <SafeAreaView style={styles.root}>
    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
  </SafeAreaView>
);

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    flex: 1,
  }
});

// ...
```

Anda telah berhasil mengimplementasikan koneksi ruang obrolan.

Membuat Komponen Tombol Kirim

Di bagian ini, Anda membuat tombol kirim yang memiliki desain berbeda untuk setiap status koneksi. Tombol kirim memfasilitasi pengiriman pesan di ruang obrolan. Ini juga berfungsi sebagai indikator visual whether/when pesan dapat dikirim; misalnya, dalam menghadapi koneksi terputus atau sesi obrolan yang kedaluwarsa.

Pertama, buat file baru di direktori `src` proyek Chatterbox Anda dan beri nama `SendButton`. Kemudian, buat komponen yang akan menampilkan tombol untuk aplikasi obrolan Anda.

Ekspor `SendButton` Anda dan impor ke App. Di `<View></View>` yang kosong, tambahkan `<SendButton />`.

TypeScript

```
// SendButton.tsx

import React from 'react';
import { TouchableOpacity, Text, ActivityIndicator, StyleSheet } from 'react-native';

interface Props {
  onPress?: () => void;
  disabled: boolean;
  loading: boolean;
}

export const SendButton = ({ onPress, disabled, loading }: Props) => {
  return (
    <TouchableOpacity style={styles.root} disabled={disabled} onPress={onPress}>
      {loading ? <Text>Send</Text> : <ActivityIndicator />}
    </TouchableOpacity>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    width: 50,
    height: 50,
    borderRadius: 30,
    marginLeft: 10,
    justifyContent: 'center',
    alignContent: 'center',
  }
});

// App.tsx

import { SendButton } from './SendButton';

// ...

return (
```

```
<SafeAreaView style={styles.root}>
  <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
  <SendButton />
</SafeAreaView>
);
```

JavaScript

```
// SendButton.jsx

import React from 'react';
import { TouchableOpacity, Text, ActivityIndicator, StyleSheet } from 'react-native';

export const SendButton = ({ onPress, disabled, loading }) => {
  return (
    <TouchableOpacity style={styles.root} disabled={disabled} onPress={onPress}>
      {loading ? <Text>Send</Text> : <ActivityIndicator />}
    </TouchableOpacity>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    width: 50,
    height: 50,
    borderRadius: 30,
    marginLeft: 10,
    justifyContent: 'center',
    alignContent: 'center',
  }
});

// App.jsx

import { SendButton } from './SendButton';

// ...

return (
  <SafeAreaView style={styles.root}>
    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
    <SendButton />
  </SafeAreaView>
);
```

```
    </SafeAreaView>  
  );
```

Selanjutnya di App, tentukan fungsi bernama `onMessageSend` dan berikan fungsi tersebut ke properti `SendButton` `onPress`. Tentukan variabel lain bernama `isSendDisabled` (yang mencegah pengiriman pesan ketika ruang tidak terhubung) dan berikan variabel tersebut ke properti `SendButton` `disabled`.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.jsx / App.tsx  
  
// ...  
  
const onMessageSend = () => {};  
  
const isSendDisabled = connectionState !== 'connected';  
  
return (  
  <SafeAreaView style={styles.root}>  
    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>  
    <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />  
  </SafeAreaView>  
);  
  
// ...
```

Buat Input Pesan

Bilah pesan Chatterbox adalah komponen yang akan berinteraksi dengan Anda untuk mengirim pesan ke ruang obrolan. Biasanya, bilah ini berisi input teks untuk menulis pesan dan tombol untuk mengirim pesan Anda.

Untuk membuat komponen `MessageInput`, pertama buat file baru di direktori `src` dan beri nama `MessageInput`. Kemudian, buat komponen yang akan menampilkan input untuk aplikasi obrolan Anda. Ekspor `MessageInput` Anda dan impor ke `App` (di atas `<SendButton />`).

Buat status baru bernama `messageToSend` menggunakan hook `useState`, dengan string kosong sebagai nilai default-nya. Di bagian utama aplikasi Anda, berikan `messageToSend` ke `value` dari `MessageInput` dan berikan `setMessageToSend` ke properti `onMessageChange`:

TypeScript

```
// MessageInput.tsx

import * as React from 'react';

interface Props {
  value?: string;
  onChange?: (value: string) => void;
}

export const MessageInput = ({ value, onChange }: Props) => {
  return (
    <TextInput style={styles.input} value={value} onChangeText={onChange}
    placeholder="Send a message" />
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  input: {
    fontSize: 20,
    backgroundColor: 'rgb(239,239,240)',
    paddingHorizontal: 18,
    paddingVertical: 15,
    borderRadius: 50,
    flex: 1,
  }
});

// App.tsx

// ...

import { MessageInput } from './MessageInput';

// ...

export default function App() {
  const [messageToSend, setMessageToSend] = useState('');

  // ...

  return (
    <SafeAreaView style={styles.root}>
```

```

    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
    <View style={styles.messageBar}>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
      <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
    </View>
  </SafeAreaView>
);

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    flex: 1,
  },
  messageBar: {
    borderTopWidth: StyleSheet.hairlineWidth,
    borderTopColor: 'rgb(160,160,160)',
    flexDirection: 'row',
    padding: 16,
    alignItems: 'center',
    backgroundColor: 'white',
  }
});

```

JavaScript

```

// MessageInput.jsx

import * as React from 'react';

export const MessageInput = ({ value, onValueChange }) => {
  return (
    <TextInput style={styles.input} value={value} onChangeText={onValueChange}
    placeholder="Send a message" />
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  input: {
    fontSize: 20,
    backgroundColor: 'rgb(239,239,240)',
    paddingHorizontal: 18,
    paddingVertical: 15,
    borderRadius: 50,
    flex: 1,
  }
});

```

```
    }
  })

// App.jsx

// ...

import { MessageInput } from './MessageInput';

// ...

export default function App() {
  const [messageToSend, setMessageToSend] = useState('');

  // ...

  return (
    <SafeAreaView style={styles.root}>
      <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
      <View style={styles.messageBar}>
        <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
        <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
      </View>
    </SafeAreaView>
  );

  const styles = StyleSheet.create({
    root: {
      flex: 1,
    },
    messageBar: {
      borderTopWidth: StyleSheet.hairlineWidth,
      borderTopColor: 'rgb(160,160,160)',
      flexDirection: 'row',
      padding: 16,
      alignItems: 'center',
      backgroundColor: 'white',
    }
  });
});
```

Langkah Berikutnya

Karena Anda telah selesai membuat bilah pesan untuk Chatterbox, lanjutkan ke Bagian 2 tutorial React Native, [Pesan dan Peristiwa](#).

IVS Chat Client Messaging SDK: React Native Tutorial Bagian 2: Pesan dan Acara

Bagian kedua (dan terakhir) dari tutorial ini dipecah menjadi beberapa bagian:

1. [the section called “Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan”](#)
2. [the section called “Menampilkan Pesan yang Diterima”](#)
 - a. [the section called “Membuat Komponen Pesan”](#)
 - b. [the section called “Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini”](#)
 - c. [the section called “Me-render Daftar Pesan Obrolan”](#)
3. [the section called “Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan”](#)
 - a. [the section called “Mengirim Pesan”](#)
 - b. [the section called “Menghapus Pesan”](#)
4. [the section called “Langkah Berikutnya”](#)

Catatan: Dalam beberapa kasus, contoh kode untuk JavaScript dan TypeScript identik, sehingga digabungkan.

Prasyarat

Pastikan Anda telah menyelesaikan Bagian 1 dari tutorial ini, [Ruang Obrolan](#).

Berlangganan Peristiwa Pesan Obrolan

Instans ChatRoom menggunakan peristiwa untuk berkomunikasi ketika peristiwa terjadi di ruang obrolan. Untuk mulai mengimplementasikan pengalaman obrolan, Anda harus menunjukkan kepada pengguna saat orang lain mengirim pesan di ruang yang terhubung dengan mereka.

Di sini, Anda berlangganan peristiwa pesan obrolan. Selanjutnya, kami akan menunjukkan cara memperbarui daftar pesan yang Anda buat, yang diperbarui dengan setiap pesan/peristiwa.

Di App Anda, di dalam hook `useEffect`, berlangganan semua peristiwa pesan:

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

useEffect(() => {
  // ...
  const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {});

  return () => {
    // ...
    unsubscribeOnMessageReceived();
  };
}, []);
```

Menampilkan Pesan yang Diterima

Menerima pesan adalah bagian inti dari pengalaman obrolan. Dengan SDK JS Obrolan, Anda dapat menyiapkan kode agar dapat dengan mudah menerima peristiwa dari pengguna lain yang terhubung ke ruang obrolan.

Selanjutnya, kami akan menunjukkan cara melakukan tindakan di ruang obrolan yang memanfaatkan komponen yang Anda buat di sini.

Di App Anda, tentukan status bernama `messages` dengan tipe array `ChatMessage` yang bernama `messages`:

TypeScript

```
// App.tsx

// ...

import { ChatRoom, ChatMessage, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState<ChatMessage[]>([]);

  //...
}
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

import { ChatRoom, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState([]);

  //...
}
```

Selanjutnya, di fungsi pendengar message, tambahkan message ke array messages:

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

// ...

const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {
  setMessages((msgs) => [...msgs, message]);
});

// ...
```

Di bawah ini, kita akan menjalankan langkah demi langkah untuk menampilkan pesan yang diterima:

1. [the section called “Membuat Komponen Pesan”](#)
2. [the section called “Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini”](#)
3. [the section called “Me-render Daftar Pesan Obrolan”](#)

Membuat Komponen Pesan

Komponen Message bertanggung jawab untuk me-render konten pesan yang diterima oleh ruang obrolan Anda. Di bagian ini, Anda membuat komponen pesan untuk me-render pesan obrolan individu di App.

Buat file baru di direktori `src` dan beri nama `Message`. Berikan tipe `ChatMessage` untuk komponen ini, dan berikan string `content` dari properti `ChatMessage` untuk menampilkan teks pesan yang diterima dari pendengar pesan ruang obrolan. Di Navigator Proyek, buka `Message`.

TypeScript

```
// Message.tsx

import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

type Props = {
  message: ChatMessage;
}

export const Message = ({ message }: Props) => {
  return (
    <View style={styles.root}>
      <Text>{message.sender.userId}</Text>
      <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
    </View>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    backgroundColor: 'silver',
    padding: 6,
    borderRadius: 10,
    marginHorizontal: 12,
    marginVertical: 5,
    marginRight: 50,
  },
  textContent: {
    fontSize: 17,
    fontWeight: '500',
    flexShrink: 1,
  },
});
```

JavaScript

```
// Message.jsx

import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';

export const Message = ({ message }) => {
  return (
    <View style={styles.root}>
      <Text>{message.sender.userId}</Text>
      <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
    </View>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    backgroundColor: 'silver',
    padding: 6,
    borderRadius: 10,
    marginHorizontal: 12,
    marginVertical: 5,
    marginRight: 50,
  },
  textContent: {
    fontSize: 17,
    fontWeight: '500',
    flexShrink: 1,
  },
});
```

Tip: Gunakan komponen ini untuk menyimpan properti berbeda yang ingin Anda render di baris pesan; misalnya, avatar URLs, nama pengguna, dan cap waktu saat pesan dikirim.

Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat Ini

Untuk mengenali pesan yang dikirim oleh pengguna saat ini, kita mengubah kode dan membuat konteks React untuk menyimpan `userId` pengguna saat ini.

Buat file baru di direktori `src` dan beri nama `UserContext`:

TypeScript

```
// useContext.tsx

import React from 'react';

const UserContext = React.createContext<string | undefined>(undefined);

export const useUserContext = () => {
  const context = React.useContext(UserContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useUserContext must be within UserProvider');
  }

  return context;
};

export const UserProvider = UserContext.Provider;
```

JavaScript

```
// useContext.jsx

import React from 'react';

const UserContext = React.createContext(undefined);

export const useUserContext = () => {
  const context = React.useContext(UserContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useUserContext must be within UserProvider');
  }

  return context;
};

export const UserProvider = UserContext.Provider;
```

Catatan: Di sini kita menggunakan hook `useState` untuk menyimpan nilai `userId`. Ke depannya, Anda dapat memanfaatkan `setUserId` untuk mengubah konteks pengguna atau untuk tujuan login.

Selanjutnya, ganti `userId` pada parameter pertama yang diberikan ke `tokenProvider`, dengan menggunakan konteks yang dibuat sebelumnya. Pastikan untuk menambahkan kemampuan `SEND_MESSAGE` ke penyedia token Anda, seperti yang ditentukan di bawah ini; kemampuan ini diperlukan untuk mengirim pesan.:

TypeScript

```
// App.tsx

// ...

import { useUserContext } from './UserContext';

// ...

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState<ChatMessage[]>([]);
  const userId = useUserContext();
  const [room] = useState(
    () =>
      new ChatRoom({
        regionOrUrl: process.env.REGION,
        tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE']),
      }),
  );
  // ...
}
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

import { useUserContext } from './UserContext';

// ...

export default function App() {
  const [messages, setMessages] = useState([]);
```

```
const userId = useUserContext();
const [room] = useState(
  () =>
    new ChatRoom({
      regionOrUrl: process.env.REGION,
      tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE']),
    }),
);

// ...
}
```

Dalam komponen Message Anda, gunakan UserContext yang dibuat sebelumnya, nyatakan variabel `isMine`, cocokkan `userId` pengirim dengan `userId` dari konteks, dan terapkan gaya pesan yang berbeda untuk pengguna saat ini.

TypeScript

```
// Message.tsx

import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

type Props = {
  message: ChatMessage;
}

export const Message = ({ message }: Props) => {
  const userId = useUserContext();

  const isMine = message.sender.userId === userId;

  return (
    <View style={[styles.root, isMine && styles.mine]}>
      {!isMine && <Text>{message.sender.userId}</Text>}
      <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
    </View>
  );
};
```

```
const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    backgroundColor: 'silver',
    padding: 6,
    borderRadius: 10,
    marginHorizontal: 12,
    marginVertical: 5,
    marginRight: 50,
  },
  textContent: {
    fontSize: 17,
    fontWeight: '500',
    flexShrink: 1,
  },
  mine: {
    flexDirection: 'row-reverse',
    backgroundColor: 'lightblue',
  },
});
```

JavaScript

```
// Message.jsx

import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

export const Message = ({ message }) => {
  const userId = useUserContext();

  const isMine = message.sender.userId === userId;

  return (
    <View style={[styles.root, isMine && styles.mine]}>
      {!isMine && <Text>{message.sender.userId}</Text>}
      <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
    </View>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
```

```

root: {
  backgroundColor: 'silver',
  padding: 6,
  borderRadius: 10,
  marginHorizontal: 12,
  marginVertical: 5,
  marginRight: 50,
},
textContent: {
  fontSize: 17,
  fontWeight: '500',
  flexShrink: 1,
},
mine: {
  flexDirection: 'row-reverse',
  backgroundColor: 'lightblue',
},
});

```

Me-render Daftar Pesan Obrolan

Sekarang, buat daftar pesan dengan memanfaatkan komponen `FlatList` dan `Message`:

TypeScript

```

// App.tsx

// ...

const renderItem = useCallback<ListRenderItem<ChatMessage>>(({ item }) => {
  return (
    <Message key={item.id} message={item} />
  );
}, []);

return (
  <SafeAreaView style={styles.root}>
    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
    <FlatList inverted data={messages} renderItem={renderItem} />
    <View style={styles.messageBar}>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
      <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
    </View>
  </SafeAreaView>
);

```

```
    </View>
  </SafeAreaView>
);

// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

const renderItem = useCallback(({ item }) => {
  return (
    <Message key={item.id} message={item} />
  );
}, []);

return (
  <SafeAreaView style={styles.root}>
    <Text>Connection State: {connectionState}</Text>
    <FlatList inverted data={messages} renderItem={renderItem} />
    <View style={styles.messageBar}>
      <MessageInput value={messageToSend} onMessageChange={setMessageToSend} />
      <SendButton disabled={isSendDisabled} onPress={onMessageSend} />
    </View>
  </SafeAreaView>
);

// ...
```

Semua potongan puzzle sekarang sudah siap sehingga App Anda dapat mulai me-render pesan yang diterima oleh ruang obrolan Anda. Lanjutkan langkah di bawah ini untuk melihat cara melakukan tindakan di ruang obrolan yang memanfaatkan komponen yang telah Anda buat.

Melakukan Tindakan di Ruang Obrolan

Mengirim pesan dan melakukan tindakan moderator adalah beberapa cara utama Anda dalam berinteraksi dengan ruang obrolan. Di sini, Anda akan belajar cara menggunakan berbagai objek permintaan obrolan untuk melakukan tindakan umum di Chatterbox, seperti mengirim pesan, menghapus pesan, dan memutus koneksi pengguna lain.

Semua tindakan di ruang obrolan mengikuti pola umum: untuk setiap tindakan yang Anda lakukan di ruang obrolan, ada objek permintaan yang sesuai. Untuk setiap permintaan, ada objek respons yang sesuai yang Anda terima setelah konfirmasi permintaan.

Selama pengguna Anda diberi kemampuan yang benar saat Anda membuat token obrolan, mereka akan berhasil melakukan tindakan yang sesuai menggunakan objek permintaan untuk melihat permintaan apa yang dapat Anda lakukan di ruang obrolan.

Di bawah ini, kami menjelaskan cara [mengirim pesan](#) dan [menghapus pesan](#).

Mengirim Pesan

Kelas `SendMessageRequest` memungkinkan pengiriman pesan di ruang obrolan. Di sini, Anda memodifikasi App untuk mengirim permintaan pesan menggunakan komponen yang Anda buat di [Buat Input Pesan](#) (di Bagian 1 tutorial ini).

Untuk memulai, tentukan properti boolean baru bernama `isSending` dengan hook `useState`. Gunakan properti baru ini untuk mengalihkan status nonaktif elemen `button` Anda, menggunakan konstanta `isSendDisabled`. Di handler peristiwa untuk `SendButton` Anda, kosongkan nilai untuk `messageToSend` dan atur `isSending` ke `true`.

Karena Anda akan melakukan panggilan API dari tombol ini, penambahan boolean `isSending` akan membantu mencegah banyaknya panggilan API yang terjadi di waktu yang bersamaan, dengan menonaktifkan interaksi pengguna pada `SendButton` Anda hingga permintaan selesai.

Catatan: Pengiriman pesan hanya akan berhasil jika Anda menambahkan kemampuan `SEND_MESSAGE` ke penyedia token, seperti yang dibahas di atas dalam [Mengenali Pesan yang Dikirim oleh Pengguna Saat ini](#).

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

// ...

const [isSending, setIsSending] = useState(false);

// ...

const onMessageSend = () => {
  setIsSending(true);
  setMessageToSend('');
};
```

```
};  
  
// ...  
  
const isSendDisabled = connectionState !== 'connected' || isSending;  
  
// ...
```

Siapkan permintaan dengan membuat instans `SendMessageRequest` baru, dengan meneruskan konten pesan ke konstruktor. Setelah mengatur status `isSending` dan `messageToSend`, panggil metode `sendMessage`, yang mengirimkan permintaan ke ruang obrolan. Terakhir, hapus bendera `isSending` saat menerima konfirmasi atau penolakan permintaan.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx  
  
// ...  
import { ChatRoom, ConnectionState, SendMessageRequest } from 'amazon-ivs-chat-messaging'  
// ...  
  
const onMessageSend = async () => {  
  const request = new SendMessageRequest(messageToSend);  
  setIsSending(true);  
  setMessageToSend('');  
  
  try {  
    const response = await room.sendMessage(request);  
  } catch (e) {  
    console.log(e);  
    // handle the chat error here...  
  } finally {  
    setIsSending(false);  
  }  
};  
  
// ...
```

Jalankan Chatterbox: coba mengirim pesan dengan menyusun pesan menggunakan `MessageBar` Anda dan mengetuk `SendButton` Anda. Anda akan melihat pesan terkirim Anda di-render dalam `MessageList` yang dibuat sebelumnya.

Menghapus Pesan

Untuk menghapus pesan dari ruang obrolan, Anda harus memiliki kemampuan yang tepat. Kemampuan diberikan selama inisialisasi token obrolan yang Anda gunakan saat mengautentikasi ke ruang obrolan. Untuk keperluan bagian ini, `ServerApp` dari [Mengatur Authentication/Authorization Server Lokal](#) (di Bagian 1 tutorial ini) memungkinkan Anda menentukan kemampuan moderator. Hal ini dilakukan di aplikasi Anda menggunakan objek `tokenProvider` yang Anda buat di [Membangun Penyedia Token](#) (juga di Bagian 1).

Di sini, Anda memodifikasi `Message` dengan menambahkan fungsi untuk menghapus pesan.

Pertama, buka `App.tsx` dan tambahkan kemampuan `DELETE_MESSAGE`. (`capabilities` adalah parameter kedua dari fungsi `tokenProvider` Anda.)

Catatan: Ini adalah cara Anda `ServerApp` menginformasikan Obrolan IVS APIs bahwa pengguna yang dikaitkan dengan token obrolan yang dihasilkan dapat menghapus pesan di ruang obrolan. Dalam situasi dunia nyata, Anda mungkin akan memiliki logika backend yang lebih kompleks untuk mengelola kemampuan pengguna di infrastruktur aplikasi server Anda.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

// ...

const [room] = useState(() =>
  new ChatRoom({
    regionOrUrl: process.env.REGION,
    tokenProvider: () => tokenProvider(userId, ['SEND_MESSAGE', 'DELETE_MESSAGE']),
  }),
);

// ...
```

Pada langkah berikutnya, Anda memperbarui `Message` untuk menampilkan tombol hapus.

Tentukan fungsi baru bernama `onDelete`, yang menerima string sebagai salah satu parameternya dan mengembalikan `Promise`. Untuk parameter string, berikan ID pesan komponen Anda.

TypeScript

```
// Message.tsx
```

```
import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

export type Props = {
  message: ChatMessage;
  onDelete(id: string): Promise<void>;
};

export const Message = ({ message, onDelete }: Props) => {
  const userId = useUserContext();

  const isMine = message.sender.userId === userId;
  const handleDelete = () => onDelete(message.id);

  return (
    <View style={[styles.root, isMine && styles.mine]}>
      <Text style={isMine ? styles.senderId : null}>{message.sender.userId}</Text>
      <View style={styles.content}>
        <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
        <TouchableOpacity onPress={handleDelete}>
          <Text>Delete</Text>
        </TouchableOpacity>
      </View>
    </View>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    backgroundColor: 'silver',
    padding: 6,
    borderRadius: 10,
    marginHorizontal: 12,
    marginVertical: 5,
    marginRight: 50,
  },
  content: {
    flexDirection: 'row',
    alignItems: 'center',
    justifyContent: 'space-between',
  },
});
```

```

    textContent: {
      fontSize: 17,
      fontWeight: '500',
      flexShrink: 1,
    },
    mine: {
      flexDirection: 'row-reverse',
      backgroundColor: 'lightblue',
    },
  });

```

JavaScript

```

// Message.jsx

import React from 'react';
import { View, Text, StyleSheet } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useUserContext } from './UserContext';

export const Message = ({ message, onDelete }) => {
  const userId = useUserContext();

  const isMine = message.sender.userId === userId;
  const handleDelete = () => onDelete(message.id);

  return (
    <View style={[styles.root, isMine && styles.mine]}>
      <Text>{isMine && <Text>{message.sender.userId}</Text>}</Text>
      <View style={styles.content}>
        <Text style={styles.textContent}>{message.content}</Text>
        <TouchableOpacity onPress={handleDelete}>
          <Text>Delete</Text>
        </TouchableOpacity>
      </View>
    </View>
  );
};

const styles = StyleSheet.create({
  root: {
    backgroundColor: 'silver',
    padding: 6,

```

```
borderRadius: 10,  
marginHorizontal: 12,  
marginVertical: 5,  
marginRight: 50,  
},  
content: {  
  flexDirection: 'row',  
  alignItems: 'center',  
  justifyContent: 'space-between',  
},  
textContent: {  
  fontSize: 17,  
  fontWeight: '500',  
  flexShrink: 1,  
},  
mine: {  
  flexDirection: 'row-reverse',  
  backgroundColor: 'lightblue',  
},  
});
```

Selanjutnya, Anda memperbarui `renderItem` untuk merefleksikan perubahan terbaru pada komponen `FlatList` Anda.

Di App, tentukan fungsi bernama `handleDeleteMessage` dan teruskan ke properti `MessageList onDelete`:

TypeScript

```
// App.tsx  
  
// ...  
  
const handleDeleteMessage = async (id: string) => {};  
  
const renderItem = useCallback<ListRenderItem<ChatMessage>>(({ item }) => {  
  return (  
    <Message key={item.id} message={item} onDelete={handleDeleteMessage} />  
  );  
}, [handleDeleteMessage]);  
  
// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

const handleDeleteMessage = async (id) => {};

const renderItem = useCallback(({ item }) => {
  return (
    <Message key={item.id} message={item} onDelete={handleDeleteMessage} />
  );
}, [handleDeleteMessage]);

// ...
```

Siapkan permintaan dengan membuat instans `DeleteMessageRequest` baru, dengan meneruskan ID pesan yang relevan ke parameter konstruktor, dan panggil `deleteMessage` yang menerima permintaan yang disiapkan di atas:

TypeScript

```
// App.tsx

// ...

const handleDeleteMessage = async (id: string) => {
  const request = new DeleteMessageRequest(id);
  await room.deleteMessage(request);
};

// ...
```

JavaScript

```
// App.jsx

// ...

const handleDeleteMessage = async (id) => {
  const request = new DeleteMessageRequest(id);
```

```
    await room.deleteMessage(request);
  };

  // ...
```

Selanjutnya, Anda memperbarui status messages untuk merefleksikan daftar pesan baru yang menghilangkan pesan yang baru saja Anda hapus.

Di hook `useEffect`, dengarkan peristiwa `messageDelete` dan perbarui array status messages Anda dengan menghapus pesan yang mempunyai ID yang sama dengan parameter `message`.

Catatan: Peristiwa `messageDelete` dapat dimunculkan untuk pesan yang dihapus oleh pengguna saat ini atau pengguna lain di ruang. Dengan menanganinya di handler peristiwa (bukan di samping permintaan `deleteMessage`), Anda dapat menyatukan penanganan hapus-pesan.

TypeScript/JavaScript:

```
// App.tsx / App.jsx

// ...

const unsubscribeOnMessageDeleted = room.addListener('messageDelete',
  (deleteMessageEvent) => {
    setMessages((prev) => prev.filter((message) => message.id !==
      deleteMessageEvent.id));
  });

return () => {
  // ...

  unsubscribeOnMessageDeleted();
};

// ...
```

Sekarang Anda dapat menghapus pengguna dari ruang obrolan di aplikasi obrolan Anda.

Langkah Berikutnya

Sebagai percobaan, coba implementasikan tindakan lain di suatu ruang, seperti memutus koneksi pengguna lain.

SDK Pesan Klien Obrolan IVS: Praktik Terbaik React & React Native

Dokumen ini menjelaskan tentang praktik terpenting dalam menggunakan SDK Perpesanan Obrolan Amazon IVS untuk React dan React Native. Informasi ini akan memungkinkan Anda untuk membangun fungsionalitas obrolan umum di dalam aplikasi React, dan memberikan latar belakang yang Anda butuhkan untuk mempelajari lebih dalam tentang bagian SDK Perpesanan Obrolan IVS yang lebih canggih.

Membuat Hook ChatRoom Initializer

Kelas ChatRoom berisi metode dan pendengar obrolan inti untuk mengelola status koneksi serta mendengarkan peristiwa seperti pesan diterima dan pesan dihapus. Di sini, kami akan menunjukkan cara menyimpan instans obrolan dengan benar di hook.

Implementasi

TypeScript

```
// useChatRoom.ts

import React from 'react';
import { ChatRoom, ChatRoomConfig } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export const useChatRoom = (config: ChatRoomConfig) => {
  const [room] = React.useState(() => new ChatRoom(config));

  return { room };
};
```

JavaScript

```
import React from 'react';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export const useChatRoom = (config) => {
  const [room] = React.useState(() => new ChatRoom(config));

  return { room };
};
```

Catatan: Kami tidak menggunakan metode `dispatch` dari hook `setState` karena Anda tidak dapat memperbarui parameter konfigurasi dengan cepat. SDK membuat instans sekali, dan pembaruan penyedia token tidak dimungkinkan.

Penting: Gunakan hook penginisialisasi `ChatRoom` sekali untuk menginisialisasi instans ruang obrolan baru.

Contoh

TypeScript/JavaScript:

```
// ...

const MyChatScreen = () => {
  const userId = 'Mike';
  const { room } = useChatRoom({
    regionOrUrl: SOCKET_URL,
    tokenProvider: () => tokenProvider(ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
  });

  const handleConnect = () => {
    room.connect();
  };

  // ...
};

// ...
```

Mendengarkan Status Koneksi

Secara opsional, Anda dapat berlangganan pembaruan status koneksi di hook ruang obrolan Anda.

Implementasi

TypeScript

```
// useChatRoom.ts

import React from 'react';
import { ChatRoom, ChatRoomConfig, ConnectionState } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
```

```
export const useChatRoom = (config: ChatRoomConfig) => {
  const [room] = useState(() => new ChatRoom(config));

  const [state, setState] = React.useState<ConnectionState>('disconnected');

  React.useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
      setState('connecting');
    });

    const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
      setState('connected');
    });

    const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
      setState('disconnected');
    });

    return () => {
      unsubscribeOnConnecting();
      unsubscribeOnConnected();
      unsubscribeOnDisconnected();
    };
  }, []);

  return { room, state };
};
```

JavaScript

```
// useChatRoom.js

import React from 'react';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

export const useChatRoom = (config) => {
  const [room] = useState(() => new ChatRoom(config));

  const [state, setState] = React.useState('disconnected');

  React.useEffect(() => {
    const unsubscribeOnConnecting = room.addListener('connecting', () => {
```

```
    setState('connecting');
  });

  const unsubscribeOnConnected = room.addListener('connect', () => {
    setState('connected');
  });

  const unsubscribeOnDisconnected = room.addListener('disconnect', () => {
    setState('disconnected');
  });

  return () => {
    unsubscribeOnConnecting();
    unsubscribeOnConnected();
    unsubscribeOnDisconnected();
  };
}, []);

return { room, state };
};
```

ChatRoom Penyedia Instance

Untuk menggunakan hook di komponen lain (guna menghindari penggunaan prop drilling), Anda dapat membuat penyedia ruang obrolan dengan menggunakan context React.

Implementasi

TypeScript

```
// ChatRoomContext.tsx

import React from 'react';
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';

const ChatRoomContext = React.createContext<ChatRoom | undefined>(undefined);

export const useChatRoomContext = () => {
  const context = React.useContext(ChatRoomContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useChatRoomContext must be within ChatRoomProvider');
  }
};
```

```
    }  
  
    return context;  
};  
  
export const ChatRoomProvider = ChatRoomContext.Provider;
```

JavaScript

```
// ChatRoomContext.jsx  
  
import React from 'react';  
import { ChatRoom } from 'amazon-ivs-chat-messaging';  
  
const ChatRoomContext = React.createContext(undefined);  
  
export const useChatRoomContext = () => {  
  const context = React.useContext(ChatRoomContext);  
  
  if (context === undefined) {  
    throw new Error('useChatRoomContext must be within ChatRoomProvider');  
  }  
  
  return context;  
};  
  
export const ChatRoomProvider = ChatRoomContext.Provider;
```

Contoh

Setelah membuat `ChatRoomProvider`, Anda dapat menggunakan instans Anda dengan `useChatRoomContext`.

Penting: Letakkan penyedia di tingkat root hanya jika Anda memerlukan akses ke `context` di antara layar obrolan dan komponen lain di tengah, untuk menghindari render ulang yang tidak perlu jika Anda mendengarkan koneksi. Jika tidak, letakkan penyedia sedekat mungkin ke layar obrolan.

TypeScript/JavaScript:

```
// AppContainer  
  
const AppContainer = () => {
```

```
const { room } = useChatRoom({
  regionOrUrl: SOCKET_URL,
  tokenProvider: () => tokenProvider(ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
});

return (
  <ChatRoomProvider value={room}>
    <MyChatScreen />
  </ChatRoomProvider>
);
};

// MyChatScreen

const MyChatScreen = () => {
  const room = useChatRoomContext();

  const handleConnect = () => {
    room.connect();
  };
  // ...
};

// ...
```

Membuat Pendengar Pesan

Agar tetap mengetahui semua pesan masuk, Anda harus berlangganan peristiwa message dan deleteMessage. Berikut adalah beberapa kode yang menyediakan pesan obrolan untuk komponen Anda.

Penting: Untuk tujuan performa, kami memisahkan ChatMessageContext dari ChatRoomProvider, karena kami mungkin mendapatkan banyak render ulang saat pendengar pesan-obrolan memperbarui status pesannya. Ingatlah untuk menerapkan ChatMessageContext pada komponen tempat Anda akan menggunakan ChatMessageProvider.

Implementasi

TypeScript

```
// ChatMessagesContext.tsx
```

```
import React from 'react';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useChatRoomContext } from './ChatRoomContext';

const ChatMessagesContext = React.createContext<ChatMessage[] |
  undefined>(undefined);

export const useChatMessagesContext = () => {
  const context = React.useContext(ChatMessagesContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useChatMessagesContext must be within ChatMessagesProvider');
  }

  return context;
};

export const ChatMessagesProvider = ({ children }: { children: React.ReactNode }) => {
  const room = useChatRoomContext();

  const [messages, setMessages] = React.useState<ChatMessage[]>([]);

  React.useEffect(() => {
    const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {
      setMessages((msgs) => [message, ...msgs]);
    });

    const unsubscribeOnMessageDeleted = room.addListener('messageDelete',
      (deleteEvent) => {
        setMessages((prev) => prev.filter((message) => message.id !==
          deleteEvent.messageId));
      });

    return () => {
      unsubscribeOnMessageDeleted();
      unsubscribeOnMessageReceived();
    };
  }, [room]);

  return <ChatMessagesContext.Provider value={messages}>{children}</
    ChatMessagesContext.Provider>;
};
```

JavaScript

```
// ChatMessagesContext.jsx

import React from 'react';
import { useChatRoomContext } from './ChatRoomContext';

const ChatMessagesContext = React.createContext(undefined);

export const useChatMessagesContext = () => {
  const context = React.useContext(ChatMessagesContext);

  if (context === undefined) {
    throw new Error('useChatMessagesContext must be within ChatMessagesProvider');
  }

  return context;
};

export const ChatMessagesProvider = ({ children }) => {
  const room = useChatRoomContext();

  const [messages, setMessages] = React.useState([]);

  React.useEffect(() => {
    const unsubscribeOnMessageReceived = room.addListener('message', (message) => {
      setMessages((msgs) => [message, ...msgs]);
    });

    const unsubscribeOnMessageDeleted = room.addListener('messageDelete',
(deleteEvent) => {
      setMessages((prev) => prev.filter((message) => message.id !==
deleteEvent.messageId));
    });

    return () => {
      unsubscribeOnMessageDeleted();
      unsubscribeOnMessageReceived();
    };
  }, [room]);

  return <ChatMessagesContext.Provider value={messages}>{children}</
ChatMessagesContext.Provider>;
};
```

```
};
```

Contoh di React

Penting: Ingatlah untuk membungkus kontainer pesan Anda dengan `ChatMessagesProvider`. Baris `Message` adalah contoh komponen yang menampilkan konten pesan.

TypeScript/JavaScript:

```
// your message list component...

import React from 'react';
import { useChatMessagesContext } from './ChatMessagesContext';

const MessageListContainer = () => {
  const messages = useChatMessagesContext();

  return (
    <React.Fragment>
      {messages.map((message) => (
        <MessageRow message={message} />
      ))}
    </React.Fragment>
  );
};
```

Contoh di React Native

Secara default, `ChatMessage` berisi `id`, yang digunakan secara otomatis sebagai kunci React di `FlatList` untuk setiap baris; oleh karena itu, Anda tidak perlu menyediakan `keyExtractor`.

TypeScript

```
// MessageListContainer.tsx

import React from 'react';
import { ListRenderItemInfo, FlatList } from 'react-native';
import { ChatMessage } from 'amazon-ivs-chat-messaging';
import { useChatMessagesContext } from './ChatMessagesContext';

const MessageListContainer = () => {
```

```

const messages = useChatMessagesContext();

const renderItem = useCallback(({ item }: ListRenderItemInfo<ChatMessage>) =>
<MessageRow />, []);

return <FlatList data={messages} renderItem={renderItem} />;
};

```

JavaScript

```

// MessageListContainer.jsx

import React from 'react';
import { FlatList } from 'react-native';
import { useChatMessagesContext } from './ChatMessagesContext';

const MessageListContainer = () => {
  const messages = useChatMessagesContext();

  const renderItem = useCallback(({ item }) => <MessageRow />, []);

  return <FlatList data={messages} renderItem={renderItem} />;
};

```

Beberapa Instans Ruang Obrolan dalam Aplikasi

Jika Anda menggunakan beberapa ruang obrolan secara bersamaan di aplikasi Anda, kami mengusulkan untuk membuat setiap penyedia bagi setiap obrolan dan menggunakannya di penyedia obrolan. Di dalam contoh ini, kami sedang membuat obrolan Bot Bantuan dan Bantuan Pelanggan. Kami membuat penyedia untuk keduanya.

TypeScript

```

// SupportChatProvider.tsx

import React from 'react';
import { SUPPORT_ROOM_ID, SOCKET_URL } from '../../config';
import { tokenProvider } from '../tokenProvider';
import { ChatRoomProvider } from './ChatRoomContext';
import { useChatRoom } from './useChatRoom';

```

```
export const SupportChatProvider = ({ children }: { children: React.ReactNode }) =>
{
  const { room } = useChatRoom({
    regionOrUrl: SOCKET_URL,
    tokenProvider: () => tokenProvider(SUPPORT_ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
  });

  return <ChatRoomProvider value={room}>{children}</ChatRoomProvider>;
};

// SalesChatProvider.tsx

import React from 'react';
import { SALES_ROOM_ID, SOCKET_URL } from '../././config';
import { tokenProvider } from '../tokenProvider';
import { ChatRoomProvider } from './ChatRoomContext';
import { useChatRoom } from './useChatRoom';

export const SalesChatProvider = ({ children }: { children: React.ReactNode }) => {
  const { room } = useChatRoom({
    regionOrUrl: SOCKET_URL,
    tokenProvider: () => tokenProvider(SALES_ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
  });

  return <ChatRoomProvider value={room}>{children}</ChatRoomProvider>;
};
```

JavaScript

```
// SupportChatProvider.jsx

import React from 'react';
import { SUPPORT_ROOM_ID, SOCKET_URL } from '../././config';
import { tokenProvider } from '../tokenProvider';
import { ChatRoomProvider } from './ChatRoomContext';
import { useChatRoom } from './useChatRoom';

export const SupportChatProvider = ({ children }) => {
  const { room } = useChatRoom({
    regionOrUrl: SOCKET_URL,
    tokenProvider: () => tokenProvider(SUPPORT_ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
  });
};
```

```

    return <ChatRoomProvider value={room}>{children}</ChatRoomProvider>;
  };

// SalesChatProvider.jsx

import React from 'react';
import { SALES_ROOM_ID, SOCKET_URL } from '../././config';
import { tokenProvider } from '.././tokenProvider';
import { ChatRoomProvider } from './ChatRoomContext';
import { useChatRoom } from './useChatRoom';

export const SalesChatProvider = ({ children }) => {
  const { room } = useChatRoom({
    regionOrUrl: SOCKET_URL,
    tokenProvider: () => tokenProvider(SALES_ROOM_ID, ['SEND_MESSAGE']),
  });

  return <ChatRoomProvider value={room}>{children}</ChatRoomProvider>;
};

```

Contoh di React

Sekarang Anda dapat memanfaatkan penyedia obrolan berbeda yang menggunakan `ChatRoomProvider` yang sama. Kemudian, Anda dapat menggunakan kembali `useChatRoomContext` yang sama di dalam setiap layar/tampilan.

TypeScript/JavaScript:

```

// App.tsx / App.jsx

const App = () => {
  return (
    <Routes>
      <Route
        element={
          <SupportChatProvider>
            <SupportChatScreen />
          </SupportChatProvider>
        }
      />
      <Route
        element={

```

```

        <SalesChatProvider>
          <SalesChatScreen />
        </SalesChatProvider>
      }
    />
  </Routes>
);
};

```

Contoh di React Native

TypeScript/JavaScript:

```

// App.tsx / App.jsx

const App = () => {
  return (
    <Stack.Navigator>
      <Stack.Screen name="SupportChat">
        <SupportChatProvider>
          <SupportChatScreen />
        </SupportChatProvider>
      </Stack.Screen>
      <Stack.Screen name="SalesChat">
        <SalesChatProvider>
          <SalesChatScreen />
        </SalesChatProvider>
      </Stack.Screen>
    </Stack.Navigator>
  );
};

```

TypeScript/JavaScript:

```

// SupportChatScreen.tsx / SupportChatScreen.jsx

// ...

const SupportChatScreen = () => {
  const room = useChatRoomContext();

  const handleConnect = () => {
    room.connect();
  }
};

```

```
};

return (
  <>
    <Button title="Connect" onPress={handleConnect} />
    <MessageListContainer />
  </>
);
};

// SalesChatScreen.tsx / SalesChatScreen.jsx

// ...

const SalesChatScreen = () => {
  const room = useChatRoomContext();

  const handleConnect = () => {
    room.connect();
  };

  return (
    <>
      <Button title="Connect" onPress={handleConnect} />
      <MessageListContainer />
    </>
  );
};
```

Keamanan Obrolan Amazon IVS

Keamanan cloud di AWS adalah prioritas tertinggi. Sebagai AWS pelanggan, Anda mendapat manfaat dari pusat data dan arsitektur jaringan yang dibangun untuk memenuhi persyaratan organisasi yang paling sensitif terhadap keamanan.

Keamanan adalah tanggung jawab bersama antara Anda AWS dan Anda. [Model tanggung jawab bersama](#) menggambarkan hal ini sebagai keamanan dari cloud dan keamanan di cloud:

- Keamanan cloud — AWS bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur yang menjalankan AWS layanan di AWS Cloud. AWS juga memberi Anda layanan yang dapat Anda gunakan dengan aman. Auditor pihak ketiga secara berkala menguji dan memverifikasi efektivitas keamanan kami sebagai bagian dari [Program kepatuhan AWS](#).
- Keamanan di cloud — Tanggung jawab Anda ditentukan oleh AWS layanan yang Anda gunakan. Anda juga bertanggung jawab atas faktor-faktor lain termasuk sensitivitas data, kebutuhan organisasi, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dokumentasi ini membantu Anda dalam memahami cara menerapkan model tanggung jawab bersama saat menggunakan Obrolan Amazon IVS. Topik berikut menunjukkan cara mengonfigurasi Obrolan Amazon IVS untuk memenuhi tujuan keamanan dan kepatuhan Anda.

Topik

- [Perlindungan Data Obrolan IVS](#)
- [Identity and Access Management di IVS Chat](#)
- [Kebijakan Terkelola untuk Obrolan IVS](#)
- [Menggunakan Peran Tertaut Layanan untuk Obrolan IVS](#)
- [Pencatatan dan Pemantauan Obrolan IVS](#)
- [Tanggapan Insiden Obrolan IVS](#)
- [Ketahanan Obrolan IVS](#)
- [Keamanan Infrastruktur Obrolan IVS](#)

Perlindungan Data Obrolan IVS

Untuk data yang dikirimkan ke Obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS), perlindungan data berikut diterapkan:

- Lalu lintas Obrolan Amazon IVS memanfaatkan WSS untuk menjaga keamanan data saat bergerak.
- Token Obrolan Amazon IVS dienkrpsi menggunakan kunci yang dikelola pelanggan KMS.

Obrolan Amazon IVS tidak mengharuskan Anda untuk memberikan data pelanggan (pengguna akhir) apa pun. Tidak ada bidang di ruang obrolan, input, atau grup keamanan input yang meminta Anda agar memberikan data pelanggan (pengguna akhir).

Jangan masukkan informasi pengidentifikasi yang sensitif, seperti nomor rekening pelanggan (pengguna akhir) Anda, ke dalam bidang isian bentuk bebas seperti bidang Nama. Ini termasuk saat Anda bekerja dengan konsol Amazon IVS atau API, AWS CLI, atau AWS SDKs. Setiap data yang Anda masukkan ke Obrolan Amazon IVS mungkin akan disertakan dalam log diagnostik.

Aliran tidak end-to-end dienkrpsi; aliran dapat ditransmisikan secara tidak terenkripsi secara internal di jaringan IVS, untuk diproses.

Identity and Access Management di IVS Chat

AWS Identity and Access Management (IAM) adalah AWS layanan yang membantu administrator akun mengontrol akses ke sumber daya dengan aman. AWS Lihat [Identity and Access Management di IVS](#) di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Audiens

Cara Anda menggunakan (IAM) akan berbeda-beda, bergantung pada pekerjaan yang Anda lakukan di Amazon IVS. Lihat [Audiens](#) di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Cara kerja Amazon IVS dengan IAM

Sebelum dapat membuat permintaan API Amazon IVS, Anda harus membuat satu atau beberapa identitas IAM (pengguna, grup, dan peran) serta kebijakan IAM, lalu lampirkan kebijakan ke identitas. Diperlukan waktu hingga beberapa menit agar izin disebar; sampai saat itu, permintaan API akan ditolak.

Untuk mendapatkan tampilan tingkat tinggi tentang cara kerja Amazon IVS dengan IAM, lihat [Layanan AWS yang Bekerja dengan IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Identitas

Anda dapat membuat identitas IAM untuk memberikan otentikasi bagi orang dan proses di akun Anda. AWS Grup IAM adalah kumpulan pengguna IAM yang dapat Anda kelola sebagai satu unit. Lihat [Identitas \(Pengguna, Grup, dan Peran\)](#) di Panduan Pengguna IAM.

Kebijakan

Kebijakan adalah dokumen kebijakan izin JSON yang terdiri atas elemen-elemen. Lihat [Kebijakan](#) di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Obrolan Amazon IVS mendukung tiga elemen:

- Tindakan — Tindakan kebijakan untuk Obrolan Amazon IVS menggunakan prefiks `ivschat` sebelum tindakan. Misalnya, guna memberikan izin kepada seseorang untuk membuat ruang Obrolan Amazon IVS dengan metode API `CreateRoom` Obrolan Amazon IVS, Anda menyertakan tindakan `ivschat:CreateRoom` dalam kebijakan untuk orang tersebut. Pernyataan kebijakan harus memuat elemen `Action` atau `NotAction`.
- Sumber daya - Sumber daya ruang Obrolan Amazon IVS memiliki format [ARN](#) berikut:

```
arn:aws:ivschat:${Region}:${Account}:room/${roomId}
```

Misalnya, untuk menentukan ruang `VgNkJg0VX9N` dalam pernyataan Anda, gunakan ARN berikut:

```
"Resource": "arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:room/VgNkJg0VX9N"
```

Beberapa tindakan Obrolan Amazon IVS, seperti yang digunakan untuk membuat sumber daya, tidak dapat dijalankan pada sumber daya tertentu. Dalam kasus tersebut, Anda harus menggunakan wildcard (*):

```
"Resource": "*"
```

- Persyaratan — Obrolan Amazon IVS mendukung beberapa kunci persyaratan global: `aws:RequestTag`, `aws:TagKeys`, dan `aws:ResourceTag`.

Anda dapat memanfaatkan variabel sebagai placeholder dalam sebuah kebijakan. Misalnya, Anda dapat memberikan izin kepada pengguna IAM untuk mengakses sumber daya hanya jika izin tersebut ditandai dengan nama pengguna IAM pengguna. Lihat [Variabel dan Tanda](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Amazon IVS menyediakan kebijakan yang dikelola AWS yang dapat digunakan untuk memberikan seperangkat izin yang telah dikonfigurasi sebelumnya kepada identitas (hanya baca atau akses penuh). Anda dapat memilih untuk menggunakan kebijakan terkelola alih-alih kebijakan berbasis identitas yang ditunjukkan di bawah ini. Untuk detailnya, lihat [Kebijakan Terkelola untuk Obrolan Amazon IVS](#).

Otorisasi Berdasarkan Tanda Amazon IVS

Anda dapat melampirkan tanda ke sumber daya Obrolan Amazon IVS atau memberikan tanda dalam sebuah permintaan ke Obrolan Amazon IVS. Untuk mengontrol akses berdasarkan tanda, Anda harus memberikan informasi tanda di elemen persyaratan sebuah kebijakan dengan menggunakan kunci syarat `aws:ResourceTag/key-name`, `aws:RequestTag/key-name`, atau `aws:TagKeys`. Untuk informasi selengkapnya tentang menandai sumber daya Obrolan Amazon IVS, lihat “Penandaan” di [Referensi API Obrolan IVS](#).

Peran

Lihat [Peran IAM](#) dan [Kredensial Keamanan Sementara](#) di Panduan Pengguna IAM.

Peran IAM adalah entitas di dalam akun AWS Anda yang memiliki izin tertentu.

Amazon IVS mendukung penggunaan kredensial keamanan sementara. Anda dapat menggunakan kredensial sementara untuk masuk ke federasi, mengasumsikan peran IAM, atau mengasumsikan peran lintas akun. Anda memperoleh kredensial keamanan sementara dengan memanggil operasi API [AWS Security Token Service](#) seperti `AssumeRole` atau `GetFederationToken`.

Hak Akses Istimewa dan Tidak Istimewa

Sumber daya API memiliki akses istimewa. Akses pemutaran yang tidak memiliki hak istimewa dapat diatur melalui saluran pribadi; lihat [Menyiapkan Saluran Pribadi IVS](#).

Praktik Terbaik untuk Kebijakan

Lihat [Praktik Terbaik IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Kebijakan berbasis identitas adalah pilihan yang sangat tepat. Kebijakan tersebut menentukan apakah seseorang dapat membuat, mengakses, atau menghapus sumber daya Amazon IVS di akun Anda. Tindakan ini dapat menimbulkan biaya untuk AWS akun Anda. Ikuti rekomendasi ini:

- Berikan hak akses paling rendah — Ketika Anda membuat kebijakan kustom, berikan hanya izin yang diperlukan untuk melakukan tugas. Mulai dengan set izin minimum dan berikan izin tambahan sesuai kebutuhan. Hal itu lebih aman daripada memulai dengan izin yang terlalu fleksibel, lalu mencoba memperketatnya nanti. Secara khusus, simpan `ivschat:*` untuk akses admin; jangan menggunakannya dalam aplikasi.
- Aktifkan autentikasi multi-faktor (MFA) untuk operasi sensitif — Untuk keamanan ekstra, mintalah pengguna IAM untuk menggunakan MFA guna mengakses sumber daya atau operasi API yang sensitif.
- Gunakan syarat kebijakan untuk keamanan ekstra — Selama bisa dilakukan, tentukan persyaratan agar kebijakan berbasis identitas Anda mengizinkan akses ke sumber daya. Misalnya, Anda dapat menulis persyaratan untuk menentukan rentang alamat IP yang diizinkan untuk mengajukan permintaan. Anda juga dapat menulis persyaratan untuk mengizinkan permintaan hanya dalam rentang tanggal atau waktu tertentu, atau untuk mensyaratkan penggunaan SSL atau MFA.

Contoh Kebijakan Berbasis Identitas

Gunakan Konsol Amazon IVS

Untuk mengakses konsol Amazon IVS, Anda harus memiliki set izin minimum yang memungkinkan Anda untuk membuat daftar dan melihat detail tentang sumber daya Obrolan Amazon IVS di akun AWS Anda. Jika Anda membuat kebijakan berbasis identitas yang lebih ketat daripada izin minimum yang diperlukan, konsol tersebut tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya untuk identitas dengan kebijakan tersebut. Untuk memastikan akses ke konsol Amazon IVS, lampirkan kebijakan berikut ke identitas (lihat [Menambahkan dan Menghapus Izin IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM).

Bagian-bagian dari kebijakan berikut menyediakan akses ke:

- Semua operasi API Obrolan Amazon IVS
- [Kuota layanan](#) Obrolan Amazon IVS Anda
- Mencantumkan lambda dan menambahkan izin untuk lambda yang dipilih untuk moderasi Obrolan Amazon IVS
- Amazon Cloudwatch untuk mendapatkan metrik bagi sesi obrolan Anda

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": "ivschat:*",
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    },
    {
      "Action": [
        "servicequotas:ListServiceQuotas"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    },
    {
      "Action": [
        "cloudwatch:GetMetricData"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    },
    {
      "Action": [
        "lambda:AddPermission",
        "lambda:ListFunctions"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "*"
    }
  ]
}
```

Kebijakan Berbasis Sumber Daya untuk Obrolan Amazon IVS

Anda harus memberikan izin layanan Obrolan Amazon IVS untuk menginvokasi sumber daya lambda guna meninjau pesan. Untuk melakukannya, ikuti petunjuk di [Menggunakan kebijakan berbasis sumber daya untuk Lambda \(dalam Panduan Pengembang AWS Lambda\)](#) dan isi AWS kolom seperti yang ditentukan di bawah ini.

Untuk mengontrol akses ke sumber daya lambda, Anda dapat menggunakan persyaratan berdasarkan:

- **SourceArn** — Contoh kebijakan kami memanfaatkan wildcard (*) agar semua ruang di akun Anda dapat menginvokasi lambda. Secara opsional, Anda dapat menentukan ruang di akun untuk mengizinkan hanya ruang tersebut yang dapat menginvokasi lambda.
- **SourceAccount**— Dalam contoh kebijakan di bawah ini, ID AWS akun adalah 123456789012.

JSON

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Principal": {
        "Service": "ivschat.amazonaws.com"
      },
      "Action": [
        "lambda:InvokeFunction"
      ],
      "Effect": "Allow",
      "Resource": "arn:aws:lambda:us-west-2:123456789012:function:name",
      "Condition": {
        "StringEquals": {
          "AWS:SourceAccount": "123456789012"
        },
        "ArnLike": {
          "AWS:SourceArn": "arn:aws:ivschat:us-west-2:123456789012:room/*"
        }
      }
    }
  ]
}
```

Pemecahan masalah

Lihat [Pemecahan Masalah](#) dalam Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS untuk informasi tentang mendiagnosis dan memperbaiki masalah umum yang mungkin Anda temui saat bekerja dengan Obrolan Amazon IVS dan IAM.

Kebijakan Terkelola untuk Obrolan IVS

Kebijakan terkelola AWS adalah kebijakan mandiri yang dibuat dan dikelola oleh AWS. Lihat [Kebijakan Terkelola untuk Amazon IVS](#) dalam Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Menggunakan Peran Tertaut Layanan untuk Obrolan IVS

Amazon IVS menggunakan [peran tertaut layanan](#) AWS IAM. Lihat [Menggunakan Peran Tertaut Layanan untuk Amazon IVS](#) di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Pencatatan dan Pemantauan Obrolan IVS

Untuk mencatat and/or operasi kinerja, gunakan Amazon CloudTrail. Lihat [Mencatat Panggilan API Amazon IVS dengan AWS CloudTrail di Panduan](#) Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Tanggapan Insiden Obrolan IVS

Untuk mendeteksi atau memperingatkan insiden, Anda dapat memantau kesehatan streaming Anda melalui EventBridge acara Amazon. [Lihat Menggunakan Amazon EventBridge dengan Amazon IVS: untuk Streaming Latensi Rendah dan Streaming Waktu Nyata.](#)

Gunakan [Dasbor AWS Health](#) untuk informasi tentang kondisi Amazon IVS secara keseluruhan (berdasarkan wilayah).

Ketahanan Obrolan IVS

IVS APIs menggunakan infrastruktur AWS global dan dibangun di sekitar AWS Wilayah dan Zona Ketersediaan. Lihat [Ketahanan IVS di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah](#) IVS.

Keamanan Infrastruktur Obrolan IVS

Sebagai layanan terkelola, Amazon IVS dilindungi oleh prosedur keamanan jaringan AWS global. Hal ini dijelaskan dalam [Praktik Terbaik untuk Keamanan, Identitas, dan Kepatuhan](#).

Panggilan API

Anda menggunakan panggilan API yang AWS dipublikasikan untuk mengakses Amazon IVS melalui jaringan. Lihat [Panggilan API](#) pada Keamanan Infrastruktur di Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS.

Obrolan Amazon IVS

Penyerapan dan pengiriman pesan Obrolan Amazon IVS terjadi pada koneksi WSS terenkripsi ke edge kami. API Perpesanan Amazon IVS menggunakan koneksi HTTPS terenkripsi. Seperti halnya streaming dan pemutaran video, TLS versi 1.2 atau yang lebih baru diperlukan dan data perpesanan mungkin ditransmisikan secara internal tanpa enkripsi untuk pemrosesan.

IVS Chat Service Quotas

Berikut ini adalah kuota dan batasan layanan untuk titik akhir, sumber daya, dan operasi obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS) lainnya. Kuota layanan (disebut juga sebagai batas) adalah jumlah maksimum sumber daya atau operasi layanan untuk akun AWS Anda. Artinya, batas ini berlaku per akun AWS, kecuali disebutkan lain di dalam tabel. Lihat juga [AWS Service Quotas](#).

Anda dapat menggunakan titik akhir untuk terhubung ke layanan AWS secara terprogram. Lihat juga [Titik Akhir Layanan AWS](#).

Semua kuota diberlakukan per wilayah.

Peningkatan Kuota Layanan

Untuk kuota yang dapat disesuaikan, Anda dapat meminta kenaikan tingkat melalui [konsol AWS](#). Gunakan konsol juga untuk melihat informasi tentang kuota layanan.

Kuota tingkat panggilan API tidak dapat disesuaikan.

Kuota Tingkat Panggilan API

Tipe operasi	Operasi	Default
Perpesanan	DeleteMessage	100 TPS
Perpesanan	DisconnectUser	100 TPS
Perpesanan	SendEvent	100 TPS
Token obrolan	CreateChatToken	200 TPS
Konfigurasi Pembuatan Log	CreateLoggingConfiguration	3 TPS
Konfigurasi Pembuatan Log	DeleteLoggingConfiguration	3 TPS
Konfigurasi Pembuatan Log	GetLoggingConfiguration	3 TPS
Konfigurasi Pembuatan Log	ListLoggingConfigurations	3 TPS

Tipe operasi	Operasi	Default
Konfigurasi Pembuatan Log	UpdateLoggingConfiguration	3 TPS
Ruang	CreateRoom	5 TPS
Ruang	DeleteRoom	5 TPS
Ruang	GetRoom	5 TPS
Ruang	ListRooms	5 TPS
Ruang	UpdateRoom	5 TPS
Tanda	ListTagsForResource	10 TPS
Tanda	TagResource	10 TPS
Tanda	UntagResource	10 TPS

Kuota Lainnya

Sumber Daya atau Fitur	Default	Dapat disesuaikan	Deskripsi
Koneksi obrolan bersamaan	50.000	Ya	Jumlah maksimum koneksi obrolan bersamaan per akun, di semua ruang Anda dalam satu Wilayah AWS.
Konfigurasi pembuatan log	10	Ya	Jumlah maksimum konfigurasi pembuatan log yang dapat dibuat per akun di Wilayah AWS saat ini.
Periode batas waktu handler tinjauan pesan	200	Tidak	Periode batas waktu dalam milidetik untuk semua handler tinjauan pesan Anda

Sumber Daya atau Fitur	Default	Dapat disesuaikan	Deskripsi
			di Wilayah AWS saat ini. Jika periode ini terlampaui, pesan diizinkan atau ditolak bergantung pada nilai bidang <code>fallbackResult</code> yang Anda konfigurasi untuk handler tinjauan pesan.
Tarif <code>DeleteMessage</code> permintaan di semua kamar Anda	100	Ya	Jumlah maksimum <code>DeleteMessage</code> permintaan yang dapat dilakukan per detik di semua kamar Anda. Permintaan dapat berasal dari Amazon IVS Chat API atau Amazon IVS Chat Messaging API (<code>WebSocket</code>).
Tarif <code>DisconnectUser</code> permintaan di semua kamar Anda	100	Ya	Jumlah maksimum <code>DisconnectUser</code> permintaan yang dapat dilakukan per detik di semua kamar Anda. Permintaan dapat berasal dari Amazon IVS Chat API atau Amazon IVS Chat Messaging API (<code>WebSocket</code>).
Tingkat permintaan perpesanan per koneksi	10	Tidak	Jumlah maksimum permintaan perpesanan per detik yang dapat dilakukan oleh koneksi obrolan.

Sumber Daya atau Fitur	Default	Dapat disesuaikan	Deskripsi
Tarif SendMessage permintaan di semua kamar Anda	1000	Ya	Jumlah maksimum SendMessage permintaan yang dapat dilakukan per detik di semua kamar Anda. Permintaan ini berasal dari Amazon IVS Chat Messaging API (WebSocket).
Tarif SendMessage permintaan per kamar	100	Tidak (tetapi dapat dikonfigurasi melalui API)	Jumlah maksimum SendMessage permintaan yang dapat dilakukan per detik untuk salah satu kamar Anda. Ini dapat dikonfigurasi dengan <code>maximumMessageRatePerSecond</code> bidang CreateRoom dan UpdateRoom . Permintaan ini berasal dari Amazon IVS Chat Messaging API (WebSocket).
Ruang	50.000	Ya	Jumlah maksimum ruang obrolan per akun, per Wilayah AWS.

Integrasi Service Quotas dengan Metrik Penggunaan CloudWatch

Anda dapat menggunakan CloudWatch untuk secara proaktif mengelola kuota layanan Anda, melalui metrik CloudWatch penggunaan. Anda dapat menggunakan metrik ini untuk memvisualisasikan penggunaan layanan Anda saat ini pada CloudWatch grafik dan dasbor. Metrik penggunaan Obrolan Amazon IVS sesuai dengan kuota layanan Obrolan Amazon IVS.

Anda dapat menggunakan fungsi matematika CloudWatch metrik untuk menampilkan kuota layanan untuk sumber daya tersebut pada grafik Anda. Anda juga dapat mengonfigurasi alarm yang memberi tahu Anda ketika penggunaan mendekati kuota layanan.

Untuk mengakses metrik penggunaan:

1. Buka konsol Service Quotas di <https://console.aws.amazon.com/servicequotas/>
2. Di panel navigasi, pilih Layanan AWS.
3. Dari daftar Layanan AWS, cari dan pilih Obrolan Amazon Interactive Video Service.
4. Dalam daftar Kuota layanan, pilih kuota layanan yang dicari. Sebuah halaman baru akan terbuka dengan informasi tentang kuota layanan/metrik.

Sebagai alternatif, Anda bisa mendapatkan metrik ini melalui konsol. CloudWatch Pada Namespace AWS, pilih Penggunaan. Kemudian, dari daftar Layanan, pilih Obrolan IVS. (Lihat [Memantau Obrolan Amazon IVS.](#))

Di namespace AWS/Penggunaan, Obrolan Amazon IVS menyediakan metrik berikut:

Nama Metrik	Deskripsi
ResourceCount	Jumlah sumber daya yang telah ditentukan yang sedang berjalan di akun Anda. Sumber daya tersebut ditentukan oleh dimensi yang dikaitkan dengan metrik. Statistik valid: Maksimum (jumlah maksimum sumber daya yang digunakan selama periode 1 menit).

Dimensi berikut digunakan untuk memperbaiki metrik penggunaan:

Dimensi	Deskripsi
Layanan	Nama layanan AWS yang memuat sumber daya. Nilai valid: IVS Chat.
Kelas	Kelas sumber daya yang akan dilacak. Nilai valid: None.
Tipe	Tipe sumber daya yang sedang ditelusuri. Nilai valid: Resource.
Sumber Daya	Nama sumber daya AWS. Nilai valid: ConcurrentChatConnections .

Dimensi	Deskripsi
	Metrik ConcurrentChatConnections penggunaan adalah salinan dari yang ada di IVSChatAWS/namespace (dengan dimensi Tidak Ada), seperti yang dijelaskan dalam Memantau Obrolan Amazon IVS .

Membuat CloudWatch Alarm untuk Metrik Penggunaan

Untuk membuat CloudWatch alarm berdasarkan metrik penggunaan Amazon IVS Chat:

1. Dari konsol Service Quotas, pilih kuota layanan yang dicari, sebagaimana dijelaskan di atas. Saat ini, alarm hanya dapat dibuat untuk ConcurrentChatConnections.
2. Di bagian CloudWatch alarm Amazon, pilih Buat.
3. Dari daftar menu tarik-turun Ambang batas alarm, pilih persentase nilai kuota Anda yang diterapkan, yang ingin Anda tetapkan sebagai nilai alarm.
4. Untuk Nama alarm, masukkan nama untuk alarm.
5. Pilih Buat.

Memecahkan Masalah Obrolan IVS

Dokumen ini menjelaskan praktik terbaik dan kiat pemecahan masalah untuk Obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS). Perilaku yang terkait dengan Obrolan IVS sering kali berbeda dari perilaku yang terkait dengan video IVS. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Memulai Obrolan Amazon IVS](#).

Topik:

- [the section called “Mengapa koneksi obrolan IVS tidak terputus ketika ruang dihapus?”](#)

Mengapa koneksi obrolan IVS tidak terputus ketika ruang dihapus?

Ketika sumber daya ruang obrolan dihapus, jika ruang sedang digunakan secara aktif, klien obrolan yang terhubung ke ruang tersebut tidak terputus secara otomatis. Koneksi terputus if/when aplikasi obrolan menyegarkan token obrolan. Atau, pemutusan semua pengguna secara manual harus dilakukan untuk menghapus semua pengguna dari ruang obrolan.

Glosarium IVS

Lihat juga [Glosarium AWS](#). Pada tabel di bawah ini, LL adalah singkatan dari streaming latensi rendah IVS; RT, streaming waktu nyata IVS.

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
AAC	Pengodean Audio Tingkat Lanjut. AAC adalah standar pengodean audio untuk kompresi audio digital lossy. Dirancang untuk menjadi penerus MP3 format, AAC umumnya mencapai kualitas suara yang lebih tinggi daripada MP3 pada bitrate yang sama. AAC telah distandardisasi oleh ISO dan IEC sebagai bagian dari spesifikasi MPEG-2 dan MPEG-4.	✓	✓	
Streaming laju bit adaptif	Streaming Laju Bit Adaptif (ABR) memungkinkan pemutar IVS untuk beralih ke laju bit yang lebih rendah ketika kualitas koneksi menurun, dan untuk beralih kembali ke laju bit yang lebih tinggi ketika kualitas koneksi meningkat.	✓		
Streaming adaptif	Lihat Enkode berlapis dengan simulcast .		✓	
Pengguna administratif	Seorang pengguna AWS dengan akses administratif ke sumber daya dan layanan yang tersedia di akun AWS. Lihat Terminologi di Panduan Pengguna Pengaturan AWS.	✓	✓	✓
ARN	Amazon Resource Name , pengidentifikasi unik untuk sumber daya AWS. Format ARN spesifik bergantung pada tipe sumber daya. Untuk format ARN yang digunakan oleh sumber daya IVS, lihat di Referensi Otorisasi Layanan.	✓	✓	✓

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Rasio aspek	Mendeskripsikan rasio lebar bingkai dengan tinggi bingkai. Misalnya, 16:9 adalah rasio aspek yang sesuai dengan resolusi Full HD atau 1080p.	✓	✓	
Mode audio	Suatu konfigurasi audio preset atau kustom yang dioptimalkan untuk berbagai tipe pengguna perangkat seluler dan perangkat yang mereka gunakan. Lihat SDK Siaran IVS: Mode Audio Seluler (Streaming Waktu Nyata) .		✓	
AVC, H.264, MPEG-4 Part 10	Pengodean Audio Tingkat Lanjut, disebut juga dengan H.264 atau MPEG-4 Part 10, sebuah standar kompresi video untuk kompresi video digital lossy.	✓	✓	
Penggantian latar belakang	Tipe filter kamera yang memungkinkan kreator streaming langsung untuk mengubah latar belakang mereka. Lihat Penggantian Latar Belakang di SDK Siaran IVS: Filter Kamera Pihak Ketiga (Streaming Waktu Nyata).		✓	
Laju bit	Suatu metrik streaming untuk jumlah bit yang ditransmisikan atau diterima per detik.	✓	✓	
Siaran, penyiar	Istilah lain untuk streaming , streamer .	✓		
Buffering	Suatu kondisi yang terjadi ketika perangkat pemutaran tidak dapat mengunduh konten sebelum konten seharusnya diputar. Buffering dapat terjadi dalam beberapa cara: konten dapat berhenti dan memulai secara acak (disebut juga dengan tersendat), konten dapat berhenti dalam jangka waktu yang lama (juga dikenal sebagai freezing), atau pemutar IVS dapat menjeda pemutaran.	✓	✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Daftar putar rentang byte	<p>Daftar putar yang lebih terperinci daripada daftar putar HLS standar. Daftar putar HLS standar terdiri dari file media 10 detik. Dengan daftar putar rentang byte, durasi segmen sama dengan interval keyframe yang dikonfigurasi untuk streaming.</p> <p>Daftar putar rentang byte hanya tersedia untuk siaran yang direkam secara otomatis ke bucket S3. Daftar putar tersebut dibuat sebagai tambahan untuk daftar putar HLS. Lihat Daftar Putar Rentang Byte di Rekam Otomatis ke Amazon S3 (Streaming Latensi Rendah).</p>	✓		
CBR	<p>Laju Bit Konstan, sebuah metode kontrol laju untuk enkoder yang mempertahankan laju bit agar konsisten di seluruh pemutaran video, terlepas dari kejadian selama siaran. Jeda dalam tindakan mungkin ditambahkan untuk mencapai laju bit yang diinginkan, dan puncak mungkin dikuantisasi dengan menyesuaikan kualitas encode agar cocok dengan laju bit target. Kami sangat menyarankan penggunaan CBR, alih-alih VBR.</p>	✓	✓	
CDN	<p>Jaringan Pengiriman Konten atau Jaringan Distribusi Konten, sebuah solusi yang didistribusikan secara geografis yang mengoptimalkan pengiriman konten seperti streaming video dengan membawanya lebih dekat dengan tempat pengguna berada.</p>	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Channel	Suatu sumber daya IVS yang menyimpan konfigurasi untuk streaming, termasuk ingest server , kunci streaming , URL pemutaran , dan opsi perekaman. Streamer menggunakan kunci streaming yang terkait dengan saluran untuk memulai siaran. Semua metrik dan peristiwa yang dihasilkan selama siaran dikaitkan dengan sumber daya saluran.	✓		
Tipe saluran	Menentukan resolusi dan laju bingkai yang diizinkan untuk saluran . Lihat Tipe Saluran di Referensi API Streaming Latensi Rendah IVS.	✓		
Pembuatan log obrolan	Sebuah opsi lanjutan yang dapat diaktifkan dengan mengaitkan konfigurasi pembuatan log dengan ruang obrolan .			✓
Ruang obrolan	Sumber daya IVS yang menyimpan konfigurasi untuk sesi obrolan, termasuk fitur opsional seperti Handler Tinjauan Pesan dan Pembuatan Log Obrolan . Lihat Langkah 2: Buat Ruang Obrolan di Memulai Obrolan IVS.			✓
Komposisi di sisi klien	Menggunakan perangkat host untuk mencampur aliran audio dan video dari peserta stage, kemudian mengirimkannya sebagai streaming komposit ke saluran IVS. Hal ini memungkinkan kontrol yang lebih leluasa atas tampilan komposisi dengan mengorbankan pemanfaatan sumber daya klien yang lebih tinggi dan risiko yang lebih tinggi atas masalah stage atau host yang berdampak pada pemirsa. Lihat juga komposisi di sisi server .	✓	✓	
CloudFront	Layanan CDN yang disediakan oleh Amazon.	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
CloudTrail	Sebuah layanan AWS untuk mengumpulkan, memantau, menganalisis, dan mempertahankan peristiwa serta aktivitas akun dari AWS dan sumber eksternal. Lihat Mencatat Panggilan API IVS dengan AWS CloudTrail .	✓	✓	✓
CloudWatch	Sebuah layanan AWS untuk memantau aplikasi, dengan merespons perubahan performa, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memberikan wawasan tentang kondisi operasional. Anda dapat menggunakannya CloudWatch untuk memantau metrik IVS; lihat Memantau Streaming Waktu Nyata IVS dan Pemantauan Streaming Latensi Rendah IVS .	✓	✓	✓
Komposisi	Proses menggabungkan streaming audio dan video dari lebih dari satu sumber menjadi satu streaming.	✓	✓	
Pipeline komposisi	Suatu urutan langkah-langkah pemrosesan yang diperlukan untuk menggabungkan banyak streaming dan mengkode streaming yang dihasilkan.	✓	✓	
Kompresi	Proses encode informasi dengan menggunakan bit yang lebih kecil dari representasi asli. Kompresi tertentu dapat bersifat lossless atau lossy. Kompresi lossless mengurangi bit dengan mengidentifikasi dan menghilangkan redundansi statistik. Tidak ada informasi yang hilang dalam kompresi lossless. Kompresi lossy mengurangi bit dengan menghapus informasi yang tidak perlu atau tidak terlalu penting.	✓	✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Bidang kontrol	Menyimpan informasi tentang sumber daya IVS seperti saluran , stage , atau ruang obrolan dan menyediakan antarmuka untuk membuat serta mengelola sumber daya ini. Bidang kontrol bersifat regional (berdasarkan wilayah AWS).	✓	✓	✓
CORS	Cross-Origin Resource Sharing, sebuah fitur AWS yang mengizinkan aplikasi web klien yang dimuat di dalam satu domain untuk berinteraksi dengan sumber daya seperti bucket S3 dalam domain yang berbeda. Akses dapat dikonfigurasi berdasarkan header, metode HTTP, dan domain asal. Lihat Penggunaan cross-origin resource sharing (CORS) - Amazon Simple Storage Service di Panduan Pengguna Amazon Simple Storage Service.	✓		
Sumber audio khusus	Antarmuka yang disediakan oleh IVS Broadcast SDK yang memungkinkan aplikasi menyediakan input audio sendiri, alih-alih terbatas pada mikrofon bawaan perangkat.		✓	
Sumber gambar kustom	Suatu antarmuka yang disediakan oleh SDK Siaran IVS yang memungkinkan sebuah aplikasi untuk memberikan input gambarnya sendiri, alih-alih terbatas pada kamera preset.	✓	✓	
Pemesanan peserta khusus	Memungkinkan pemosisian peserta tahap di tata letak kisi dan PiP berdasarkan nilai atribut khusus dalam token peserta.		✓	
Bidang data	Infrastruktur yang membawa data dari ingest ke egress. Infrastruktur ini beroperasi berdasarkan konfigurasi yang dikelola di bidang kontrol dan tidak terbatas pada wilayah AWS.	✓	✓	✓

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Enkoder, encode	Proses konversi konten video dan audio ke dalam format digital, cocok untuk streaming. Encode dapat berbasis perangkat keras atau perangkat lunak.	✓	✓	
E-RTMP	Protokol RTMP yang disempurnakan . IVS mendukung fitur E-RTMP yang diperlukan untuk video multitrack .	✓		
Peristiwa	Pemberitahuan otomatis yang diterbitkan oleh IVS ke layanan AmazonEventBridge pemantauan. Suatu peristiwa merepresentasikan perubahan status atau kondisi dari sumber daya streaming seperti stage atau pipeline komposisi . Lihat Menggunakan Amazon EventBridge dengan Streaming Latensi Rendah IVS dan Menggunakan Amazon EventBridge dengan Streaming Waktu Nyata IVS .	✓	✓	✓
FFmpeg	Proyek perangkat lunak sumber terbuka dan gratis yang terdiri dari serangkaian perpustakaan dan program untuk menangani file dan aliran video dan audio. FFmpeg menyediakan solusi lintas platform untuk merekam, mengonversi, dan mengalirkan audio dan video.	✓		
Aliran terfragmentasi	Dibuat ketika siaran terputus kemudian terhubung kembali dalam interval yang ditentukan dalam konfigurasi perekaman saluran . Banyaknya streaming yang dihasilkan dianggap sebagai satu siaran dan digabungkan menjadi satu streaming rekaman tunggal. Lihat Menggabungkan Streaming Terfragmentasi di Rekam Otomatis ke Amazon S3 (Streaming Latensi Rendah).	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Laju bingkai	Suatu metrik streaming untuk jumlah bingkai video yang ditransmisikan atau diterima per detik.	✓	✓	
HLS	Streaming Langsung HTTP (HLS), sebuah protokol komunikasi streaming laju bit adaptif berbasis HTTP yang digunakan untuk mengirimkan streaming IVS kepada pemirsa.	✓		
Daftar putar HLS	Daftar segmen media yang menyusun streaming. Daftar putar HLS standar terdiri dari file media 10 detik. HLS juga mendukung daftar putar rentang byte yang lebih terperinci.	✓		
Host	Pengguna real-time yang membuat panggung.		✓	
IAM	Identity and Access Management, sebuah layanan AWS yang memungkinkan pengguna untuk mengelola identitas dan akses ke layanan serta sumber daya AWS dengan aman, termasuk IVS.	✓	✓	✓
Ingest	Proses IVS untuk menerima streaming video dari host atau penyiar untuk diproses atau dikirimkan ke pemirsa atau peserta lain.	✓	✓	
Ingest server	Menerima streaming video dan mengirimkannya ke sistem transkode, saat transmux atau transkode streaming dilakukan ke HLS untuk dikirim ke pemirsa. Ingest server adalah komponen IVS khusus yang menerima streaming untuk saluran , bersama dengan protokol penyerapan (RTMP , RTMPS). Lihat informasi tentang pembuatan saluran di Memulai Streaming Latensi Rendah IVS .	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Video interlaced	Mentransmisikan dan menampilkan hanya baris ganjil atau genap dari bingkai berikutnya untuk menciptakan kesan penggandaan laju bingkai tanpa menghabiskan bandwidth ekstra. Kami tidak menyarankan menggunakan video interlaced terkait kualitas video.	✓	✓	
JSON	JavaScript Object Notation, format file standar terbuka yang menggunakan teks yang dapat dibaca manusia untuk mengirimkan objek data yang terdiri dari pasangan nilai atribut dan tipe data array atau nilai serialisasi lainnya.	✓	✓	✓
Keyframe, bingkai delta, interval keyframe	Keyframe (disebut juga dengan intra-coded atau i-frame) adalah bingkai penuh dari gambar dalam sebuah video. Bingkai berikutnya, bingkai delta (disebut juga dengan predicted atau p-frame), hanya berisi informasi yang telah berubah. Keyframe akan muncul berkali-kali dalam streaming , bergantung pada interval keyframe yang ditentukan dalam enkoder.	✓	✓	
Lambda	Sebuah layanan AWS untuk menjalankan kode (disebut sebagai fungsi Lambda) tanpa menyediakan infrastruktur server apa pun. Fungsi Lambda dapat berjalan sebagai respons terhadap peristiwa dan permintaan invokasi, atau berdasarkan jadwal. Misalnya, Obrolan IVS memanfaatkan fungsi Lambda guna mengaktifkan tinjauan pesan untuk ruang obrolan .	✓	✓	✓

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Latensi, glass-to-glass latensi	<p>Keterlambatan dalam transfer data. IVS menentukan rentang latensi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latensi rendah: di bawah 3 detik • Latensi waktu nyata: di bawah 300 ms <p>lass-to-glassLatensi G mengacu pada penundaan dari saat kamera menangkap streaming langsung hingga saat streaming muncul di layar pemirsa.</p>	✓	✓	
Enkode berlapis dengan simulcast	Memungkinkan enkode dan publikasi simultan untuk banyak streaming video dengan tingkat kualitas yang berbeda. Lihat Streaming Adaptif: Enkode Berlapis dengan Simulcast di Optimisasi Streaming Waktu Nyata.		✓	
Handler tinjauan pesan	Memungkinkan pelanggan IVS Chat untuk pesan obrolan review/filter pengguna secara otomatis sebelum dikirim ke ruang obrolan . Handler ini diaktifkan dengan mengaitkan fungsi Lambda dengan ruang obrolan. Lihat Membuat Fungsi Lambda di Handler Tinjauan Pesan Obrolan.			✓
Mixer	Fitur IVS Mobile Broadcast SDKs yang mengambil beberapa sumber audio dan video dan menghasilkan satu output. Fitur ini mendukung manajemen elemen video dan audio di layar yang merepresentasikan sumber-sumber seperti kamera, mikrofon, tangkapan layar, dan audio serta video yang dihasilkan oleh aplikasi. Output kemudian dapat dialirkan ke IVS. Lihat Mengonfigurasi Sesi Siaran untuk Mixing di SDK Siaran IVS: Panduan Mixing (Streaming Latensi Rendah).	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Streaming banyak host	<p>Menggabungkan streaming dari banyak host ke dalam satu streaming. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan komposisi di sisi klien atau sisi server.</p> <p>Dengan streaming banyak host, banyak skenario yang dapat dilakukan, seperti mengundang pemirsa ke stage untuk Tanya Jawab, kompetisi antar-host, obrolan video, dan percakapan antara host di depan banyak pemirsa.</p>		✓	
Video Multitrack	<p>Memungkinkan alat perangkat lunak penyiar untuk menyandikan dan mengalirkan beberapa kualitas video langsung dari komputer bertenaga GPU. Lihat Video Multitrack Amazon IVS.</p>	✓		
Daftar putar multivarian	<p>Indeks dari semua streaming varian yang tersedia untuk siaran.</p>	✓		
OAC	<p>Origin Access Control, mekanisme untuk membatasi akses ke bucket S3, sehingga konten seperti aliran rekaman hanya dapat dilayani melalui CloudFrontCDN.</p>	✓		
OBS	<p>Open Broadcaster Software, perangkat lunak gratis dan sumber terbuka untuk perekaman video dan streaming langsung. OBS menawarkan alternatif (untuk SDK siaran IVS) untuk publikasi desktop. Streamer yang lebih berpengalaman yang terbiasa dengan OBS mungkin lebih menyukainya karena fitur produksinya yang canggih, seperti transisi adegan, mixing audio, dan grafik overlay.</p>	✓	✓	
Peserta	<p>Pengguna real-time yang terhubung ke panggung sebagai penerbit atau pelanggan.</p>		✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Peserta memesan	Urutan di mana peserta tahap diposisikan dalam tata letak grid dan PiP.		✓	
Token peserta	Mengautentikasi peserta acara waktu nyata saat mereka bergabung dengan suatu stage . Token peserta juga mengontrol apakah peserta dapat mengirim video ke stage.		✓	
Token pemutaran , pasangan kunci pemutaran	<p>Mekanisme otorisasi yang memungkinkan pelanggan membatasi pemutaran video di saluran privat. Token pemutaran dihasilkan dari pasangan kunci pemutaran.</p> <p>Pasangan kunci pemutaran adalah pasangan kunci publik-privat yang digunakan untuk menandatangani dan memvalidasi token otorisasi pemirsa untuk pemutaran. Lihat Membuat atau Mengimpor Kunci Pemutaran IVS dalam Menyiapkan Saluran Pribadi IVS dan lihat operasi Playback Key Pair di Referensi API Latensi Rendah IVS.</p>	✓		
URL pemutaran	Mengidentifikasi alamat yang digunakan oleh pemirsa guna memulai pemutaran untuk saluran tertentu. Alamat ini dapat digunakan secara global. IVS secara otomatis memilih lokasi terbaik di jaringan pengiriman konten global IVS untuk mengirimkan video ke setiap pemirsa . Lihat informasi tentang pembuatan saluran di Memulai Streaming Latensi Rendah IVS .	✓		
Saluran privat	Memungkinkan pelanggan membatasi akses ke streaming mereka dengan menggunakan mekanisme otorisasi berdasarkan token pemutaran . Lihat Alur Kerja untuk Saluran Pribadi IVS dalam Menyiapkan Saluran Pribadi IVS .	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Ingest pribadi	Mengaktifkan koneksi pribadi yang aman antara VPC Amazon dan IVS Anda menggunakan titik akhir VPC antarmuka yang didukung oleh AWS. PrivateLink Lihat IVS Private Ingest .	✓		
Video progresif	Mentransmisikan dan menampilkan semua baris dari setiap bingkai secara berurutan. Kami menyarankan penggunaan video progresif selama semua stage siaran.	✓	✓	
Penerbit	Peserta acara real-time yang mempublikasikan and/or audio video ke panggung. Lihat Apa itu Streaming Waktu Nyata IVS .		✓	
Kuota	Kuota ini merupakan jumlah maksimum sumber daya atau operasi layanan IVS untuk akun AWS Anda. Batas ini adalah per akun AWS, kecuali disebutkan lain dalam tabel. Semua kuota diberlakukan per wilayah. Lihat Titik akhir dan kuota Amazon Interactive Video Service di Panduan Referensi Umum AWS.	✓	✓	✓

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Wilayah	<p>Menyediakan akses ke layanan AWS yang secara fisik ada di wilayah geografis tertentu. Wilayah memberikan toleransi kesalahan, stabilitas, serta ketahanan, dan juga dapat mengurangi latensi. Dengan Wilayah, Anda dapat membuat sumber daya redundan yang tetap tersedia dan tidak terpengaruh oleh pemadaman wilayah.</p> <p>Sebagian besar permintaan layanan AWS dikaitkan dengan wilayah geografis tertentu. Sumber daya yang Anda buat di satu wilayah tidak ada di wilayah lain mana pun, kecuali jika Anda secara eksplisit menggunakan fitur replikasi yang ditawarkan oleh layanan AWS. Misalnya, Amazon S3 mendukung replikasi lintas wilayah. Beberapa layanan, seperti IAM, tidak memiliki sumber daya lintas wilayah.</p>	✓	✓	✓
Resolusi	Menjelaskan jumlah piksel dalam satu bingkai video, misalnya, Full HD atau 1080p mendefinisikan sebuah bingkai dengan 1920 x 1080 piksel.	✓	✓	
Pengguna root	Pemilik akun AWS. Pengguna root memiliki akses ke semua layanan dan sumber daya AWS dalam akun AWS.	✓	✓	✓
RTMP, RTMPS	Protokol Perpesanan Waktu Nyata, sebuah standar industri untuk mentransmisikan audio, video, dan data melalui jaringan. RTMPS adalah RTMP versi aman, yang berjalan melalui koneksi Keamanan Lapisan Pengangkutan (TLS/SSL).	✓	✓	
Bucket S3	Kumpulan objek yang disimpan di Amazon S3. Banyak kebijakan, termasuk akses dan replikasi, ditentukan pada tingkat bucket dan berlaku untuk semua objek di bucket. Misalnya, siaran IVS disimpan sebagai banyak objek dalam bucket S3.	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
SDK	<p>Kit Pengembangan Perangkat Lunak, suatu kumpulan pustaka bagi developer yang membangun aplikasi dengan IVS.</p> <p>SDK IVS Player adalah untuk pemutaran aliran IVS. Ini memanfaatkan arsitektur IVS dan dioptimalkan untuk pemutaran latensi rendah IVS. Ada pemutar IVS SDKs untuk web, Android, dan iOS.</p> <p>IVS Broadcast SDK adalah untuk pengembang yang sedang membangun aplikasi dengan IVS. SDK ini memanfaatkan arsitektur IVS dan terus ditingkatkan, bersama dengan IVS. Sebagai SDK siaran asli, ini dirancang untuk meminimalkan dampak kinerja pada aplikasi Anda dan pada perangkat yang digunakan pengguna mengakses aplikasi. Ada siaran IVS SDKs untuk web, Android, dan iOS, untuk latensi rendah dan streaming real-time.</p>	✓	✓	✓
Segmentasi selfie	<p>Memungkinkan penggantian latar belakang dalam streaming langsung dengan menggunakan solusi khusus klien yang menerima gambar kamera sebagai input dan mengembalikan mask yang memberikan skor kepercayaan untuk setiap piksel gambar, yang menunjukkan apakah gambar itu di latar depan atau latar belakang. Lihat Penggantian Latar Belakang di SDK Siaran IVS: Filter Kamera Pihak Ketiga (Streaming Waktu Nyata).</p>		✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Penentuan versi semantik	Sebuah format versi dalam bentuk Major.Minor.Patch. Perbaiki bug yang tidak memengaruhi peningkatan API versi tambahan, API yang kompatibel ke belakang additions/changes meningkatkan versi minor, dan perubahan API yang tidak kompatibel ke belakang meningkatkan versi utama.	✓	✓	✓
Komposisi di sisi server	Menggunakan server IVS untuk mixing audio dan video dari peserta stage kemudian mengirimkan mixing video ini ke saluran IVS untuk menjangkau pemirsa yang lebih besar atau menyimpannya dalam bucket S3 . Komposisi di sisi server mengurangi beban klien sehingga meningkatkan ketahanan siaran dan memungkinkan penggunaan bandwidth yang lebih efisien. Lihat juga komposisi di sisi klien .		✓	
Kuota layanan	Sebuah layanan AWS yang membantu mengelola kuota Anda untuk banyak layanan AWS dari satu lokasi. Selain mencari nilai kuota, Anda juga dapat meminta peningkatan kuota dari konsol Service Quotas.	✓	✓	✓
Peran tertaut layanan	Tipe peran IAM unik yang ditautkan secara langsung ke layanan AWS. Peran tertaut layanan dibuat secara otomatis oleh IVS dan mencakup semua izin yang diperlukan layanan untuk memanggil layanan AWS lainnya atas nama Anda, misalnya, untuk mengakses bucket S3 . Lihat Menggunakan Peran Tertaut Layanan untuk IVS di Keamanan IVS.	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Stage	Sumber daya IVS yang merepresentasikan ruang virtual tempat peserta acara waktu nyata dapat bertukar video dalam waktu nyata. Lihat Membuat Panggung dengan Rekaman Peserta Opsional dalam Memulai Streaming Waktu Nyata IVS.		✓	
Sesi stage	Dimulai ketika peserta pertama bergabung dengan stage dan berakhir beberapa menit setelah peserta terakhir berhenti memublikasikan ke stage. Suatu stage berdurasi panjang mungkin memiliki banyak sesi selama masa tayangnya.		✓	
Streaming	Data yang merepresentasikan konten video atau audio yang dikirim secara terus-menerus dari sumber ke tujuan.	✓	✓	
Kunci streaming	Pengidentifikasi yang ditetapkan oleh IVS saat Anda membuat saluran ; pengidentifikasi ini digunakan untuk mengotorisasi streaming ke saluran. Perlakukan kunci streaming seperti suatu rahasia, karena siapa pun yang memilikinya dapat melakukan streaming ke saluran. Lihat Memulai Streaming Latensi Rendah IVS .	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Kekurangan streaming	<p>Suatu penundaan atau penghentian pengiriman streaming ke IVS. Hal ini terjadi ketika IVS tidak menerima jumlah bit yang diharapkan yang diiklankan oleh perangkat encode yang akan dikirim selama jangka waktu tertentu. Terjadinya kekurangan streaming menyebabkan peristiwa kekurangan streaming.</p> <p>Dari sudut pandang pemirsa, kekurangan streaming dapat tampak seperti video terputus-putus, mengalami buffering, atau freezing. Kekurangan streaming dapat berlangsung singkat (kurang dari 5 detik) atau lama (beberapa menit), bergantung pada situasi spesifik yang mengakibatkan kekurangan streaming. Lihat Apa itu Kekurangan Streaming di FAQ Pemecahan Masalah.</p>	✓	✓	
Streamer	Seseorang atau suatu perangkat yang mengirimkan streaming video atau audio ke IVS.	✓	✓	
Pelanggan	Peserta acara real-time yang menerima and/or audio video dari penerbit panggung. Lihat Apa itu Streaming Waktu Nyata IVS .		✓	
Tag	Sebuah label metadata yang Anda tetapkan ke sumber daya AWS. Tanda dapat membantu Anda mengidentifikasi dan mengelola sumber daya AWS. Pada halaman arahan dokumentasi IVS , lihat “Penandaan” di dokumentasi API IVS mana pun (untuk streaming waktu nyata, streaming latensi rendah, atau obrolan).	✓	✓	✓

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Filter kamera pihak ketiga	Komponen perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan SDK Siaran IVS agar aplikasi dapat memproses gambar sebelum memberikannya ke SDK Siaran sebagai sumber gambar kustom . Sebuah filter kamera pihak ketiga dapat memproses gambar dari kamera, menerapkan efek filter, dll.	✓	✓	
Thumbnail	Sebuah gambar berukuran kecil yang diambil dari streaming. Secara default, thumbnail dihasilkan setiap 60 detik, tetapi interval yang lebih pendek juga dapat dikonfigurasi. Resolusi thumbnail bergantung pada tipe saluran . Lihat Merekam Konten di Rekam Otomatis ke Amazon S3 (Streaming Latensi Rendah).	✓		
Metadata berwaktu	<p>Metadata yang terikat pada stempel waktu tertentu dalam suatu aliran. Metadata ini dapat ditambahkan secara terprogram menggunakan API IVS dan menjadi terkait dengan bingkai tertentu. Hal ini memastikan bahwa semua pemirsa menerima metadata pada titik yang relatif sama terhadap streaming.</p> <p>Metadata berwaktu dapat digunakan untuk memicu tindakan pada klien seperti memperbarui statistik tim selama acara olahraga. Lihat Menyematkan Metadata dalam Streaming Video.</p>	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Pertukaran Token	Antarmuka yang disediakan oleh IVS Broadcast SDK yang memungkinkan peningkatan atau penurunan kemampuan token peserta dan memperbarui atribut token, tanpa mengharuskan peserta untuk terhubung kembali. Ini memungkinkan skenario seperti co-hosting, di mana peserta dapat memulai dengan kemampuan berlangganan saja dan kemudian membutuhkan kemampuan publikasi.		✓	
Transkode	Mengonversi video dan audio dari satu format ke format lainnya. Streaming masuk dapat ditranskode ke berbagai format pada berbagai laju bit dan resolusi, untuk mendukung berbagai perangkat pemutaran dan kondisi jaringan.	✓	✓	
Transmuxing	Pengemasan ulang sederhana dari streaming ingest ke IVS, tanpa encode ulang streaming video. “Transmux” adalah kependekan dari transcode multiplexing, sebuah proses yang mengubah format file audio dan/atau video sambil menyimpan beberapa atau semua streaming asli. Transmuxing mengonversi ke berbagai format kontainer tanpa mengubah isi file. Berbeda dari transkode .	✓	✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Streaming varian	<p>Suatu set encode siaran yang sama dalam berbagai tingkat kualitas. Setiap streaming varian diekode sebagai daftar putar HLS terpisah. Indeks streaming varian yang tersedia disebut sebagai daftar putar multivarian.</p> <p>Setelah pemutar IVS menerima daftar putar multivarian dari IVS, pemutar IVS kemudian dapat memilih antara streaming varian selama pemutaran, berganti-ganti dengan mulus saat kondisi jaringan berubah.</p>	✓		
VBR	<p>Variable Bitrate, metode kontrol laju untuk enkoder yang menggunakan laju bit dinamis yang berubah sepanjang pemutaran, bergantung pada tingkat detail yang diperlukan. Kami sangat tidak menyarankan penggunaan VBR karena masalah kualitas video; gunakan CBR sebagai gantinya.</p>	✓	✓	
Tayang	<p>Sesi tampilan unik yang secara aktif mengunduh atau memutar file media. Tayangan adalah dasar untuk kuota tayangan bersamaan.</p> <p>Suatu tayangan dimulai ketika sesi penayangan memulai pemutaran video. Suatu tayangan diakhiri ketika sesi penayangan mengakhiri pemutaran video. Pemutaran adalah satu-satunya indikator pemirsa; heuristik interaksi seperti tingkat audio, fokus tab peramban, dan kualitas video bukan tidak dipertimbangkan. Saat menghitung tayangan, IVS tidak mempertimbangkan legitimasi pemirsa individu atau mencoba menghapus duplikat pemirsa lokal, seperti banyak pemutar video pada satu mesin. Lihat Kuota Lainnya di Service Quotas (Streaming Latensi Rendah).</p>	✓		

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
Pemirsa	Seseorang yang menerima streaming dari IVS.	✓		
WebRTC	<p>Komunikasi Waktu Nyata Web, sebuah proyek sumber terbuka yang menyediakan peramban web dan aplikasi seluler dengan komunikasi waktu nyata. Ini memungkinkan komunikasi audio dan video untuk bekerja di dalam halaman web dengan memungkinkan peer-to-peer komunikasi langsung, menghilangkan kebutuhan untuk menginstal plugin atau mengunduh aplikasi asli.</p> <p>Teknologi di balik WebRTC diimplementasikan sebagai standar web terbuka dan tersedia JavaScript APIs secara reguler di semua browser utama atau sebagai pustaka untuk klien asli, seperti Android dan iOS.</p>	✓	✓	

Istilah	Deskripsi	LL	RT	Obrolan
WHIP	<p>WebRTC-HTTP Ingestion Protocol, protokol berbasis HTTP yang memungkinkan konsumsi konten berbasis WebRTC ke dalam layanan streaming. and/or CDNs WHIP adalah draf IETF yang dikembangkan untuk menstandardisasi penyerapan WebRTC.</p> <p>WHIP memungkinkan kompatibilitas dengan perangkat lunak seperti OBS, yang menawarkan alternatif (untuk SDK siaran IVS) untuk publikasi desktop. Streamer yang lebih berpengalaman yang terbiasa dengan OBS mungkin lebih menyukainya karena fitur produksinya yang canggih, seperti transisi adegan, mixing audio, dan grafik overlay</p> <p>WHIP juga bermanfaat dalam situasi ketika penggunaan SDK siaran IVS tidak dimungkinkan atau tidak disukai. Misalnya, dalam pengaturan yang melibatkan enkoder perangkat keras, SDK siaran IVS mungkin bukanlah sebuah pilihan. Namun, jika enkoder mendukung WHIP, Anda masih dapat memublikasikan langsung dari enkoder ke IVS.</p> <p>Lihat Dukungan IVS WHIP (Streaming Waktu Nyata).</p>		✓	
WSS	<p>WebSocket Secure, protokol untuk membangun WebSockets melalui koneksi TLS terenkripsi. Protokol ini digunakan untuk menghubungkan ke titik akhir Obrolan IVS. Lihat Langkah 4: Kirim dan Terima Pesan Pertama Anda di Memulai Obrolan IVS.</p>			✓

Riwayat Dokumen Obrolan IVS

Tabel berikut menjelaskan perubahan penting pada dokumentasi untuk Obrolan Amazon IVS. Kami sering memperbarui dokumentasi, untuk rilis baru dan untuk mengatasi umpan balik yang Anda kirimkan kepada kami.

Perubahan Panduan Pengguna Obrolan

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
Integrasi iOS	CocoaPods tidak lagi digunakan. Perubahan dokumentasi terkait dibuat di IVS Chat Client Messaging SDK: Panduan iOS (di “Memulai”).	Februari 13, 2026
SDK Pesan Klien Obrolan: iOS 1.0.1	Nomor versi dan tautan artefak yang diperbarui dalam panduan SDK Obrolan: iOS. Lihat juga Catatan Rilis .	Agustus 8, 2025
Pemecahan Panduan Pengguna Obrolan	Rilis ini disertai perubahan besar pada dokumentasi. Kami memindahkan informasi obrolan dari Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS ke Panduan Pengguna Obrolan IVS baru, yang terletak di bagian Obrolan IVS lama di halaman arahan dokumentasi IVS . Untuk perubahan dokumentasi lainnya, lihat Riwayat	28 Desember 2023

[Dokumen \(Streaming Latensi Rendah\)](#).

[Glosarium IVS](#)

Memperlengkap glosarium, yang mencakup istilah-istilah waktu nyata, latensi rendah, dan obrolan IVS.

20 Desember 2023

Perubahan Referensi API Obrolan IVS

Perubahan API	Deskripsi	Date
Perbarui SendEvent	Mengubah panjang metadata maksimum attributes bidang dari 1 KB menjadi 4 KB.	November 19, 2025
Pemecahan Panduan Pengguna Obrolan	Karena sudah ada Panduan Pengguna Obrolan IVS (dibuat dalam rilis ini), entri Riwayat Dokumen untuk Referensi API Obrolan IVS dan Referensi API Perpesanan Obrolan IVS yang lama mulai sekarang akan diletakkan di sini. Entri riwayat sebelumnya untuk Referensi API Obrolan tersebut ada di Riwayat Dokumen (Streaming Latensi Rendah) .	28 Desember 2023

Catatan Rilis Obrolan IVS

Dokumen ini berisi semua catatan rilis Amazon IVS Chat, terbaru pertama, diatur berdasarkan tanggal rilis.

Agustus 8, 2025

SDK Pesan Klien Obrolan Amazon IVS: iOS 1.0.1

Platform	Unduhan dan Perubahan
SDK Perpesanan Klien Obrolan iOS 1.0.1	<p>Dokumentasi referensi: https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-ios/1.0.1/</p> <ul style="list-style-type: none">Kami menghapus Bitcode yang disematkan dari SDK.

Ukuran SDK Perpesanan Klien Obrolan: iOS

Arsitektur	Ukuran Terkompresi	Ukuran Tidak Terkompresi
ios-arm64_x86_64-simulator	256 KB	807 KB
ios-arm64	124 KB	397 KB

28 Desember 2023

Panduan Pengguna Obrolan Amazon IVS

Obrolan Amazon Interactive Video Service (IVS) adalah fitur obrolan langsung terkelola yang dapat digunakan bersamaan dengan streaming video langsung. Dalam rilis ini, kami memindahkan informasi obrolan dari Panduan Pengguna Streaming Latensi Rendah IVS ke Panduan Pengguna Obrolan IVS yang baru. Dokumentasi dapat diakses dari [Halaman arahan dokumentasi Amazon IVS](#).

31 Januari 2023

SDK Perpesanan Klien Obrolan Amazon IVS: Android 1.1.0

Platform	Unduhan dan Perubahan
SDK Perpesanan Klien Obrolan Android 1.1.0	<p>Dokumentasi referensi: https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-android/1.1.0/</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk mendukung Coroutine Kotlin, kami menambahkan Pesan APIs Obrolan IVS baru di paket <code>com.amazonaws.ivs.chat.messaging.coroutines</code>. Lihat juga tutorial Coroutine Kotlin yang baru; bagian 1 (dari 2) adalah Ruang Obrolan.

Ukuran SDK Perpesanan Klien Obrolan: Android

Arsitektur	Ukuran Terkompresi	Ukuran Tidak Terkompresi
Semua arsitektur (bytecode)	89 KB	92 KB

9 November 2022

SDK Pesan Klien Obrolan Amazon IVS: 1.0.2 JavaScript

Platform	Unduhan dan Perubahan
JavaScript Obrolan Perpesanan Klien SDK 1.0.2	<p>Dokumentasi referensi: https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-js/1.0.2/</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki masalah yang memengaruhi Firefox: klien secara keliru menerima kesalahan soket saat mereka terputus dari

Platform	Unduhan dan Perubahan
	ruang obrolan menggunakan titik akhir. DisconnectUser

8 September 2022

SDK Perpesanan Klien Obrolan Amazon IVS: Android 1.0.0 dan iOS 1.0.0

Platform	Unduhan dan Perubahan
SDK Perpesanan Klien Obrolan Android 1.0.0	Dokumentasi referensi: https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-android/1.0.0/
SDK Perpesanan Klien Obrolan iOS 1.0.0	Dokumentasi referensi: https://aws.github.io/amazon-ivs-chat-messaging-sdk-ios/1.0.0/

Ukuran SDK Perpesanan Klien Obrolan: Android

Arsitektur	Ukuran Terkompresi	Ukuran Tidak Terkompresi
Semua arsitektur (bytecode)	53 KB	58 KB

Ukuran SDK Perpesanan Klien Obrolan: iOS

Arsitektur	Ukuran Terkompresi	Ukuran Tidak Terkompresi
ios-arm64_x86_64-simulator (bitcode)	484 KB	2,4 MB
ios-arm64_x86_64-simulator	484 KB	2,4 MB
ios-arm64 (bitcode)	1,1 MB	3,1 MB
ios-arm64	233 KB	1,2 MB

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.